

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**



**Disusun Oleh:
Dwi Budiarti
NIM 14405241020**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**



**Disusun Oleh:
Dwi Budiarti
NIM 14405241020**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

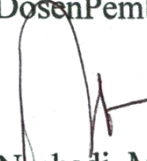
Saya yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Budiarti
NIM : 14405241020
Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Mertoyudan dari tanggal 18 September 2017 sampai dengan tanggal 16 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PLT UNY 2017 ini.

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing


Nurhadi, M.Si
NIP. 195711081982031002

Pelaksana PLT


Dwi Budiarti
NIM. 14405241020

Mengetahui,

Koordinator PLT
SMA Negeri 1 Mertoyudan



Prihatin Widodo, S.Pd
NIP. 19680119 199101 1 002

Guru Pembimbing



Nanik Prasetyowati
NIP. 19630223 198601 2 002

Kepala Sekolah
SMA N 1 Mertoyudan


Drs. Eddy Yanto, M.Pd
NIP. 19600906 199412 1 001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dankarunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Mertoyudan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam pelaksanaan PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan PLT banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT
3. Bapak Edi Yunanto, MPd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Mertoyudan
4. Bapak Nurhadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Geografi yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
5. Bapak Prihatin Widodo, S.Pd selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PLT
6. Ibu Nanik Prasetoyowati selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
7. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah membantu selama pelaksanaan PLT
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Mertoyudan atas kerjasamanya dalam kegiatan belajar mengajar
9. Teman-teman seperjuangan yaitu Tim PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
10. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran proses PLT, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Selain itu penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Magelang, November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP	19
A. Simpulan.....	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2017/2018
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
JALAN PRAMUKA NO 49, PANCA ARGAS 1, MERTOYUDAN, MAGELANG

ABSTRAK

Oleh : Dwi Budiarti

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan, Jalan Pramuka, No 49, Panca Arga 1, Mertoyudan, Magelang, mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 yang berdurasi kurang lebih dua bulan, merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional seperti yang tercantum dalam Visi dari Praktik Lapangan Terbimbing. Kegiatan PPL ini pula merupakan syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan mahasiswa praktikan di sekolah pada umumnya mencakup kegiatan belajar mengajar, RPP serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh mahasiswa praktikan. Selama kegiatan PLT, mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan X IPS 5. Praktikan memperoleh kesempatan untuk mengajar bab 3 dan bab 4 yaitu mengenai materi langkah penelitian geografi dan materi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.

Kegiatan PLT memberikan pengalaman luas kepada mahasiswa praktikan dalam bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan pihak sekolah, mengabdikan untuk kepentingan pendidikan yang secara langsung dapat dirasakan oleh mahasiswa praktikan. Pelaksanaan kegiatan PLT juga tidak akan terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan tersebut tentu dapat diatasi dengan bekerja keras, mau menerima masukan dari orang lain dan keinginan untuk memperbaiki diri.

Kata Kunci: Mahasiswa praktikan, PLT, SMA Negeri 1 Mertoyudan, Magelang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks PLT
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Laporan Mingguan PLT
- Lampiran 4 Kalender Akademik SMA N 1 Mertoyudan TA 2017/2018
- Lampiran 5 Program Tahunan Mata Pelajaran Geografi TA 2017/2018
- Lampiran 6 Program Semester Mata Pelajaran Geografi TA 2017/2018
- Lampiran 7 Jadwal Mengajar
- Lampiran 8 Presensi Peserta Didik
- Lampiran 9 Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 10 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Dosen PLT
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

a. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa sebagai murid dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa Pendidikan Geografi sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Mertoyudan

1. Visi SMA Negeri 1 Mertoyudan

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat ; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan

memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

VISI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Unggul dalam Prestasi

Luhur dalam Budi Pekerti dan Maju dalam Kreasi

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

2. Misi SMA Negeri 1 Mertoyudan

Untuk mewujudkan visi, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
2. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis Teknologi Informasi
3. Melaksanakan Program Peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan secara berkesinambungan
4. Pemberdayaan kegiatan keagamaan bagi siswa
5. Mengembangkan budi pekerti melalui pembelajaran budaya daerah
6. Mengembangkan potensi olahraga dan seni sehingga mampu tampil di masyarakat

c. Letak dan Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Mertoyudan

SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di Jalan Pramuka, No 49, Panca Arga 1, Mertoyudan, Magelang. Secara geografis SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di daerah Panca Arga. Sekolah ini menghadap ke arah barat berhadapan dengan SMP 1 Kartika dan Masjid Taqwa serta berada ditengah-tengah perumahan AKMIL. Letak sekolah berada jauh dari jalan raya sehingga suasananya cukup tenang dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah salah satu sekolah yang ada di Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester khusus dengan beranggotakan 5 orang. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Sekolah ini mempunyai 25 ruang kelas. Sekolah menerapkan sistem *Moving Class*, jadi

siswa berpindah-pindah kelas menyesuaikan dengan kelas mata pelajaran yang diikuti. Sekolah ini juga dilengkapi dengan Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang Tata Usaha, Ruang Perkantoran, BK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Arsip, Mushola, Ruang Kegiatan Peserta Didik, Gudang, Kantin, WC. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga basket. Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain pramuka, basket, voli, sepak bola, Inggris Club, TIK, Silat, Teater, dsb. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Mertoyudan juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di peroleh data sebagai berikut :

1) Kondisi Fisik

- a. SMA Negeri 1 Mertoyudan mempunyai 25 ruang kelas dengan menerapkan sistem menerapkan sistem *Moving Class*, jadi siswa berpindah-pindah kelas menyesuaikan dengan kelas mata pelajaran yang diikuti. Rincian ruang kelas tersebut antara lain:

- 4 kelas untuk kelas X MIPA
- 5 kelas untuk kelas X IPS
- 4 kelas untuk kelas XI MIPA
- 4 kelas untuk kelas XI IPS
- 4 kelas untuk kelas XII MIPA
- 4 kelas untuk kelas XII IPS

- b. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Mertoyudan, terdiri dari beberapa laboratorium, yaitu:

- Laboratorium Fisika : 1 ruang
- Laboratorium Komputer : 2 ruang
- Laboratorium Kimia : 1 ruang
- Laboratorium Biologi : 1 ruang
- Laboratorium Musik : 1 ruang

Di dalam laboratorium ini berisikan fasilitas berupa meja, kursi, LCD, komputer, *sound system*, dan alat-alat sesuai dengan klasifikasi laboratorium tersebut.

- c. Ruang Perkantoran

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah utara setelah memasuki

pintu masuk, ruang kepala sekolah berdekatan dengan ruang TU dan ruang guru. Kondisi ruangan rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu selain itu ada beberapa layar televisi untuk memantau CCTV yang terpasang di kelas, sehingga kepala sekolah lebih mudah dalam mengontrol keefektifan proses pembelajaran di kelas. Di dalam ruangan juga terdapat beberapa fasilitas lainnya yaitu AC, almari, meja pertemuan, brankas file, dan piala.

2. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, guru maupun karyawan. Di dalam ruangan ini terdapat meja kerja TU, almari, brankas file, dan kebutuhan lainnya guna mendukung proses pembelajaran seperti spidol, penghapus papan tulis, kapur, dan penggaris.

3. Ruang Guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun administrasi. Didalam ruang ini terdapat meja guru, almari, speaker, LCD, kipas angin, TV, dan printer.

4. Ruang BK

Ruang BK berdekatan dengan ruang WAKA dan toilet guru. Ruang BK digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai masalah yang menghambat proses pembelajaran. Selain itu, membantu peserta didik berkonsultasi untuk membantu selama menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

5. Ruang Wakil Kepala Sekolah (WAKA)

Ruang WAKA terletak diantara ruang BK dan Lobby. Ruangan ini merupakan tempat untuk mengolah data dan merupakan tempat kerja para wakil kepala sekolah sesuai dengan bidang masing-masing.

d. Lobby

Dalam ruang ini terdapat almari piala, meja tamu, meja receptionist, dan pusat informasi. Lobby biasanya digunakan untuk izin keluar/masuk siswa yang berkepentingan, serta ada meja dan kursi tamu.

- e. Perpustakaan
SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMA Negeri 1 Mertoyudan cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 ekslembar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan dengan cara manual.
- f. Ruang UKS
Ruang UKS terletak di sebelah selatan bangunan dan berdekatan dengan ruang arsip sekolah. Ruang UKS diperuntukan peserta didik yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Selain itu, ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.
- g. Ruang Arsip
Ruang penyimpanan dokumen berada diantara ruang UKS dan ruang kelas. Ruang arsip digunakan untuk menyimpan data-data penting.
- h. Mushola
Ruang ibadah bagi peserta didik beragama Islam dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sarung, sajadah, dan Al-Qur'an.
- i. Ruang OSIS
Ruang OSIS merupakan tempat bagi peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak di samping ruang KKN/PPL tepatnya didepan ruang guru. Ruang OSIS memiliki 1 almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS, serta terdapat 2 buah meja beserta 4 kursi.
- j. Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga
Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun hari Nasional. Lapangan Olahraga untuk lapangan basket, voli, dan badminton.
- k. Fasilitas Penunjang Lainnya
- Gudang
 - Kantin Sekolah
 - Dapur
 - Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
 - Kamar Mandi/WC peserta didik
 - Parkir sepeda peserta didik
 - Parkir kendaraan guru dan karyawan
 - Aula

2) Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Mertoyudan rata-rata berjumlah 30 peserta didik setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2017/2018 adalah 842 siswa, dengan rincian kelas X berjumlah 276 siswa, kelas XI berjumlah 300 siswa, kelas XII berjumlah 266 siswa.

b. Potensi Guru

Guru SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 58 orang tenaga guru (39 PNS dan 19 GTT) dan 24 karyawan (6 PNS dan 18 PTT)

c. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMA Negeri 1 Mertoyudan. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagikan angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus peserta didik untuk menjadi pengurus OSIS.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X,XI, diantaranya adalah pramuka, pencak silat, conversation, basket, voli, tenis meja, badminton, TIK, seni lukis, musik, teater, seni tari, dan *Sains Club*.

f. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa, yaitu :

- Senin dan Kamis : Seragam OSIS
- Selasa : Seragam Identitas
- Rabu : Seragam Pramuka
- Jumat : Seragam Batik

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 100% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam

g. Administrasi Sekolah

1. Administrasi Personil Sekolah

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan keadaan dan pengadaan personalia perlu untuk diperhatikan, karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kinerja pendidikan sendiri. Faktor – faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah peranan pendidik atau tenaga adukatif serta karyawan.

Personil adalah semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan di sekolah dimana ada hubungan dari atas ke bawah, personil sekolah terdiri dari :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai edukator, manager, administrator, dan supervisor.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan – urusan kurikulum, kesiswaan, agama, sarana, prasarana, dan humas.

c. Guru / Tenaga Pendidik

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

d. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :

- 1) Pengelola kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a) Denah tempat duduk
 - b) Papan absensi kelas
 - c) Daftar piket kelas
 - d) Buku kegiatan pembelajaran
 - e) Tata tertib kelas
- 3) Penyusunan statistik bulanan siswa
- 4) Mengisi daftar kumpulan nilai siswa
- 5) Pencatatan khusus tentang siswa
- 6) Pencatatan mutasi siswa
- 7) Pengisian buku laporan hasil belajar siswa
- 8) Pembagian buku laporan belajar

e. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bombing dan konseling

- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan siswa
- 3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang kelanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling
- 6) Menyusun static hasil penilaian bimbingan konseling
- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling

2. Administrasi Siswa

Administrasi siswa adalah pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan siswa baru hingga siswa tersebut keluar dari sekolah. Program – program yang ada dalam bidang kesiswaan ini memegang peran yang sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas sekolah, kurikulum, sarana prasarana dan humas.

3. Administrasi Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dengan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah kurikulum 2013. Dalam menyusun kurikulum pada suatu lembaga pendidikan tentu harus berdasarkan visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri.

4. Administrasi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam terlaksananya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksana dan keberhasilan sebuah kegiatan pendidikan di sekolah. Masing – masing sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam melancarkan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan data di atas, maka dapat disusun program rancangan kegiatan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pelaksanaan PLT periode 2017/2018 dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Program kerja Praktik Lapangan Terbimbing berikut disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik dalam aspek akademis maupun non akademis dan menunjang pengembangan metode serta media pembelajaran di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar Geografi. Program kerja PLT yang dirancang berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus.
- b. Pembuatan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran Geografi yang dibuat dalam bentuk modul pembelajaran, *powerpoint*, video pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Rangkaian kegiatan PLT terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut ditempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai sekolah tempat praktik. Adapun garis besar rencana kegiatan PLT, meliputi :

- a. Tahap Persiapan Pengajaran di Kampus (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang berisikan 12 mahasiswa yang berperan sebagai guru dan peserta didik secara bergantian. Praktik pengajaran mikro didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing yang bertugas memberikan masukan baik berupa kritik dan saran.

- b. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk

pengerahan atau pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PLT. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui jurusan masing-masing yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara.

c. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi atau melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku siswa
- 4) Fasilitas dan media pembelajaran

d. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI IPS 3 pada saat guru pamong mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi. Kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri di kelas dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pamong dalam menyampaikan materi.

e. Pembuatan Segala Keperluan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas atau di lapangan, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

f. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar mandiri bukan Team Teaching. Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Evaluasi dilakukan setiap selesai mengajar oleh guru pamong

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun

laporan ini diperoleh melalui praktik mengajar. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 oleh Dosen Koordinator PLT Nurhadi, M.Si. dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mertoyudan Bapak Edi Yunanto, M.Pd. serta dihadiri oleh Koordinator Sekolah Bapak Prihatin Widodo, S.Pd. Adanya hal tersebut, berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 bulan di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

i. Praktik Mengajar

1) Program Mengajar

Program mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya didampingi oleh guru pembimbing. Dilaksanakan pada tanggal 29 september, tanggal 4, 6, 10, 11, 13 Oktober.

2) Program Non Mengajar

Beberapa program insidental dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sebagai berikut:

- a) Upacara bendera
- b) Upacara Hari Sumpah Pemuda
- c) Upacara Hari Pahlawan
- d) Lomba Memperingati Hari Pahlawan
- e) Mengisi kelas kosong
- f) Penarikan PLT

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

A. PERSIAPAN

Sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa perlu melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi fisik sekolah, observasi pembelajaran di kelas, observasi peserta didik, pengajaran *micro teaching*, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar di kelas. Pelaksanaan tersebut ditujukan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, diperlukan persiapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal dari pengalaman mengajar teman-teman sejawat mereka di ruang laboratorium *micro teaching*. Sehingga mahasiswa PLT dapat mempersiapkan mental sebelum diterjunkan langsung ke sekolah dan menghadapi siswa yang sebenarnya.

Pada saat pembelajaran *micro teaching*, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam strategi pembelajaran berupa model dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa dapat belajar menyelaraskan model dan media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi strategi dalam melaksanakan pembelajaran maupun mental mahasiswa PLT. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT, karena salah satu persyaratan mahasiswa dapat mengikuti PLT adalah harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

2. Observasi Pembelajaran

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik

sekolah secara menyeluruh agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan PLT di sekolah berlangsung. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran, serta mempelajari karakteristik siswa di setiap kelasnya. Observasi ini dapat membantu mahasiswa dalam nantinya memilih metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa di setiap kelasnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat gambaran mengenai bagaimana cara guru mengajar dan metode yang guru gunakan, serta bagaimana sikap siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga hal tersebut menjadi gambaran bagaimana seharusnya metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Kurikulum
- c. Silabus
- d. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Proses pembelajaran
 - 1) Metode pembelajaran
 - 2) Penggunaan media pembelajaran
 - 3) Penggunaan bahasa
 - 4) Penggunaan waktu
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Bentuk penilaian pembelajaran
 - 8) Cara menutup pembelajaran
- f. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Tujuan kegiatan ini antara lain

- a. Mengetahui fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam kegiatan pembelajaran
- b. Mempelajari situasi kelas
- c. Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- d. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- e. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

3. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang dilaksanakan di masing-masing fakultas dan sesuai dengan jadwal jurusan masing-masing mahasiswa peserta PLT UNY 2017. Dalam kegiatan pembekalan, dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, kegiatan pembekalan pada tingkat fakultas yang diisi dari pihak LPPMP UNY, yang kedua dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing dengan diisi oleh dosen jurusan yang bersangkutan dengan kegiatan PLT dengan memberikan arahan, masukan dan nasihat kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL agar kegiatan PLT lancar dengan tidak ada masalah berarti yang terjadi selama pelaksanaannya.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan hal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode

yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan X IPS 5. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah bab 3 tentang memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta serta bab 4 tentang menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan dirancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa powerpoint dan video terkait dengan materi pembelajaran.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

5. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PLT.

B. PELAKSANAAN PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi :

- a. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing maupun mandiri
- b. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL PLT Jurusan Geografi) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah bagi mahasiswa dalam pelaksanaan PLT di sekolah serta memonitoring dan memberikan motivasi untuk mahasiswa untuk tetap semangat dalam pelaksanaan PLT di sekolah.
- c. Bimbingan oleh guru pamong atau pembimbing guna untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa

di dalam kelas

- d. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- e. Monitoring pelaksanaan PLT selama duabulan.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 20 September 2017 sampai tanggal 10 November 2017 dan kelas yang diberikan untuk praktik yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan X IPS 5 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain,

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi dan penilaian pembelajaran

Adapun sintaks kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut,

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan dengan materi;
- b. Pengembangan cara berfikir peserta didik yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan memaksimalkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang beragam serta membuat siswa lebih aktif;
- c. Mengerjakan latihan soal menguji tingkat pemahaman siswa
- d. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sulit dipahami
- e. Menutup pembelajaran

Metode yang digunakan mahasiswa praktikan dalam mengajar beragam disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut antara lain :

- a. *Cooperative Script*
- b. *Problem Based Learning* (PBL)
- c. *Group Investigation* (GI)
- d. *Word Square*

e. *Picture and Picture*

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan tugas baik secara berkelompok maupun individual, ulangan, serta remedial.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL PLT Jurusan.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 16 November 2017 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL – PLT dan disahkan oleh Sekolah selaku lembaga yang memberikan ijin keberadaan PLT di sekolah.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Setelah menjalani aktivitas praktik, banyak sekali pengalaman yang didapatkan. Secara umum, ketika melakukan praktek langsung dalam mengajar, ternyata tidak semudah seperti yang diperoleh di perkuliahan atau secara teori. Permasalahan yang muncul lebih kompleks dan beberapa permasalahan memerlukan kemampuan memecahkan masalah secara spontan. Meskipun telah melakukan perencanaan terhadap metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran sebelum pelaksanaan mengajar, akan tetapi, terkadang kondisi siswa di kelas tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu, meski aktivitas secara garis besar merupakan aktivitas mengajar, akan tetapi memerlukan persiapan tidak hanya dari segi kemampuan mengajar, akan tetapi juga memerlukan persiapan dari segi administratif. Hal ini sangat penting karena proses pengajaran dibatasi oleh waktu dan juga adanya pengaturan proporsi materi yang begitu banyak. Terkadang, waktu yang dimiliki serasa tidak mencukupi, sehingga target-target pencapaian pembelajaran harus disusun dengan jelas agar proses pembelajaran lebih terarah. Selain itu, media pembelajaran juga harus disiapkan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih baik.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *problem based learning*, kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan untuk membentuk pengetahuan secara mandiri. Hal ini terjadi karena siswa kurang dibiasakan dengan aktivitas diskusi dan hanya mendapatkan serta mempelajari materi

secarateori saja. Akan tetapi, ketika pembelajaran dilakukan dengan sering diskusi maka siswa akan cenderung lebih aktif, lebih kreatif dan muncul pertanyaan yang mereka dapat dari apa yang mereka amati. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa pembelajaran geografi memang sebaiknya lebih dibiasakan dengan aktifitas diskusi dan eksperimen agar siswa dapat terlatih kemampuan berfikir ilmiah.

Adapun hambatan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan praktik pembelajaran di SMA N 1 Mertoyudan antara lain:

1. Penyediaan basecamp/posko bagi kelompok PLT UNY digabung dengan PPL UNNES
2. Kondisi kelas yang sering ramai
3. Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu
4. Beberapa peserta didik tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa persiapan yang diberikan telah cukup memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana seorang guru yang sebenarnya dan berusaha membentuk sikap guru yang profesional namun tetap disenangi oleh siswanya.
2. Praktik Lapangan Terbimbing menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru dan kegiatan lain di sekolah.
3. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA N 1 Mertoyudan, selama di sekolah mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan atau wahana yang dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menghadapi permasalahan nyata di lapangan.
2. Kegiatan PLT juga merupakan bekal yang sangat penting bagi mahasiswa jurusan kependidikan karena melatih mahasiswa untuk dapat berperan sebagai seorang guru yang profesional dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.
3. Praktik Lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa yakni, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon guru tentunya menyadari tugas dan kewajiban sebagai seorang individu yang berkompeten, sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta membangun bangsa.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturahmi setelah berakhirnya kegiatan PLT.
 - b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - c. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
 - d. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.

- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.
2. Bagi Sekolah
- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT.
 - b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - c. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
 - e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
3. Bagi Universitas
- a. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
 - b. Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
 - c. Pihak penyelenggara PLT yaitu LPPM-P dan LPPM seyogyanya mengadakan koordinasi yang baik agar pelaksanaan PPL tidak berlangsung persis setelah kegiatan KKN selesai.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. (2016). Panduan PPL 2016. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri
Yogyakarta



Matriks Program Kerjaplt / Magang III
 Universitas Negeri Yogyakarta
 Tahun 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Dwi Budiarti
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14405241020
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Pancaarga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi

No.	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PLT										
	a. Penerjunan	2									2
	b. Observasi	2	2								4
	c. Menyusun Matrik Program PLT 2017	6									6
	d. Menyusun Laporan PLT									6	6
	e. Penarikan									1	1
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	2		2			1		1		6
	2) Konsultasi dengan DPL		1,5			2					3,5



MATRIKS PROGRAM KERJAPLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
 Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Mertoyudan
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Pancaarga 1,
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa
 Tengah

Nama Mahasiswa : Dwi Budiarti
 No. Mahasiswa : 14405241020
 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi

	3) Mencaridanmenyusunmateri	2		2		2		2			
	4) Membuat RPP	2	3	2	2	3	2	2	2		18
	5) Menyiapkan/membuat media	1,5	1	1	1	1	1	1	1		8,5
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktikmengajar di kelas	8	4	27	27	15	5	15	11		112
	2) Pelaksanaan Ulangan Harian						10				10
	3) Membuatsoalulangan					2					2
	4) Mengkoreksijawabanulangan							5			5
	5) Mengoreksitugas	1	1			2	2		1		7
3.	Kegiatan Sekolah										
	1) Upacara Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	2) Upacara Hari Besar Nasional		1				1		1		3



MATRIKS PROGRAM KERJAPLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
 Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Mertoyudan
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Pancaarga 1,
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa
 Tengah

Nama Mahasiswa : Dwi Budiarti
 No. Mahasiswa : 14405241020
 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi

	3) Apel Pagi	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4		2,5
	4) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3		2,5
	5) Peringatan Hari Pahlawan								7		7
4.	Piket Sekolah										
	1) Menggantikan tugas guru yang berhalangan hadir		2			2	1	4			7
	2) Piket Salaman	2	2	1	2	1	2	2	1		13
5.	Lain-Lain										
	1) Perpisahan PLT									2	2
	2) Membersihkan Posko PLT	1		1		1		1		1	5
	3) Mengisi Tambahan Pelajaran Kelas XII					4					4
	4) Pembuatan Peta						2	2	2	3	9
	5) Rapat Kelompok	1							2		3



MATRIKS PROGRAM KERJAPLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

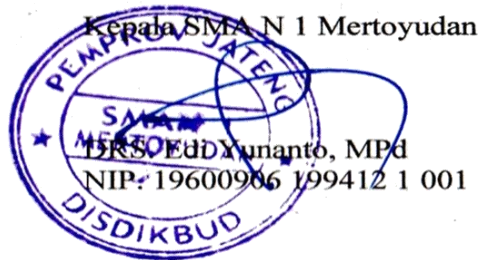
F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Mertoyudan
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Pancaarga 1,
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa
Tengah
Nama Mahasiswa : Dwi Budiarti
No. Mahasiswa : 14405241020
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi

6) Mengoreksi Ulangan Harian dan Tugas Kelas XII				1		1	2			4
7) Pembuatan RPP Semester Genap			1	1	1	1	1	1	2	8
Jumlah Jam										270

Magelang, 16 November 2017

Mengetahui / Menyetujui,



Dosen Pembimbing

Nurhadi, M.Si
NIP. 19600202 198803 1 002

Mahasiswa PLT

Dwi Budiarti
14405241020



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/SEMESTER : X, XI, XII /1
PENYUSUN : DWI BUDIARTI

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.4 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	3.4.1 Menjelaskan pengertian penelitian
	3.4.2 Menjelaskan karakteristik penelitian geografi

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler.
 - a. Pengertian Penelitian.
 - b. Karakteristik Penelitian Geografi .
(Terlampir)
2. Pengayaan
Pembelajaran materi langkah penelitian geografi dari internet (*slideshare.com*).
3. Remedial
Pembelajaran materi langkah penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Script*
2. Pendekatan pembelajaran : *Scientific Approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)
3. Metode pembelajaran : Penemuan terbimbing, diskusi, tanya jawab.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama (2 JP)

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi: "*Coba kalian ingat tentang hal yang kita lihat di lingkungan sekitar kita. Pernahkah kalian (mungkin di sekitar lingkungan rumah, sekolah, pasar, dekat sungai, atau di tempat lain) melihat sampah yang menumpuk hingga menggunung di beberapa tempat dan dibiarkan begitu saja? Apa yang kalian pikirkan saat itu? Beberapa solusi atau*

langkah yang kalian pikirkan setelah ada permasalahan tersebut bisa kita lakukan sebuah penelitian. Hari ini kita akan mempelajari tentang Langkah-langkah Penelitian Geografi”.

- 6) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 8) Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik (kelompok tersebut berlaku selama empat kali pertemuan/materi langkah-langkah penelitian geografi)

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Peserta didik mengamati penyampaian Pengertian Penelitian dan Karakteristik Penelitian Geografi secara garis besar oleh guru dengan menggunakan media *power point* dan media video.
 - b) Peserta didik mengamati *Hand Out* dan LKPD yang diberikan oleh guru
- 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Peserta didik pada masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru bagian-bagian materi yang masih belum dipahami dari *powerpoint* dan media video yang telah ditampilkan.
 - b) Guru menginventaris dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi.
 - c) Peserta didik bertanya kepada guru hal-hal yang belum jelas berkaitan tentang kegiatan kelompok yang akan dilakukan.
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi sesuai tema yang telah diberikan.
 - Kelompok 1 : Bidang Kependudukan
 - Kelompok 2 : Bidang Lingkungan
 - Kelompok 3 : Bidang Sosial
 - Kelompok 4 : Bidang Pertanian
 - Kelompok 5 : Bidang Industri
 - Kelompok 6 : Bidang Transportasi dan Komunikasi
 - Kelompok 7 : Bidang Permukiman
 - b) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi lebih dalam tentang penelitian geografi dalam penerapannya di beberapa bidang

geografi (sesuai dengan tema yang didapatkan) dari berbagai sumber baik dari buku sumber penunjang atau pun dari sumber lain (internet) untuk membantu lebih memahami materi dan mengerjakan LKPD yang telah diterima.

4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

- a) Guru membantu mengarahkan peserta didik mengaitkan antara materi sebelumnya (pengetahuan dasar geografi dan dasar-dasar pemetaan) terhadap penelitian geografi.
- b) Peserta didik membuat ringkasan materi tentang penelitian geografi dalam penerapannya di beberapa bidang (sesuai dengan tema yang didapatkan).

5) .Mengkomunikasikan (*communicating*)

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- b) Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.
- c) Guru memberikan penguatan materi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pertemuan hari ini.
- 2) Guru memberikan kuis.
- 3) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk membaca materi pertemuan berikutnya tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data.
- 4) Do'a dan salam penutup.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Sikap

Jurnal Penilaian Sikap untuk Kegiatan Pembelajaran

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : X/Semester I

Mata Pelajaran : Geografi

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.	5/4/16	Arif	Meninggalkan kelompok diskusi tanpa membersihkan meja dan alat bahan yang sudah dipakai	Tanggung jawab	-	Dipanggil untuk membersihkan meja dan alat bahan yang sudah dipakai. Dilakukan pembinaan
2.	10/4/16	Sukma	Melapor kepada guru bahwa dia merusak LCD tanpa sengaja ketika sedang melewati meja guru	Jujur	+	Diberi apresiasi/pujian atas kejujurannya
dst.					

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Lembar observasi diskusi kelompok

No	NAMA SISWA	Pernyataan								Jumlah Skor	Nilai
		Kebenaran		Kejelasan		Ketepatan		Menjawab dengan			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1										
2										
3										
dst.										

Keterangan :

- Kolom pernyataan diisi dengan cek (√)
- Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0
- Skor maksimal = banyaknya kriteria x skor tertinggi setiap kriteria

$$\bullet \text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

• Misal:

Skor maksimal = $4 \times 4 = 16$

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

2) Lembar observasi presentasi kelompok

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Penguasaan Materi	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah
Penyajian	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tersaji	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus dan konsepnya jelas
Komunikasi Verbal	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar

Rekapitulasi Hasil Penilaian :

No	Nama Siswa	Skor Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Penguasaan Materi				Penyajian				Komunikasi Verbal					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.														
2.														
3.														
dst.														

Keterangan :

- Kolom pernyataan diisi dengan cek (√)
- Skor maksimal = banyaknya kriteria x skor tertinggi setiap kriteria
- Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
- Misal:

$$\text{Skor maksimal} = 2 \times 4 = 8$$

$$\frac{8}{8} \times 100 = 100$$

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat

a. Media

1) Power Point tentang langkah-langkah penelitian geografi

b. Alat : Spidol, LCD, speaker, laptop, dan proyektor

2. Sumber belajar

Gilbert, G. Nigel. 2008. *Research, theory and method*. In G. N. Gilbert (Ed.), *Researching social life*. London: Sage.

Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/ MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Kumar, Ranjit. 2011. *Research Methodology: A Step-By-Step Guide for Beginners*. India: Sage

- Kurnia, Atep. 2016. [Udi Hartono Menguak Perut Bumi Indonesia](http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/). Online (http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/. diakses tanggal 5 Juli 2016). Kementerian ESDM: Geomagz.
- Sobandi, D. I. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Tika, Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA kelas X*. Jakarta: Bailmu.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Yudistira.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Nanik Prasetyowati
NIP. 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT



Dwi Budiarti
NIM. 14405241020

LAMPIRAN MATERI



Sumber: <http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/>

Gambar 3.1 Seorang peneliti sedang mengumpulkan contoh batuan saat penyelidikan di lapangan

Coba perhatikan gambar 2.1 di atas. Menurut kalian apa yang sedang dilakukan oleh orang pada gambar tersebut? Apakah ia melewati tahapan-tahapan tertentu sebelum melakukan hal seperti terlihat pada gambar? Langkah-langkah apa yang akan dilakukannya setelah itu? Langkah-langkah atau tahapan yang ia lalui itu dinamakan metode penelitian. Berbagai macam penelitian dapat dilakukan seseorang. Dalam geografi, penelitian yang dilakukan dapat bersifat fisik atau sosial ekonomi. Untuk melakukan penelitian tersebut, dibutuhkan langkah-langkah penelitian.

Sudah sepantasnya kita sebagai manusia bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang mempunyai akal. Dengan akal ia dapat memecahkan berbagai masalah termasuk di dalamnya masalah-masalah geografi. Melalui akal juga manusia dapat melakukan penelitian yang bersifat geografis.

A. Pengertian Penelitian

Penelitian menurut Gilbert (2008) adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang ada di kehidupan sekitar melalui sebuah *pengamatan dan pemikiran yang sistematis* sehingga dapat menjelaskan dan menemukan jawaban atas masalah tersebut.

Cara berfikir dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Memeriksa berbagai aspek sisi kehidupan sehari-hari secara kritis;
2. Memahami dan merumuskan prinsip-prinsip dengan prosedur tertentu;
3. Mengembangkan dan menguji teori-teori baru yang dapat meningkatkan kemampuan dan keprofesionalan suatu bidang tertentu

Sedangkan penelitian menurut Kumar (2011) adalah sebuah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Dalam proses tersebut harus memiliki ciri-ciri: dapat dikontrol, akurat, sistematis, valid dan dapat diverifikasi, empiris dan kritis.

B. Karakteristik Penelitian Geografi

Telah diketahui pada bab sebelumnya (bab pengetahuan dasar geografi) bahwa yang membedakan Geografi dengan cabang ilmu lainnya adalah menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan Geografi, sehingga dalam penelitian geografi pun demikian, yaitu cara pandang seseorang saat melakukan penelitian ilmiah Geografi (menemukan masalah sampai memecahkan permasalahan) adalah menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan Geografi.

Secara umum sifat-sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi antara lain sebagai berikut.

1. Berkaitan dengan gejala di permukaan bumi (geosfer).
2. Berkaitan dengan peran manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Berkaitan dengan karakteristik wilayah di permukaan bumi.
4. Perbandingan antar wilayah.
5. Berkaitan dengan sebaran keruangan.
6. Observasi lapangan
7. Dokumentasi

Pada penelitian geografi, dokumen baik berupa lampiran dokumen hasil kegiatan atau pun foto disertakan karena berkaitan dengan hasil dan data pendukung penelitian.

8. Terdapat hasil analisa yang bisa berupa grafik, diagram, tabel, bagan, dan peta. Penelitian geografi dalam penerapannya adalah sebagai berikut.
 1. Bidang Kependudukan
 - a. Berkaitan dengan segala aspek yang berhubungan dengan tingkat kemakmuran penduduk, baik pada suatu wilayah tertentu maupun pada lingkup yang lebih luas.
 - b. Ruang lingkungannya selain pada aspek demografi, tetapi juga aspek psikologi, sejarah, geografi, psikologi dan lain-lain.

c. Masalah kependudukan menyangkut aspek demografi, mental, tradisi, hubungan antarindividu, keruangan, kemakmuran, dan sebagainya.

1) Masalah kependudukan

a) Berkaitan dengan tingkat kemakmuran penduduk yang rendah.

b) Penyebab utama masalah kependudukan: ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk yang pesat terhadap pertumbuhan bahan kebutuhan primer.

2) Penerapan studi kependudukan

Pengumpulan data, penyusunan model permasalahan, dan pemecahan masalahnya tidak dapat dilakukan hanya melalui bidang studi kependudukan, tetapi juga melalui pendekatan lintas bidang studi atau pendekatan sistem.

2. Bidang Lingkungan

a. Bertujuan mencari alternatif pemecahan masalah lingkungan

b. Membahas tentang kaitan antara gejala dan masalah kehidupan manusia terhadap lingkungan.

c. Ditekankan pada kemampuan lingkungan dalam menjaga keserasian dan kelestarian kehidupan.

d. Menerapkan konsep dan prinsip ekologi serta ilmu sosial.

1) Masalah lingkungan

Masalah lingkungan seperti erosi, pencemaran, kekeringan, dan banjir termasuk masalah geografi, karena merupakan hasil interaksi keruangan antara faktor manusia dengan faktor alam. Jadi, suatu masalah dikatakan sebagai masalah geografi jika hubungan keruangan keadaan alam dengan keadaan penduduk tidak seimbang.

2) Penerapan studi lingkungan untuk meningkatkan kualitas kehidupan

Ruang muka bumi untuk kehidupan yang layak sudah sangat terbatas. Sumber daya alam juga tidak merata di seluruh wilayah. Dua hal tersebut sangat penting saat melakukan perencanaan yang matang bagi pengelolaan sumber daya alam. Dengan perencanaan yang matang setelah penelitian yang saksama, maka diharapkan kualitas kehidupan dan kualitas lingkungan dapat menjadi seimbang sehingga masalah lingkungan teratasi.

3. Bidang Sosial

Membahas hubungan ilmu-ilmu sosial dalam memahami gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Gejala sosial adalah gejala yang terjadi di masyarakat yang disebabkan oleh kondisi, peristiwa, tingkah laku, dan sikap manusia sebagai makhluk sosial. Masalah pengangguran, sampah, kenakalan remaja, dan kemacetan lalu lintas merupakan contoh gejala sosial. Masalah sosial terjadi jika gejala sosial telah menjadi masalah yang berat yang sulit diatasi.

a. Pendekatan studi sosial

Pada pendekatan ini masalah sosial dilihat dengan berbagai disiplin ilmu karena masalah yang dikaji sangat kompleks yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan.

b. Pendekatan studi geografi

Pada pendekatan ini masalah sosial dilihat berdasarkan penyebarannya dalam ruang, persamaan dan perbedaan masalah sosial, dan keunikan masalah sosial di wilayah yang bersangkutan.

4. Bidang Pertanian

Membahas hubungan antara komponen fisik yang mencakup iklim, air, tanah, dan topografi dengan segala proses alamiahnya terhadap komponen manusia yang mencakup tenaga kerja, teknologi, tradisi masyarakat, kemampuan ekonomi, dan kondisi politik setempat.

a. Pengkajian diferensiasi areal pertanian

Membahas areal pertanian yang cukup luas, kemudian menentukan perbedaan antar-area yang lebih kecil. Contohnya: kondisi pengairan, jenis tanah, kemampuan teknologi yang dimiliki petani, dan jenis tanaman yang dikembangkan.

b. Faktor pendukung pertanian

Berkaitan dengan faktor-faktor mendukung pertanian untuk meningkatkan produksi pertanian, seperti keadaan tanah, relief permukaan, keadaan iklim, tenaga kerja, teknologi pertanian, transportasi, pemasaran, dan usaha menjaga kelestarian lingkungan.

5. Bidang Industri

a. Membahas hubungan/interaksi antara komponen fisik yang mencakup: lahan, bahan baku, sumber energi, dan iklim dengan segala proses alamiahnya terhadap komponen manusia yang mencakup: tenaga kerja,

kemampuan teknologi, tradisi, situasi politik, keadaan pemerintahan, transportasi, komunikasi, konsumen, dan pasar.

- b. Fokus studi geografi pada aspek industri terletak pada interelasi keruangan, komponen, dan pengorganisasian ruang dalam mengembangkan industri
- c. Dalam kajian geografi, aspek keruangan pembangunan industri terkait dengan penerapan teknologi tepat, penentuan lokasi dan penyebarannya, serta diferensiasi areal industri.

6. Bidang Transportasi dan Komunikasi

Dengan mengkaji transportasi dan komunikasi, maka dapat mengungkapkan difusi, interaksi keruangan, serta kemajuan atau keterbelakangan suatu daerah.

a. Penerapan teknologi

Kemajuan teknologi dalam bidang transportasi dan komunikasi telah memperpendek jarak di muka bumi. Daerah yang semula terpencil bisa menjadi daerah yang utama. Daerah yang berpotensi tinggi dapat dikembangkan menjadi daerah yang produktif.

b. Manfaat kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi

Melalui kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi (radio, TV, dan telepon) kita dapat mengetahui peristiwa di luar jangkauan penglihatan kita. Sekarang, kita dapat mendengar kejadian, menyaksikan peristiwa penting, dan pertandingan olahraga yang berlangsung di luar negeri.

7. Bidang Permukiman

a. Berkaitan dengan segala prasarana dan sarana penunjang kehidupan penduduk yang menjadi satu kesatuan dengan tempat tinggalnya.

b. Terdapat dua macam permukiman, yaitu:.

1) Permukiman di daerah pedesaan

2) Permukiman di daerah perkotaan

c. Berkaitan dengan permasalahan permukiman yang terdapat di pedesaan dan perkotaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berbeda antara kedua daerah tersebut. Secara umum, faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan permukiman, yaitu faktor fisik (seperti kondisi alam, kondisi bangunan, dan sebagainya), sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut menjadi landasan perkembangan permukiman tersebut selanjutnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.4 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	3.4.3 Menentukan judul penelitian
	3.4.4 Merumuskan masalah penelitian geografi
	3.4.5 Menentukan tujuan penelitian
	3.4.6 Mengumpulkan data hasil penelitian
	3.4.7 Mengolah data hasil penelitian

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler.
 - a. Judul penelitian.
 - b. Masalah penelitian.
 - c. Tujuan Penelitian.
 - d. Teknik pengumpulan data.

(Terlampir)
2. Pengayaan
Pembelajaran materi langkah penelitian geografi dari internet (*slideshare.com*).
3. Remedial
Pembelajaran materi langkah penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)
2. Pendekatan pembelajaran : *Scientific Approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)
3. Metode pembelajaran : Ceramah berbasis multimedia dan *hand out*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi: "*Sapa yang tahu apa yang menyebabkan terjadinya banjir? Jika kita akan meneliti hal tersebut apa judul penelitiannya?*"

Pada pertemuan hari ini kita akan mempelajari tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, dan teknik pengumpulan data”.

- 6) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati (*observing*)

- a) Peserta didik mengamati penyampaian materi judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data secara garis besar oleh guru dengan menggunakan *powerpoint*.
- b) Peserta didik mengamati *Hand Out* yang diberikan oleh guru

2) Menanya (*questioning*)

- a) Guru menanyakan materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa siswa.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)

- a) Peserta didik mengumpulkan informasi lebih dalam tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data untuk membantu lebih memahami materi.
- b) Berdasarkan hasil tugas rumah (mengamati fenomena geografis) peserta didik pada masing-masing kelompok mencoba merumuskan judul, masalah, dan tujuan penelitian (sesuai dengan LKPD yang telah diterima).

4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

- a) Setiap peserta didik membuat kesimpulan tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data (sesuai dengan tema yang didapatkan)
- b) Guru membantu mengarahkan peserta didik mengaitkan fenomena geosfer yang diamati dengan judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data yang sudah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja.
- b) Peserta didik lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.
- c) Guru memberikan penguatan materi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pertemuan hari ini.

- 2) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk membaca materi pertemuan berikutnya tentang pengolahan dan analisis data serta prosedur penyusunan makalah.
- 3) Do'a dan salam penutup.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Kompetensi Sikap
Jurnal penilaian sikap untuk kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama
- b. Kompetensi Pengetahuan
 - 1) Lembar observasi peserta didik
 - 2) Lembar observasi presentasi peserta didik

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat
 - a. Media : Power Point tentang langkah-langkah penelitian geografi
 - b. Alat : Spidol, LCD, speaker, laptop, dan proyektor

2. Sumber belajar

- Gilbert, G. Nigel. 2008. *Research, theory and method*. In G. N. Gilbert (Ed.), *Researching social life*. London: Sage.
- Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/ MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kumar, Ranjit. 2011. *Research Methodology: A Step-By-Step Guide for Beginners*. India: Sage
- Kurnia, Atep. 2016. [Udi Hartono Menguak Perut Bumi Indonesia](http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/). Online (http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/. diakses tanggal 5 Juli 2016). Kementerian ESDM: Geomagz.
- Sobandi, D. I. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Tika, Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA kelas X*. Jakarta: Baimu.

Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.

Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Yudistira.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PLT



Nanik Prasetyowati

Dwi Budiarti

NIP. 19630223 198601 2 002

NIM. 14405241020

LAMPIRAN MATERI

▪ **Judul Penelitian**

Judul penelitian adalah suatu pernyataan yang mengandung isi keseluruhan suatu penelitian atau penulisan. Oleh karena itu, judul penelitian geografi hendaknya berupa pernyataan singkat dan jelas.

Contoh:

1. Pengaruh Industri terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Kelurahan A
2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Banjir di Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi

▪ **Masalah Penelitian**

Masalah merupakan kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Masalah berhubungan erat dengan judul penelitian.
2. Rumusan masalah mendukung tujuan penelitian.
3. Mengembangkan cara-cara menguji hipotesis
4. Menunjukkan variabel-variabel yang akan diteliti

Perumusan masalah penelitian hendaknya berupa kalimat-kalimat tanya yang terkait dengan judul penelitian.

Contoh:

- a. Jenis industri apa saja yang ada di Kelurahan A?
- b. Berapa besar tenaga kerja yang ada di Kelurahan A terserap oleh industri?
- c. Apa kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri?

▪ **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, salah satu pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian adalah tujuan penelitian. Tujuan penelitian berhubungan erat dengan judul masalah penelitian.

Contoh:

1. Meneliti jenis-jenis industri yang ada di Kelurahan A
2. Meneliti besarnya tingkat penyerapan tenaga kerja oleh industri di Kelurahan A.
3. Menganalisis hubungan industri dengan tingkat penyerapan tenaga kerja.
4. Meneliti kualifikasi tenaga kerja yang terserap oleh industri di Kelurahan

▪ **Teknik Pengumpulan Data**

Data dapat digolongkan berdasarkan sifat dan sumbernya. Berikut ini merupakan penggolongan data.

1. Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, data dibedakan menjadi dua macam sebagai berikut.

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang bersifat angka. Data ini biasa berupa angka-angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat maupun uraian. Misalnya peneliti ingin mengetahui asal-usul tenaga kerja industri di Medan dengan memberikan pilihan jawaban.

- 1) Berasal dari Kota Medan
- 2) Berasal dari desa sekitar Kota Medan
- 3) Berasal dari luar Kota Medan
- 4) Berasal dari luar Sumatera

2. Berdasarkan sumbernya

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar diri peneliti sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi maupun perpustakaan.

Cara dan teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berikut ini merupakan cara dan teknik pengumpulan data.

a. Data primer

1) Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi terbagi menjadi dua sebagai berikut.

- a) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.
- b) Observasi tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang

diteliti. Contohnya adalah pengamatan yang dilakukan melalui citra dari foto udara atau satelit, dan *slide*.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.

3) Angket

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, dan data lain yang relevan.

5) *Rating Scale* (Skala Bertingkat)

Rating scale adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berisi skala bertingkat yang harus dipilih dengan cara melingkari atau member tanda silang. Pada *rating scale*, data mentah yang didapat dapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek/ objek yang diteliti akan tetapi melalui pihak lain seperti instansi-instansi/ lembaga-lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan, peta, dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.4 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	3.4.8 Menganalisis data hasil penelitian
	3.4.9 Menganalisis prosedur penyusunan makalah

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler.
 - a. Pengolahan dan analisis data.
 - b. Prosedur penyusunan makalah.
(Terlampir)
2. Pengayaan
Pembelajaran materi langkah penelitian geografi dari internet (*slideshare.com*).

3. Remedial

Pembelajaran materi langkah penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Group Investigation* (GI) dan *Word Square*
2. Pendekatan pembelajaran : *Scientific Approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)
3. Metode pembelajaran : Ceramah berbasis multimedia dan *hand out*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
- 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi: "*Siapa yang tahu bagaimana cara membuat tempe? Jika tempe ada melalui proses pengolahan, sama halnya dengan penelitian geografi, ada yang namanya proses pengolahan dan analisis data. Pada hari ini kita akan mempelajari mengenai pengolahan dan analisis data serta prosedur penyusunan makalah.*"
- 6) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- 8) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
- 9) Peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Peserta didik mengamati penyampaian materi tentang pengolahan dan analisis data serta prosedur penyusunan makalah secara garis besar oleh guru dengan menggunakan media.
 - b) Peserta didik membaca buku teks dan mencari tambahan materi dari sumber yang relevan.
- 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Setiap kelompok membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami.
 - b) Pertanyaan dibahas bersama-sama oleh guru dan peserta didik.
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok mencoba menyusun data hasil penelitian yang sudah dilakukan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi/data dari buku paket atau referensi lain seperti internet untuk menambah data hasil penelitian.
- 4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

- a) Peserta didik mengolah data yang sudah terkumpul dan disusun sesuai dengan tujuan penelitian.
 - b) Peserta didik pada masing-masing kelompok mengkonsultasikan secara garis besar hasil laporannya kepada guru.
 - c) Peserta didik menyusun laporan penelitian geografi sesuai dengan LKPD yang telah diberikan.
- 5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
- a) Peserta didik pada masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
 - b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.
 - c) Guru memberikan penegasan materi.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pertemuan hari ini.
 - 2) Guru memberikan kuis menggunakan model *word square*.
 - 3) Guru memberikan tugas rumah untuk menyajikan hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk makalah.
 - 4) Do'a dan salam penutup

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Sikap

Jurnal penilaian sikap untuk kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Lembar observasi diskusi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

2) Lembar observasi presentasi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

3) Tes Tertulis

Kuis menggunakan model *Word Square*

a) Peserta didik diinstruksikan menjawab soal yang kemudian disesuaikan dengan jawaban yang terdapat di kotak

b) Guru memberikan poin pada setiap jawaban dalam kotak yang benar

M	A	N	U	F	A	K	T	U	R	S	A	M	P	K	A	I
P	A	E	M	B	A	H	S	A	N	S	M	A	N	E	J	S
P	E	N	G	O	L	A	H	A	N	D	A	T	A	S	A	I
E	S	U	U	S	M	A	N	D	U	A	W	A	T	I	S	L
R	L	A	T	A	R	B	E	L	A	K	A	N	G	M	A	A
A	H	A	Z	A	L	S	M	A	K	A	L	A	H	P	R	T
H	A	F	S	D	T	I	E	S	P	I	R	K	S	U	A	A
N	A	L	I	S	A	T	M	K	A	S	L	A	H	L	N	R
K	O	M	P	U	T	E	R	I	S	A	S	I	F	A	R	B
P	E	N	G	O	L	A	H	A	G	N	A	K	A	N	L	E

Kisi-kisi Soal Kuis

Kompetensi Dasar : Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi

- dengan menggunakan peta
- Materi : Langkah-langkah Penelitian Geografi
- Indikator Soal : 3.4.1 Mengolah data hasil penelitian.
3.4.2 Menganalisis data hasil penelitian.
3.4.3 Menganalisis prosedur penyusunan makalah.
- Pertanyaan : 1. Suatu cara mengelompokkan dan menginterpretasikan data sesuai tujuan penelitian disebut
2. Dua cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data, yaitu dan
3. Sub bagian awal dalam pendahuluan
4. Sub bagian akhir dalam penutup
5. Sintesis dari semua alternatif jawaban yang telah dibahas disebut
- Jawaban : 1. Pengolahan data
2. Manual dan komputerisasi
3. Latar belakang
4. Saran
5. Kesimpulan

Petunjuk Penyelesaian

Jumlah soal: 5

Jawaban **benar** mendapat **skor** 10

Jawaban **salah** mendapat **skor** 1

Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Contoh: } \frac{30}{50} \times 100 = 60$$

Lembar Penilaian

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
dst.			

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat

c. Media : Power Point tentang langkah-langkah penelitian geografi

d. Alat : Spidol, LCD, speaker, laptop, dan proyektor

2. Sumber belajar

Gilbert, G. Nigel. 2008. *Research, theory and method*. In G. N. Gilbert (Ed.), *Researching social life*. London: Sage.

- Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/ MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kumar, Ranjit. 2011. *Research Methodology: A Step-By-Step Guide for Beginners*. India: Sage
- Kurnia, Atep. 2016. [Udi Hartono Menguak Perut Bumi Indonesia](http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/). Online (http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/. diakses tanggal 5 Juli 2016). Kementerian ESDM: Geomagz.
- Sobandi, D. I. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Tika, Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA kelas X*. Jakarta: Bailmu.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Yudistira.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Nanik Prasetyowati
NIP. 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT



Dwi Budiarti
NIM. 14405241020

LAMPIRAN MATERI

A. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara mengelompokkan dan menginterpretasikan data sesuai tujuan penelitian. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data, yaitu secara manual dan komputerisasi.

a. Manual

Pengolahan data secara manual dapat dilakukan melalui tabulasi data. Format tabulasi data disesuaikan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mudah menganalisis datanya.

b. Komputerisasi

Pengolahan data dengan komputer harus dibuatkan instrumen sesuai dengan format komputer sehingga data dapat diolah dengan cepat.

2. Analisis Data

Analisis data adalah cara menginterpretasikan data agar dapat digunakan dalam pembuatan laporan penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu sebagai berikut.

1) Data reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2) Data display (penyajian data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, maupun bagan.

3) Conclusion drawing (verifikasi)

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain distribusi frekuensi, distribusi persentase, dan pengukuran tendensi sentral.

1) Distribusi frekuensi

Misalnya ada pertanyaan, apakah saudara pernah belanja di supermarket? Hasil jawabannya ada pada tabel berikut.

Jawaban	Frekuensi
Pernah	110
Tidak pernah	90
Jumlah	200

Artinya: ada sebanyak 110 individu yang pernah berbelanja ke supermarket dan ada 90 individu yang tidak pernah ke supermarket.

2) Distribusi persen

Pengaturan data yang dihitung dalam bentuk persentase. Cara memperoleh frekuensi relatif ialah sebagai berikut:

$$\frac{\text{frekuensi masing – masing individu}}{\text{jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

Perhatikan contoh berikut!

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
<25	121	37
26-30	59	18
31-40	83	25
>40	66	20
Jumlah	329	100

Artinya: ada sebanyak 37% responden berusia <25 tahun, 18% berusia antara 26-30 tahun, 25% berusia 31-40 tahun, dan 20% berusia >40 tahun.

Bila frekuensi yang dihitung meningkat ke atas dari frekuensi yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi maka hal ini disebut frekuensi kumulatif. Perhatikan contoh berikut!

Penghasilan per bulan (Rp)	Frekuensi	Frekuensi kumulatif
500.000 - 1.000.000	10	50
1.000.000 – 1.500.000	15	40
1.500.000 – 2.000.000	20	25
2.000.000 – 2.500.000	5	5
Jumlah	50	120

3) Tendensi sentral

Bilangan tendensi sentral adalah mean, median, dan modus. Tendensi sentral berguna untuk menggambarkan bilangan yang dapat mewakili suatu bilangan tertentu.

a) Mean

Mean atau rata-rata dapat dicari dengan menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

M = mean/ rata-rata

x = jumlah data

n= jumlah individu

Perhatikan contoh berikut!

Ada 5 orang dengan penghasilan seperti pada tabel di bawah ini

Individu	Penghasilan (ribuan)
A	100
B	125
C	140
D	150

E	175
N= 5	$\sum x = 690$

Maka Mean adalah $\frac{690.000}{5} = 138.000$

b) Median

Median merupakan nilai tengah yang membatasi setengah frekuensi bagian bawah dan setengah frekuensi bagian atas. Perhatikan tabel berikut!

Nomor	Nilai
1	60
2	65
3	75
4	85
5	80
6	81
7	79
8	77
9	86

Untuk mengetahui median dari data tersebut, pertama-tama urutkan nilai dari yang terkecil hingga terbesar, seperti contoh berikut

60, 65, 75, 77, 79, 80, 81, 85, 86

Berdasarkan data yang telah diurutkan tersebut, maka median/ nilai tengahnya adalah 79.

c) Modus

Modus atau mode merupakan nilai yang sering muncul dalam data. Perhatikan tabel berikut!

Nilai	Frekuensi
60	3
65	7
78	11
77	9
69	4
87	14
Jumlah	48

Modus dari data tersebut adalah 87, karena frekuensinya adalah 15.

B. Prosedur Penyusunan Makalah

Membuat laporan hasil penelitian merupakan langkah akhir suatu penelitian. Laporan penelitian dapat berbentuk artikel, essay, makalah, jurnal dan lain sebagainya. Laporan penelitian yang sederhana dan dapat dipraktikkan adalah dalam bentuk makalah.

Setiap makalah harus diberi judul. Judul makalah hendaknya singkat, namun jelas mencerminkan isi yang terkandung di dalamnya. Judul yang jelas adalah judul yang mengacu kepada permasalahan. Sedangkan Isi keseluruhan makalah terdiri atas pendahuluan, permasalahan, pembahasan masalah, kesimpulan, dan saran.

1. Pendahuluan

Pendahuluan digunakan sebagai pengantar agar pembaca mempunyai gambaran tentang isi makalah tersebut. Pada bagian ini, diberikan juga latar belakang penulisan, maksud dan tujuan penulisan, metode dan prosedur penulisan, isi keseluruhan makalah, dan sumber-sumber yang digunakan.

2. Permasalahan

Pada bagian ini, dijelaskan pentingnya tema atau judul makalah, perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang mendasar (apa, mengapa, bagaimana), dan pembatasan lingkup permasalahan. Beberapa istilah penting yang digunakan dalam permasalahan juga dapat dijelaskan pada bagian ini.

3. Pembahasan masalah

Dalam bagian ini dibahas dan diuraikan secara sistematis beberapa alternatif pemecahan masalah. Juga diberikan argumentasi jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan. Pada makalah deduktif, alternatif jawaban didukung dengan jawaban dari beberapa teori ilmiah dan pendapat para ahli. Oleh karena itu, perlu disertakan kutipan-kutipan dari berbagai literatur yang dijadikan sumber penulisan. Pada makalah induktif, jawaban didasarkan pada bukti empiris yang diperoleh dari lapangan, baik dari hasil penelitian sendiri maupun hasil penelitian orang lain.

4. Kesimpulan dan saran

a. Kesimpulan adalah sintesis dari semua alternatif jawaban yang telah dibahas. Kesimpulan bukanlah ringkasan jawaban, melainkan generalisasi dari semua alternatif jawaban. Kesimpulan harus singkat, padat, dan jelas. Ketajaman penyusun makalah dalam melihat hakikat permasalahan sangat diperlukan dalam menarik kesimpulan.

b. Saran yang diajukan harus didasarkan pada hasil pembahasan dan kesimpulan bahasan. Saran yang diajukan harus konseptual, bukan teknis operasional, dan memperhatikan kepada siapa saran itu ditujukan.

5. Penutup makalah adalah daftar pustaka. Jika ada lampiran, tempatkan setelah daftar pustaka.

Pada bagian awal isi makalah dikemukakan kata pengantar dan daftar isi. Adapun format penyusunan makalah adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul (Cover)

Halaman sampul (cover) memuat judul laporan, yaitu diletakkan ditengah halaman dengan bentuk dan ukuran huruf yang proporsional . Yang kedua adalah logo, lambang sekolah atau institusi, yaitu diletakkan di tengah asal judul dengan ukuran sesuai ketentuan. Di bawah judul dicantumkan nama ketua atau anggota tim pembuat laporan dan ditulis lengkap dengan atau tanpa gelar. Selanjutnya adalah nama sekolah, lembaga atau institusi. Dan yang terakhir adalah tahun penulisan laporan.

b. Kata Pengantar

Memuat penjelasan singkat latar belakang dan tujuan kegiatan yang dilaporkan. Selain itu, juga dicantumkan ucapan terimakasih kepada pihak perorangan (guru) dan lembaga (sekolah) yang membantu proses kegiatan sejak persiapan hingga penulisan laporan.

c. Daftar Isi

Memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung bagian tertentu. Daftar isi memuat urutan judul, sub-judul, dan subjudul-subjudul yang lebih kecil beserta nomor halaman.

d. Daftar Tabel (jika ada)

Memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.

e. Daftar Gambar (jika ada)

Memuat urutan judul gambar dan nomor halaman.

f. Daftar Lampiran (jika ada)

Memuat urutan judul lampiran dan nomor halaman.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

b. Rumusan Masalah

c. Tujuan Penelitian

d. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II : PEMBAHASAN

a. Latar Belakang Objek Penelitian

b. Hasil Penelitian

c. Deskripsi Hasil Penelitian

3. Bagian Akhir

BAB III : PENUTUP

a. Kesimpulan

b. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.5. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan.	3.5.1 Menjelaskan pengertian jagat raya.
	3.5.2 Membedakan beberapa teori dari para ahli mengenai asal mula jagat raya.
	3.5.3 Menjelaskan teori asal mula jagat raya.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler.
 - a. Pengertian Jagat Raya
 - b. Teori Pembentukan Jagat Raya
(Terlampir)
2. Pengayaan
Pembelajaran materi langkah penelitian geografi dari internet (*slideshare.com*).
3. Remedial
Pembelajaran materi langkah penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Group Investigasi (GI)*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
 - 3) Guru melaksanakan presensi
 - 4) Guru memberika apersepsi dengan dengan bertanya kepada siswa "pernahkah kalian mengamati bintang di malam hari?, ada yang pernah mencoba untuk menghitung jumlahnya?, dari banyaknya bintang di langit dan benda-benda angkasa lainnya bagaimana ya proses terjadinya?" kemudian guru mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator pencapaiannya.
 - 6) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 7) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan.

8) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati (*observing*)

a) Peserta didik mengamati video, gambar, materi pada *powerpoint*, dan penjelasan yang disampaikan guru.

b) Peserta didik membaca buku teks terkait materi

2) Menanya (*questioning*)

a) Peserta didik secara individu menanya tentang materi baik dari gambar atau *powerpoint* yang telah ditayangkan.

b) Guru mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan ketentuan (indikator) yang telah disampaikan.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)

Peserta didik mencari data dan informasi dari buku teks, internet, dan sumber bacaan lain untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada LKPD.

4) Menalar/ mengasosiasi (*associating*).

Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan, mengenai teori-teori pembentukan jagat raya, tata surya, dan bumi.

5) Mengomunikasikan (*communicating*)

a) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, disertai menuliskan hasil perhitungan skala di papan tulis, dan ditanggapi oleh kelompok lain.

b) Guru memberikan penegasan terhadap hasil diskusi peserta didik dan juga memberikan pujian bagi kelompok yang sudah bagus dan memberikan motivasi bagi kelompok yang masih kurang.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2) Guru melaksanakan penilaian pada peserta didik dalam bentuk *tes lisan*.

3) Penyampaian tugas, siswa diminta mencari minimal tiga contoh manfaat penentuan skala peta.

4) Guru memberikan pujian kepada kelompok yang aktif dan memotivasi kelompok yang belum aktif.

5) Doa dan salam penutup

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tema: Pengertian Jagat Raya dan Teori Pembentukan Jagat Raya

1. Sikap

Jurnal Penilaian Sikap untuk Kegiatan Pembelajaran:

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Pos + Neg -	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
dst....						

2) Instrumen Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Kisi-kisi Soal Tes Tertulis

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Skor
3.5. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan.	3.5.1. Menjelaskan pengertian jagat raya.	1. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan jagat raya!	20 50
	3.5.2. Membedakan beberapa teori dari para ahli mengenai asal mula jagat raya.	2. Sebut dan jelaskan teori terbentuknya jagat raya!	20 50

Kunci jawaban:

1) Pengertian Jagat Raya (bias pilih salah satu)

- ✓ Alam semesta/jagat raya merupakan kumpulan materi berukuran tak terhingga yang telah ada sejak dahulu kala dan akan terus ada selamanya.

- ✓ Jagat raya adalah ruangan yang maha luas dan tidak dapat diketahui batasannya maupun dibayangkan luasnya.
- ✓ Alam semesta terdiri atas galaksi-galaksi atau system bintang yang jumlahnya ribuan.
- ✓ Alam semesta mencakup mikrokosmos dan makrokosmos. Mikrokosmos adalah benda-benda berukuran sangat kecil, seperti atom, electron, sel dsb. Makrokosmos adalah benda-benda berukuran sangat besar, seperti bintang, planet dan galaksi.

2) Teori pembentukan jagat raya

a) Big Bang Theory (Teori Ledakan Besar)

Oleh: George Lemaitre dan Edwin Hubble

Alam semesta atau jagat raya ini merupakan bola raksasa yang mengalami fusi helium dan hydrogen, kemudian meledak. Kepingan-kepingan ledakan menyebar ke segala arah.

b) Steady State Theory (Teori Keadaan Tetap)

Oleh: Fred Hoyle, Jagat Raya atau alam semesta bersifat sama dan tidak berubah dari waktu ke waktu

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

*. Jumlah skor = nilai

Kriteria Penilaian

A : 80-100 : Baik Sekali

B : 70-79 : Baik

C : 60-69 : Cukup

D : <60 : Kurang

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat

a. Media

2) Power Point tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya

3) Video tentang teori pembentukan jagat raya

b. Alat : Spidol, LCD, speaker, laptop, dan proyektor

2. Sumber belajar

K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyanto dan Danang Endarto. 2014. *Mengkaji Ilmu Geografi untuk Kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo: Platinum

Tika. Pabundu. Dkk.2015 *Jelajah Dunia Geografi Kelas X* .Jakarta : Bailmu.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Nanik Prasetyowati

NIP. 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT



Dwi Budiarti

NIM. 14405241020

LAMPIRAN MATERI

Jagat raya adalah sebuah ruang tempat segenap benda langit berada, termasuk bumi tempat manusia hidup. Pandangan manusia mengenai jagat raya adalah sebagai berikut :

1. Pandangan **Antroposentris** menyatakan bahwa manusia sebagai pusat segalanya dialam semesta ini.
2. Pandangan **Geosentris** menyatakan bahwa bumi sebagai pusat jagat raya.
3. Pandangan **Heliosentris** menyatakan bahwa pusat jagat raya adalah matahari.
4. Pandangan **Galaktosentris** menyatakan bahwa pusat alam semesta adalah galaksi

Secara umum sifat Jagat Raya (alam semesta) adalah :

1. Tak terbatas
2. Memuai
3. Berdimensi 4
4. Luas berdiameter 4 milyar

Tentang terbentuknya jagad raya ada beberapa teori yang mendasari diantaranya yaitu :

1. Teori Ledakan Besar (Big Bang), teori ini menyatakan bahwa alam semesta berasal dari keadaan panas dan padat yang mengalami ledakan dahsyat dan kemudian mengembang dengan sangat cepat menjauhi pusat ledakan.
2. Teori Jagat Raya Mengembang, teori ini menyatakan bahwa galaksi-galaksi bergerak saling menjauhi.
3. Teori Keadaan Tetap (Teori Steady State), teori ini menyatakan bahwa Alam Semesta tidak ada awalnya dan tidak akan berakhir. Alam semesta selalu terlihat tetap seperti sekarang.

Jarak jagad

Satuan Jarak di Jagat Raya raya kita adalah tak terbatas akan tetapi ada beberapa satuan untuk menentukan jarak misalnya antara satu galaksi dengan galaksi yang terdekat. Satuan tersebut diantaranya adalah :

Untuk menentukan jarak benda-benda langit di jagat raya menggunakan satuan sebagai berikut :

- a. Satuan Astronomi (SA), adalah satuan jarak rata-rata bumi ke matahari ($\pm 150.000.000$ km)
- b. Tahun Cahaya, adalah jarak yang ditempuh cahaya selama satu tahun. (3.406×10^{15} km)
- c. Paralaks Second (Parsec = Pc), satu satuan paralaks second adalah ukuran untuk jarak yang lebih besar di jagat raya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.5. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan.	3.5.5 Mengkalsifikasi perkembangan kehidupan di Bumi
	3.5.6 Mengidentifikasi karakteristik masing-masing empat skala waktu secara geologi

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler.
 Kala geologi dan sejarah kehidupan
 (Terlampir)
2. Pengayaan

Pembelajaran materi langkah penelitian geografi dari internet (*slideshare.com*).

3. Remedial

Pembelajaran materi langkah penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Group Investigasi (GI)*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
- 3) Guru melaksanakan presensi
- 4) Guru memberikan apersepsi “*diantara kalian siapa yang belum pernah menonton film jurasick fark? Bagi yang sudah pernah menonton, taukah kalian dinosaurus tersebut hidup berapa tahun yang lalu? Pada Zaman apa?* ” untuk mengetahui lebih jauh mengenai kehidupan dan perkembangan bumi pada masa lalu kita akan pelajari pada pertemuan kali ini.
- 5) Guru menyampaikan indikator pembelajaran
- 6) Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya

b. Kegiatan Inti :

1) Mengamati (*observing*)

- c) Peserta didik mengamati video, gambar, materi pada *powerpoint*, dan penjelasan yang disampaikan guru.
- d) Peserta didik membaca buku teks terkait materi

2) Menanya (*questioning*)

- c) Peserta didik secara individu menanya tentang materi baik dari gambar atau *powerpoint* yang telah ditayangkan.
- d) Guru mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan ketentuan (indikator) yang telah disampaikan.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)

Peserta didik mencari data dan informasi dari buku teks, internet, dan sumber bacaan lain untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada LKPD.

4) Menalar/ mengasosiasi (*associating*).

Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan, mengenai teori-teori pembentukan jagat raya, tata surya, dan bumi.

5) Mengomunikasikan (*communicating*)

- c) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, disertai menuliskan hasil perhitungan skala di papan tulis, dan ditanggapi oleh kelompok lain.

- d) Guru memberikan penegasan terhadap hasil diskusi peserta didik dan juga memberikan pujian bagi kelompok yang sudah bagus dan memberikan motivasi bagi kelompok yang masih kurang.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 2) Guru melaksanakan penilaian pada peserta didik dalam bentuk *tes lisan*.
 - 3) Penyampaian tugas, siswa diminta mencari minimal tiga contoh manfaat penentuan skala peta.
 - 4) Guru memberikan pujian kepada kelompok yang aktif dan memotivasi kelompok yang belum aktif.
 - 5) Doa dan salam penutup.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tema: Kala Geologi dan Sejarah Kehidupan

- 1) Instrumen penilaian sikap: sama dengan jurnal penilaian sikap pada pertemuan sebelumnya
- 2) Instrumen penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Skor
3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan	3.5.6.Menyebutkan empat skala waktu secara geologi	1. Sebutkan empat skala waktu geologi!	3
	3.5.7.Mengidentifikasi karakteristik dua kurun waktu perkembangan makhluk hidup di bumi	2. ciri-ciri apa yang membedakan antara kurun Prakambium dengan Fanerozoikum?	3
	3.5.8.Mengidentifikasi karakteristik perkembangan makhluk hidup pada zaman Paleozoikum.	3. Bagaimana karakteristik makhluk hidup yang hidup pada zaman Paleozoikum?	3
	3.5.9.Mengidentifikasi karakteristik perkembangan makhluk hidup pada zaman Mesozoikum	4. Bagaimana karakteristik makhluk hidup yang hidup pada zaman mesozoikum?	3

Kunci jawaban:

1. Empat skala waktu geologi yaitu: Kurun, Zaman, Masa, dan Kala.

2. Adapun ciri-ciri yang membedakan kurun prakambrium dengan panerozoikum yaitu:
 - a. Prakambrium (kurun belum dijumpai kehidupan nyata), dibedakan menjadi dua zaman yaitu :
 - 1) Zaman Arkean/Arkeozoikum (masa kehidupan purba)
 - 2) Zaman Proterozoikum (masa kehidupan terdahulu), kedua masa ini lebih dikenal sebagai Kurun Prakambrium.
 - b. Fanerozoikum (kurun sudah ada kehidupan nyata), dibedakan menjadi tiga zaman yaitu:
 - 1) Paleozoikum (zaman kehidupan tua)
 - 2) Mesozoikum (zaman kehidupan tengah)
 - 3) Kenozoikum (zaman kehidupan baru)
3. Karakteristik makhluk hidup pada zaman paleozoikum adalah masa berkembangnya hewan reptilia, khususnya Dinosaurus serta berkembangnya amonit dan tumbuhan berbiji purba
4. Karakteristik makhluk hidup pada zaman mesozoikum adalah masa berkembangnya hewan reptilia, khususnya Dinosaurus serta berkembangnya amonit dan tumbuhan berbiji purba

3) Instrumen penilaian Keterampilan

Tugas: Membuat tabel sejarah perkembangan kehidupan di bumi berdasarkan skala waktu geologi frelati.

Lembar Penilaian Produk

No.	Nama Siswa	Penilaian Hasil Produk			Total Skor	Nilai
		Kerapian	Ketepatan waktu pengumpulan	Kesesuaian isi tabel skala waktu geologi		
1.						
2.						
3						
dst.						

Keterangan

Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4

Jawaban/tugas **benar dan lengkap** mendapat **skor 4**

Jawaban/tugas **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 3**

Jawaban/tugas **salah** mendapat **skor 1**

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Contoh : $\frac{9}{12} \times 100 = 75$

Skor diperoleh= 9; skor maksimal 12

Kriteria Penilaian

A : 80-100 : Baik Sekali

B : 70-79 : Baik

C : 60-69 : Cukup

D : <60 : Kurang

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat

a. Media

4) Power Point tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya

5) Video tentang teori pembentukan jagat raya

b. Alat : Spidol, LCD, speaker, laptop, dan proyektor

2. Sumber belajar

K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyanto dan Danang Endarto. 2014. *Mengkaji Ilmu Geografi untuk Kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo: Platinum

Tika. Pabundu. Dkk.2015 *Jelajah Dunia Geografi Kelas X* .Jakarta : Bailmu.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Nanik Prasetyowati

NIP. 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT



Dwi Budiarti

NIM. 14405241020

LAMPIRAN MATERI

A. Kala Geologi Dan Sejarah Kehidupan

Pada dasarnya, Bumi secara konstan berubah dan tidak ada satupun yang terdapat di atas permukaan Bumi yang benar-benar bersifat permanen. Bebatuan yang berada di atas bukit mungkin dahulunya berasal dari bawah laut. Oleh karena itu untuk mempelajari Bumi, maka dimensi “waktu” menjadi sangat penting. Dengan demikian, mempelajari sejarah Bumi juga menjadi hal yang sangat penting. Ketika kita berbicara tentang catatan sejarah manusia, maka biasanya ukuran waktunya dihitung dalam tahun, abad atau bahkan puluhan abad. Akan tetapi, apabila kita berbicara tentang sejarah Bumi, maka ukuran waktu dihitung dalam jutaan tahun atau milyaran tahun.

Waktu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Catatan waktu biasanya disimpan dalam suatu penanggalan (kalender) yang pengukurannya didasarkan atas peredaran Bumi di alam semesta. Sekali Bumi berputar pada sumbunya (satu kali rotasi) dikenal dengan satu hari, dan setiap sekali Bumi mengelilingi Matahari dikenal dengan satu tahun. Sama halnya dengan perhitungan waktu dalam kehidupan manusia, maka dalam mempelajari sejarah Bumi juga dipakai suatu jenis penanggalan, yang dikenal dengan nama “Skala Waktu Geologi”.

Terdapat dua skala waktu yang dipakai untuk mengukur dan menentukan umur Bumi. Pertama, adalah Skala Waktu Relatif, yaitu skala waktu yang ditentukan berdasarkan urutan perlapisan batuan-batuan, serta evolusi kehidupan organisme dimasa yang lalu. Kedua adalah Skala Waktu Absolut (Radiometrik), yaitu suatu skala waktu geologi yang ditentukan berdasarkan pelarikan radioaktif dari unsur-unsur kimia yang terkandung dalam bebatuan. Skala Relatif terbentuk atas dasar peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam perkembangan ilmu geologi itu sendiri, sedangkan Skala Absolut (Radiometrik) berkembang belakangan dan berasal dari ilmu pengetahuan fisika yang diterapkan untuk menjawab permasalahan permasalahan yang timbul dalam bidang geologi.

Sejarah Perkembangan Kehidupan di Bumi berdasarkan Skala Waktu Geologi Relatif.

Sejarah kehidupan di muka bumi ini tidak lepas dari sejarah bumi itu sendiri. Para ahli telah membagi urutan sejarah bumi dan kehidupan dalam skala waktu geologi, yang dibedakan dalam pembagian skala besar hingga kecil, mulai dari kurun, masa, zaman dan kala. Berdasarkan ada dan belum adanya kehidupan yang nyata, dibedakan menjadi dua kurun yaitu:

1. Prakambrium (kurun belum dijumpai kehidupan nyata), dibedakan menjadi dua zaman yaitu :
 - a. Zaman Arkean/Arkeozoikum (masa kehidupan purba)
 - b. Zaman Proterozoikum (masa kehidupan terdahulu), kedua masa ini lebih dikenal sebagai Kurun Prakambrium.
2. Fanerozoikum (kurun sudah ada kehidupan nyata), dibedakan menjadi tiga zaman yaitu:
 - a. Paleozoikum (zaman kehidupan tua)
 - b. Mesozoikum (zaman kehidupan tengah)
 - c. Kenozoikum (zaman kehidupan baru)

Selanjutnya tiap-tiap kurun dapat dibagi lagi menjadi beberapa zaman dan tiap-tiap zaman dapat dibagi lagi menjadi beberapa masa. Secara umum, kehidupan diawali oleh organisme yang sederhana kemudian berkembang menjadi organisme yang lebih kompleks. Perkembangan kehidupan dari kurun ke kurun dirangkum dalam skala waktu waktu geologi dan ciri kehidupan dari zaman ke zaman. Tahapan waktu sejarah kehidupan pada kurun fanerozoikum dijelaskan dari zaman ke zaman, pada zaman paleozoikum dan mesozoikum dijelaskan dari masa ke masa, sedangkan pada zaman kenozoikum yang terdiri dari masa tersier dan kuartar dijelaskan dari kala ke kala.

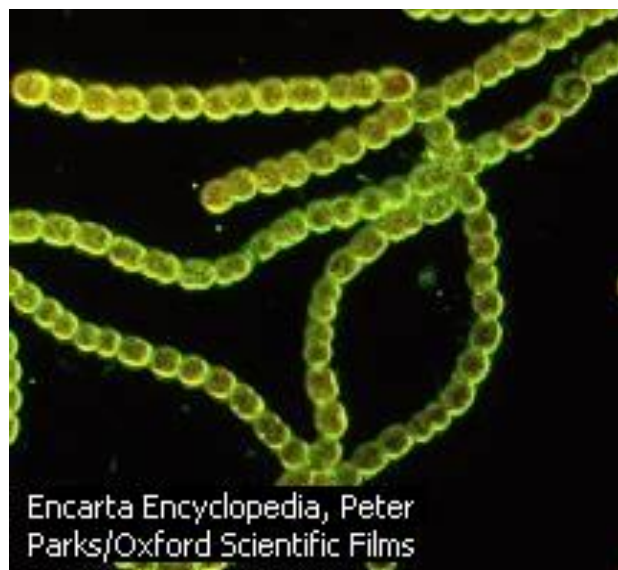
A. Eon/Kurun Prakambrium

Zaman Arkeozoikum (Zaman kehidupan purba): 4,6 milyar-2,5 milyar tahun lalu, merupakan masa awal pembentukan batuan kerak Bumi yang kemudian berkembang menjadi protokontinen. Masa ini merupakan awal terbentuknya hidrosfer dan Atmosfer, serta awal muncul kehidupan *primitif* di dalam samudera yang berupa mikro-organisme (bakteri dan ganggang).

Proterozoikum (Zaman Kehidupan Awal) : 2,5 milyar-540 juta tahun lalu, disebut juga zaman Algonkin adalah zaman perkembangan kehidupan dari organisme bersel tunggal menjadi bersel banyak (eukariotik dan prokariotik), seiring dengan perkembangan hidrosfer dan atmosfer. Menjelang akhir zaman ini, organisme yang lebih kompleks sejenis invertebrata bertubuh lunak seperti ubur-ubur, cacing dan koral mulai muncul di laut-laut dangkal dan buktinya dijumpai sebagai fosil sejati pertama. Fosil-fosil yang terkenal adalah stromtolit alga *Jacutophyton*, cacing beruas *Spriggina*, cacing beludru *Hallucigenia*, cacing gilig *Dickinsonia* dan ubur-ubur *Mawsonites*. Pada akhir kurun Pra-Kambrium, benua-benua yang semula

berpencar mulai menyatu menjadi satu daratan yang dinamakan Rodinia dengan samudranya Panthalassa.

Adanya kehidupan purba di muka bumi ini, dapat diketahui dari penemuan bukti-bukti kehidupan masa lalu yang dikenal sebagai fosil. Fosil merupakan sisa, bekas atau jejak kehidupan masa lampau baik tumbuhan, hewan, maupun manusia yang telah terawetkan secara alami dan pada umumnya telah berubah menjadi batu. Fosil tertua yang ditemukan di dalam batuan berumur sekitar 600 juta tahun lalu, namun sekarang diketahui bahwa kehidupan telah muncul sekitar 3,5 milyar tahun lalu, dimana umur bumi masih cukup muda. Kehidupan sangat sederhana yang muncul pertama kali di permukaan bumi adalah mikroorganisme bersel satu sejenis bakteri atau ganggang. Bukti adanya kehidupan sangat primitif ini adalah ditemukannya fosil jejak stromatolit yang terbentuk oleh aktivitas bakteri atau ganggang biru-hijau (Cyanobacteria). Stromatolit hingga saat ini masih dapat dijumpai di pantai-pantai laguna dan sekitar pulau akarang (atol).



Gambar fosil Cyanobacteria

B. Eon/Kurun Fanerozoikum

1. Era/Zaman Paleozoikum (zaman kehidupan tua) : 540 juta – 245 juta tahun lalu

Zaman ini merupakan zaman perkembangan hewan invertebrata (tidak bertulang belakang) dan vertebrata, khususnya ikan dan reptilia. Ganggang laut dan tumbuhan berspora juga berkembang pesat pada zaman ini.

a. Masa/Periode Kambrium (540 jta-510 juta tahun lalu)

Pada masa ini mulai banyak muncul kelompok hewan invertebrata yang mempunyai kerangka luar dan bercangkang sebagai pelindung, sehingga

kehadirannya sebagai fosil diakui sejak lama sebagai bukti adanya kehidupan yang nyata. Fosil yang umum dijumpai dengan penyebaran yang luas adalah Alga, Cacing, Spons, Koral, Molusca, Echinodermata, Brakiopoda dan Antropoda. Fosil penunjuk untuk zaman ini adalah Trilobita (kelompok antropoda yang kini telah punah). Pada kambrium akhir, sebuah daratan luas yang disebut Gondwana (sebelumnya Pannotia) mulai terbentuk sebagai cikal bakal antartika, Afrika, India, Australia, serta sebagian Asia dan Amerika Selatan. Sedangkan Eropa, Amerika Utara, Greenland masih berupa benua-benua kecil yang terpisah.



Gambar Fosil Trilobita

b. Masa/Periode Ordovisium (510 juta-439 juta tahun lalu)

Masa ini merupakan masa perkembangan hewan invertebrata dan pemunculan invertebrata lain seperti Tetrakoral, Graptolit, Ekinod (landak laut), asteroid (bintang laut), Krinoid (lilia laut) dan Bryozoa. Koral dan alga yang berkembang membentuk karang laut, Graptolit dan Trilobit melimpah sedangkan Ekinodermata dan Brakoipoda mulai menyebar. Pada masa ini juga mulai muncul vertebrata dari jenis tanpa rahang. Meluapnya samudra dan zaman es merupakan bagian peristiwa pada masa ini. Gondwana dan benua-benua lainnya mulai menutup celah samudra yang berada diantaranya.



Gambar Ilustrasi gambar pada masa Ordovisium

c. Masa/Periode Silur (439 juta – 408 juta tahun lalu)

Pada masa ini mulai terjadi peralihan kehidupan dari air ke darat. Tumbuhan darat mulai muncul untuk pertama kalinya termasuk pteridofita (tumbuhan paku), sedangkan di dalam laut hidup kalajengking raksasa (Eurypterid) dan ikan berahang, serta ikan yang berprisai tulang sebagai pelindung. Selama masa ini deretan pegunungan mulai terbentuk melintasi Skandinavia, Skotlandia dan Pantai Amerika Utara.

d. Masa/Periode Devon (408 juta-362 juta tahun lalu)

Masa Devon merupakan masa perkembangan secara besar-besaran jenis ikan dan tumbuhan darat. Ikan berahang dan hiu semakin aktif sebagai pemangsa di lautan. Migrasi ke daratan terus berlanjut, hewan amfibi mulai berkembang dan beranjak ke daratan. Tumbuhan darat semakin umum dan mulai muncul serangga untuk pertama kalinya. Sementara samudra mulai menyempit, benua raksasa Gondwana melingkupi Eropa, Amerika Utara dan Tanah Hijau.

e. Masa/Periode Karbon (362 juta-290 juta tahun lalu)

Masa ini merupakan masa perkembangan amfibi dan tumbuhan hutan. Reptilia dan serangga raksasa muncul pertama kali. Pohon pertama yang muncul adalah jamur klab, tumbuhan fern dan paku ekor kuda yang tumbuh di rawa-rawa. Saat itu benua-benua mulai menyatu membentuk suatu masa daratan yang sangat luas disebut pangea. Bumi mulai mengalami perubahan lingkungan serta berbagai bentuk kehidupan. Iklim tropis menghasilkan secara besar-besaran rawa-rawa yang terisi pepohonan dan sekarang tersimpan sebagai batubara.

f. Masa/Periode Perm (290 juta-245 juta tahun lalu)

Pada masa ini perkembangan reptilia yang mirip mamalia mulai meningkat dan munculnya serangga modern, begitu juga tumbuhan konifer dan Ginkgo primitif. Masa ini diakhiri dengan kepunahan massal dalam skala besar, dimana Trilobita, koral dan ikan menjadi punah. Lapisan es menutupi Amerika Selatan, Antartika, Australia dan Afrika membendung air dan menurunkan muka air laut. Iklim yang kering dengan kondisi gurun pasir mulai terbentuk dibagian bumi utara.

Kepunahan Massal Pertama Pada akhir Paleozoikum

Peristiwa kepunahan besar-besaran pada tahap pertama dari beberapa jenis kehidupan yang terjadi pada akhir zaman Perm, merupakan tanda berakhirnya Masa Paleozoikum dan awal Masa Mesozoikum. Jenis kehidupan yang punah terdiri dari : Trilobita, Graptolita dan ikan-ikan yang berprisai.

2. **Era/Zaman Mesozoikum (Masa Kehidupan Tengah): 245 juta-65 juta tahun lalu**

Zaman ini adalah masa berkembangnya hewan reptilia, khususnya Dinosaurius serta berkembangnya amonit dan tumbuhan berbiji purba. Zaman ini dibagi menjadi tiga masa : Trias, Jura dan Kretaseus.

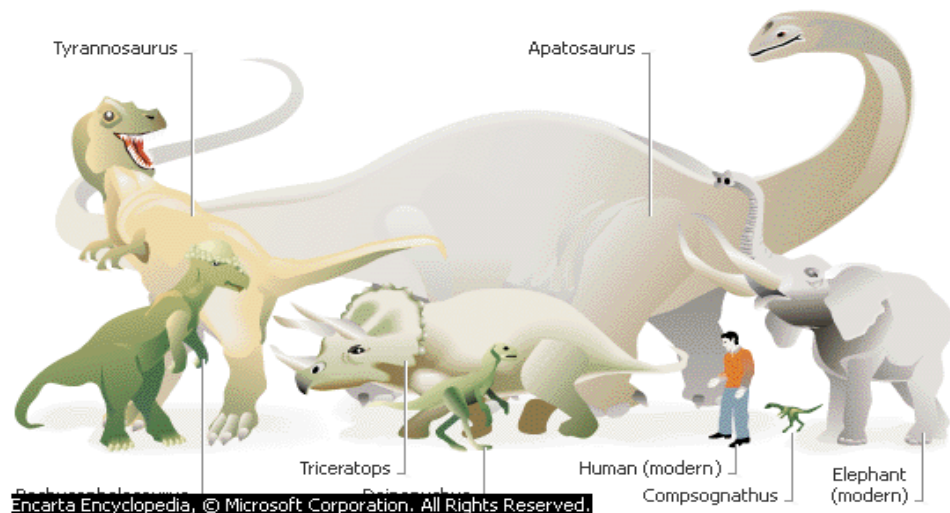
a. **Masa/Periode Trias (245 juta-208 juta tahun lalu)**

Pada masa ini, Dinosaurius dan reptilia laut berukuran besar mulai muncul pertama kali. Amonit semakin umum, sedangkan gastropoda dan bivalvia semakin meningkat. Synodont, sejenis reptilia mirip mamalia pemakan daging mulai berkembang. Mamalia pertama mulai muncul dan reptilia air semakin banyak seperti penyu dan kura-kura. Jenis tumbuhan *cycad* (mirip palem) dan konifer mulai menyebar. Pada masa ini benua Pangea bergerak ke utara dan membentuk gurun. lapisan es dibagian selatan mencair dan celah-celah mulai terbentuk di Pangea.

b. **Masa/Periode Jura (208 juta-145 juta tahun lalu)**

Masa jura adalah masa kejayaan Dinosaurius yang menguasai daratan, sedangkan lautan dikuasai reptilia laut seperti Ichthyosaurus dan Plesiosaurus, sedangkan di angkasa dikuasai reptilia terbang seperti Pterosaurus serta Pterodactyl. Burung sejati pertama (*Archaeopteryx*) mulai muncul. Berbagai jenis buaya mulai berkembang, sedangkan Amonit dan *Belemnite* menjadi sangat umum. Tumbuhan *Ginkgo*, *Benetit* dan *Sequoia* melimpah dan konifer menjadi umum. Pada masa ini benua Pangea terpecah, dimana Amerika Utara terpisah dari Afrika, sementara Amerika Selatan melepaskan diri dari Antartika dan

australia. di Indonesia pernah ditemukan fosil gigi Ichthyosaurus di pulau seram (yang dahulunya masih berupa lautan), yaitu sejenis reptil laut yang hidup semasa dengan Dinosaurus.



Gambar: Perbandingan ukuran tubuh beberapa jenis dinosaurus, manusia dan gajah.

c. **Masa/Periode** Kretaseus (145 jta-65 juta tahun lalu)

Masa ini merupakan puncak kejayaan Dinosaurus raksasa dan reptilia terbang. Mamalia dan tumbuhan berbunga mulai berkembang menjadi berbagai ragam dan bentuk. mamalia ber-plasenta mulai muncul pertama kali. saat itu iklim sedang mulai muncul. Pada masa ini India terlepas jauh dari Afrika dan bergerak menuju Asia.

Kepunahan Masal Kedua Pada akhir Masa/Periode Kretaseus

Peristiwa kepunahan besar-besaran tahap kedua yang terjadi pada akhir masa Kretaseus (65 juta tahun lalu) merupakan tanda berakhirnya zaman Mesozoikum, sekaligus awal mula zaman Kenozoikum. Jenis-jenis kehidupan yang punah meliputi : Dinosaurus, Pterosaurus, Ichthyosaurus, Plesiosaurus dan kelompok binatang moluska (Amonit dan Belemnit) serta sebagian besar Brakiopoda. teori yang menerangkan penyebab tentang Kepunahan Masal ini banyak, diantaranya adalah teori tentang jatuhnya meteorit raksasa yang membentur bumi dengan benturan sangat dahsyatnya. Benturan meteorit ini menimbulkan panas dan kebakaran sehingga terjadi penguapan besar-besaran yang menghasilkan asap dan awan tebal. awan tebal ini menghalangi sinar matahari sehingga terjadi pendinginan global dan penipisan oksigen yang

mengakibatkan sebagian tumbuhan, hewan pemakan tumbuhan dan hewan pemakan daging juga mati. dinosaurus yang merupakan hewan berdarah panas tidak mampu bertahan hidup pada iklim seperti itu dan akhirnya punah.



Gambar Ilustrasi Meteor yang jatuh ke Bumi dan menyebabkan kepunahan pada akhir Masa Kretaseus

3. Era/Zaman Kenozoikum (Zaman Kehidupan Baru) : 65 juta tahun lalu - sekarang
- Zaman Kenozoikum merupakan zaman perkembangan mamalia dan tumbuhan berbiji modern. Masa ini dibagi dua yaitu zaman Tersier dan zaman Kuartar. Pada zaman Tersier dan Kuartar ini pemunculan dan kepunahan hewan serta tumbuhan saling berganti seiring dengan perubahan iklim global.

a. **Masa/Periode** Tersier (65 juta-1,7 juta tahun lalu)

Masa ini merupakan masa perkembangan mamalia dibelahan dunia yang lain, akan tetapi tidak demikian halnya di Indonesia karena pada masa ini sebagian kepulauan Indonesia baru terbentuk. Oleh karena itu fosil-fosil yang dijumpai di Indonesia sebagian besar merupakan fosil hewan laut terutama moluska dan foraminifera. Zaman ini dibagi menjadi beberapa kala yaitu :

- 1) **Epoch/Kala** Palosen (65 juta- 56,5 juta tahun lalu), kala ini merupakan awal kemunculan hewan mamalia pemakan rumput, primata, burung dan dicoster. Kala ini ditandai oleh kegiatan magma yang sangat intensif, susut laut yang besar dan hujan meteorit.
- 2) **Epoch/Kala** Eosen (56,5 juta-35,5 juta tahun lalu), pada Kala Eosen ini mamalia mulai berkembang dengan baik, seperti kuda, binatang pengerat (Rodent) dan nenek moyang hewan modern seperti unta, badak, termasuk

hiu raksasa (*Basilosaurus*) dan burung raksasa (*Diatryma*). Pecahnya Benua Pangea ditandai oleh pergerakan lempeng yaitu benua afrika menabrak Benua Eropa membentuk Alpen, India menabrak Asia membentuk Himalaya.

- 3) **Epoch/Kala** Oligosen (35,5juta -23,5 juta tahun lalu), pada kala ini mamalia semakin bertambah besar ukurannya. Mamalia modern termasuk gajah pertama muncul. Nenek moyang kucing, Anjing dan beruang mulai berkembang. Kehidupan laut ditandai dengan munculnya hewan jenis baru seperti kepiting, kerang dan siput. Iklim mendingin, hutan berkurang namun padang rumput meluas disertai dengan pesatnya perkembangan hewan pemakan rumput.
- 4) **Epoch/Kala** Miosen (23,5 juta-5,2 juta tahun lalu), kala ini dicirikan oleh padang rumput semakin meluas, oleh karena ini mamalia pemakan rumput berkembang semakin pesat. Kala ini dicirikan oleh munculnya Homonoid (*proconsul*), lembu, domba dan monyet.
- 5) **Epoch/Kala** Pliosen (5,2 juta-1,7 juta tahun lalu), pada kala ini muncul hominid yang pertama. Fosil-fosil penciri Kala Pliosen yang ditemukan di Indonesia adalah dari kelompok moluska dan foraminifera.

b. **Masa/Periode** Kuarter (1,7 juta tahun lalu – sekarang)

Pada masa Kuarter dibelahan dunia dikenal sebagai masa perkembangan manusia, sedangkan di Indonesia disamping berkembangnya manusia berkembang juga mamalia. **Masa** ini dibagi menjadi dua kala yaitu :

- 1) Kala Plistosen (1,7 juta tahun –10 ribu tahun lalu), mamalia yang berkembang pada kala ini mempunyai ragam bentuk yang spektakuler, seperti Mammoth, Mastodon, Smilodon (harimau bergigi pedang), Megatherium (kukang tanah raksasa), Beruang Gua, dan lain sebagainya. Kala ini merupakan zaman es terbesar karena ada lima kali peristiwa glasiasi.
- 2) Kala Holosen (10 ribu tahun lalu-sekarang), pada kala ini manusia modern mulai berkembang.

SKALA WAKTU GEOLOGI DAN CORAK KEHIDUPAN PADA BERBAGAI ZAMAN

Durasi Relatif pada Eon	Zaman (Era)	Masa (Period)	Kurun (Epach)	Umur (jutaan tahun yang lalu)	Peristiwa penting
Fhanerozoikum	Kenozoikum	Kuartener	Holosen	Saat ini – 0,01	Lapisan es menutupi kutub, manusia modern muncul, beberapa mamalia besar punah.
			Pleistosen	0,01 – 2,59	
		Neogen	Pliosen	2,59 – 5,33	Mamalia besar berkembang pesat, nenek moyang manusia muncul, Amerika Utara dan Selatan menyatu
			Miosen	5,33 – 23,03	
		Paleogen	Oligosen	23,03 – 33,9	Permulaan dominasi mamalia, munculnya mamalia besar di darat dan laut, persebaran mamalia, burung, dan serangga penyerbuk, tumbuhan berbiji terbuka semakin dominan, perkembangan primate.
			Eosen	33,9 – 56	
			Paleosen	56 -66	
		Mesozoikum	Kretaseus		66 -145
	Jura		145 – 201, 3	Pembentukan Samudra Atlantik, munculnya burung pertama, dominasi dinosaurius dan reptil terbang, dominasi tumbuhan berbiji terbuka	
	Trias		201,3 – 252,17	Pangea mulai terpecah, reptil mendominasi daratan, mamalia purba dan dinosaurius muncul, perkembangan koral, munculnya tumbuhan paku pertama.	
	Paleozoikum	Perm		252,17 – 298,9	Terjadi kepunahan besar pada kehidupan laut dan sebagian hewan darat, penyebaran reptil, perkembangan leluhur serangga saat ini.
		Karboniferus		298,9 – 358,9	Ditemukan fosil hewan laut pada batu kapur, pembentukan Pegunungan Appalachia, perkembangan serangga dan reptil purba di darat, ditemukan tumbuhan berdaun hijau sepanjang tahun, amfibi berkembang pesat, perkembangan hutan tumbuhan berpembuluh.
		Devon		358,9 – 419,2	Ikan berkembang pesat, muncul hewan vertebrata darat, muncul tumbuhan berbiji, pohon, hutan, dan berbagai serangga
		Silur		419,2 – 443,4	Terdapat tumbuhan primitif di darat, munculnya ikan berahang, perkembangan awal tumbuhan berpembuluh.
		Ordovisium		443,4 – 485,4	Amerika Utara terletak dekat khatulistiwa, kehidupan laut berlimpah, kolonisasi darat oleh tumbuhan dan arthropoda.
		Kambrium		485,4 - 541	Perkembangan besar-besaran keragaman organisme dengan rangka keras, perkembangan trilobite.
		Proterozoikum		541 - 2500	Batuan tertua yang dikenal di bumi, fosil sel eukariotik tertua yang ditemukan, konsentrasi oksigen di atmosfer mulai berkurang.
	Prakambrium	Arkaean		2500 - 4000	Pembentukan bumi
		Hadean		Sekitar 4600	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.5 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan	3.5.4 Menjelaskan gerak rotasi bumi.
	3.5.5 Menjelaskan gerak revolusi Bumi
	3.5.6 Menganalisis dampak rotasi bumi terhadap kehidupan di bumi.
	3.5.7 Menganalisis dampak revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler.
Gerak Rotasi dan Revolusi Bumi
(Terlampir)
2. Pengayaan

Pembelajaran materi langkah penelitian geografi dari internet (*slideshare.com*).

3. Remedial

Pembelajaran materi langkah penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
- 3) Guru melaksanakan presensi
- 4) Guru memberika apersepsi dengan dengan pertanyaan, “ Mengapa bisa terjadi siang dan malam ?”
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator pencapaiannya.
- 6) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 7) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan.
- 8) Guru membagi siswa menjadi kelompok- kelompok diskusi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Guru menampilkan media pembelajaran sambil menjelaskan agar siswa dapat memahami apa yang ditampilkan.
 - b) Siswa mengamati media video tentang gerhana matahari.
 - c) Peserta didik mengamati permasalahan pada LKPD dan gambar yang didiskusikan di dalam kelompok.
- 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Setiap kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
 - b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
 - c) Guru memberikan umpan dan pancingan ketika tidak ada siswa yang bertanya
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Tiap kelompok mencari materi atau informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang dibuat.
- 4) Menalar/ mengasosiasi (*associating*).
 - a) Setiap kelompok menganalisis gambar yang diperoleh, dan menjawab soal atau permasalahan pada LKPD, serta pertanyaan yang telah diberikan dari kelompok lain.
 - b) Siswa merangkum hasil diskusi kelompok
- 5) Mengomunikasikan (*communicating*)
 - a) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan ditnggapi oleh kelompok lain.Guru memberikan penegasan

terhadap hasil diskusi siswa dan juga memberikan pujian bagi kelompok yang sudah bagus dan motivasi bagi kelompok yang masih kurang.

c. Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Peserta didik diberikan post test.
- 3) Doa dan salam penutup.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tema: Gerak rotasi dan revolusi Bumi

1) Instrumen Penilaian Sikap: sama dengan jurnal penilaian sikap pada pertemuan sebelumnya

2) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Kisi-kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Skor
3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan	3.5.11.Menjelaskan gerak rotasi bumi.	1. Jelaskan pengertian rotasi bumi!	3
	3.5.12.Menjelaskan gerak revolusi Bumi	2. Jelaskan proses gerak revolusi bumi!	3
	3.5.13.Menganalisis dampak rotasi bumi terhadap kehidupan di bumi.	3. Bagaimana dampak rotasi terhadap kehidupan di bumi!	3
	3.5.14.Menganalisis dampak revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi.	4. Bagaimana dampak revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi!	3
		5. Jelaskan penyebab terjadinya gerhana bulan!	3

Kunci jawaban

1. Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya.
2. Revolusi bumi adalah peredaran bumi mengelilingi matahari selama 365 hari 5 jam 48 menit.
3. Rotasi bumi menyebabkan pergantian siang dan malam, pergerakan semu harian matahari, perbedaan waktu, pembelokan arah angin
4. Revolusi bumi mengakibatkan pergantian musim, panjang siang dan malam, peredaran semu tahunan matahari, paralaks bintang (perubahan semu arah benda tergantung pada sudut pandang).
5. Gerhana bulan terjadi karena matahari, bumi, dan bulan berada satu garis lurus dimana bumi di antara matahari dan bulan yang menyebabkan bayangan bumi menutupi cahaya matahari.

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
4.		
5.		
6.		

Petunjuk Penyekoran

Jumlah soal: 4

Jawaban **benar dan lengkap** mendapat skor 3

Jawaban **benar namun kurang lengkap** menapati skor 2

Jawaban **salah** mendapat skor 1

Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Contoh:

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83,33$$

3) Instrumen penilaian Keterampilan

Tugas : Menyajikan gambar-gambar karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan.

Lembar Penilaian Produk

No.	Nama Siswa	Penilaian Hasil Produk			Total Skor	Nilai
		Kerapian	Ketepatan waktu pengumpulan	Kesesuaian gambar dengan penjelasan karakteristik bumi.		
1.						
2.						
3						
dst.						

Keterangan

Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4

Jawaban/tugas **benar dan lengkap** mendapat skor 4

Jawaban/tugas **benar namun kurang lengkap** mendapat skor 3

Jawaban/tugas **salah** mendapat skor 1

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Contoh : $\frac{9}{12} \times 100 = 75$

Skor diperoleh= 9; skor maksimal 12

Kriteria Penilaian

A : 80-100 : Baik Sekali

B : 70-79 : Baik

C : 60-69 : Cukup

D : <60 : Kurang

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat
 - a. Media
 - 6) Power Point tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya
 - 7) Video tentang teori pembentukan jagat raya
 - b. Alat : Spidol, LCD, speaker, laptop, dan proyektor
2. Sumber belajar

K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyanto dan Danang Endarto. 2014. *Mengkaji Ilmu Geografi untuk Kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo: Platinum

Tika. Pabundu. Dkk.2015 *Jelajah Dunia Geografi Kelas X* .Jakarta : Bailmu.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Nanik Prasetyowati
NIP. 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT



Dwi Budiarti
NIM. 14405241020

LAMPIRAN MATERI

A. Gerak Rotasi, Revolusi, Presesi Bumi

Bumi bergerak mengitari matahari dalam waktu 365 hari 6 jam, 9 menit dan 10 detik, serta menempuh jarak sejauh 958 juta km. Waktu yang diperlukan bumi untuk sekali mengitari matahari disebut satu tahun bumi. Bumi juga berputar pada porosnya sama dengan 23 jam, 56 menit dan 6 detik yang disebut sebagai satu hari bumi.

1. Rotasi Bumi

Rotasi Bumi adalah perputaran Bumi pada porosnya. Satu putaran memerlukan waktu 23 jam 56 menit (dibulatkan 24 jam). Rotasi Bumi terjadi dari barat ke timur dengan kecepatan rotasi yang tidak sama, di equator bergerak dengan cepat namun semakin ke kutub semakin lambat. Rotasi Bumi menyebabkan:

- a. Pergantian siang dan malam
- b. Peredaran semu benda-benda langit
- c. Perbedaan waktu
- d. Bentuk Bumi agak tumpul (pepat Bumi)
- e. Penyimpangan arah angin.

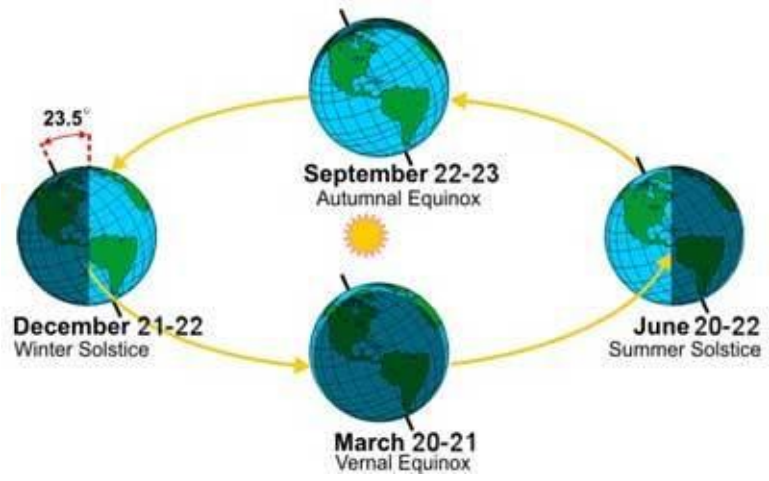
2. Revolusi Bumi

Revolusi Bumi adalah peredaran Bumi mengelilingi Matahari yang memerlukan waktu selama satu tahun ($365 \frac{1}{4}$ hari). Sesuai dengan Hukum Kepler, lintasan peredaran Bumi mengelilingi Matahari berbentuk elips dan bidang lintasannya dinamakan ekliptika. Para ilmuwan telah membuktikan bahwa Bumi melakukan revolusi dengan kecepatan cahaya dan paralaks bintang. Gejala alam akibat revolusi:

- a. Pergantian musim
- b. Peredaran semu tahunan Matahari
- c. Paralaks bintang
- d. Perbedaan panjang siang dan malam.

3. Presesi Bumi

Presesi menyatakan gerak poros putar Bumi (KU-KS) tidak selalu mengarah ketitik yang sama di langit, melainkan seperti gasing. Pergerakan presesi ini sangatlah lambat. Periode satu kali putaran penuh 26.000 tahun lamanya.



Gambar : Revolus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMA N 1 Mertoyudan
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/ Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.5 Menganalisis persebaran barang tambang di Indonesia	3.5.8 Menjelaskan gerak rotasi bumi.
	3.5.9 Menjelaskan gerak revolusi Bumi
	3.5.10 Menganalisis dampak rotasi bumi terhadap kehidupan di bumi.
	3.5.11 Menganalisis dampak revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian dan jenis – jenis sumber daya alam.
2. Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi sumber daya alam.
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

1. Mampu mendiskripsikan persebaran barang tambang yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian barang tambang
3. Siswa dapat mendiskripsikan persebaran barang tambang yang terdapat di Indonesia.

D. MATERI AJAR

1. Sumber daya alam.
2. Jenis sumber daya alam.
3. Jenis SDA barang tambang.
4. Proses pembentukan barang tambang yang ada di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PP (Power Point)
 - Peta
2. Sumber Pembelajaran
 - Modul/ bahan ajar
 - Buku pegangan siswa
 - Peta persebaran bahan tambang Indonesia
 - beritaintek.com <http://www.e-smartschool.com/PNU/002/PNU0020012.asp>
 - <http://www.esdm.go.id/news-archives/56-artikel/2473-minyak-dan-gas-bumi-terbentuk-jutaan-tahun.html>

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pertemuan dengan salam 2) Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran 3) Guru melakukan presensi peserta didik 4) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5) Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut. 6) Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini 7) Guru memberikan apersepsi/pre test kepada peserta didik 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(<i>mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan peta persebaran barang tambang di Indonesia - Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengamati peta persebaran barang tambang. 	15 menit

	<p><i>(menanya)</i></p> <p>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan</p>	15 menit
	<p><i>(mencoba)</i></p> <p>- Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengidentifikasi persebaran masing-masing jenis barang tambang yang terdapat di Indonesia.</p>	20 menit
	<p><i>(menalar)</i></p> <p>- Guru bersama-sama siswa untuk mengidentifikasi proses pembentukan barang tambang apa saja yang terdapat di Indonesia.</p>	20 menit
	<p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>Siswa bersama-sama guru meneliti pekerjaan hasil kerja kelompok dan hasil diskusi bersama.</p>	30 menit
Penutup	<p>8) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas</p> <p>9) Peserta didik diberi post tes</p> <p>10) Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas</p> <p>11) Doa penutup</p>	15 menit

1. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.	1
		Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
	Menunjukkan perilaku proaktif	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1

1.	dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
----	--	---	---

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan nilai: lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

-Kompetensi pengetahuan Post test

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes uraian dalam bentuk menjodohkan (make A match)

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam	Jelaskanlah pengertian dan jeni-jenis sumber daya alam!	1	1
2.	Menjelaskan pengertian barang tambang	Apakah barang tambang itu?	1	2
	Mendiskripsikan persebaran barang tambang yang terdapat di Indonesia.	Deskripsikanlah persebaran barang tamang yang ada di indonesia!	1	3
JUMLAH			3	3

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai:Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Penugasan

b. Bentuk Instrumen : Lembar penugasan

c. Kisi-kisi :

Lembar penugasan

No	Indikator	Soal	Butir instrumen
1	Mencari peta persebaran barang tambang di indonesia	Carilah dari berbagai sumber persebaran barang tambang di indonesia!	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

Yogyakarta, September 2017


Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Nanik Prasetyowati

NIP. 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT



Dwi Budiarti

NIM. 14405241020

BAHAN AJAR

Proses Pembentukan Barang Tambang

1. Barang tambang sebagai sumber daya alam



LOGambar 1 : Kegiatan penambangan.

Sumber daya alam adalah semua potensi atau kekayaan alam berupa benda mati, maupun makhluk hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

- Berdasarkan proses pemulihannya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
 - 1) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*Renewable resources*) yaitu jenis sumber daya alam yang dapat dikembalikan persediaannya dan dapat diperbaharui dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama dan relatif mudah. Contohnya : udara, kesuburan tanah, hutan, dan tanaman perkebunan, air, hewan.
 - 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*Unrenewable resources*), yaitu sumber daya alam yang sangat terbatas, jika di pakai terus menerus akan habis dan membutuhkan pembentukan dalam waktu yang sangat lama. Contohnya : minyak bumi, gas, batu bara.
- Berdasarkan lokasinya SDA dibedakan mejadi dua kelompok :
 - a. Sumber daya alam teresterial adalah sumber daya alam yang terdapat di daratan. Contoh : hutan, Hewan, tanah, air.
 - b. Sumber daya alam akuatik adalah SDA yang terdapat di perairan. Contohnya : Ikan, rumput laut.

2. Pengertian dan jenis barang tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dari dalam perut bumi dan bersifat tidak diperbaharui.

Berdasarkan undang-undang No. 11 tahun 1967 tentang pertambangan di indonesia, dijelaskan bahwa barang tambang di klasifikasikan menjadi tiga golongan yaitu sebagai berikut :

1. Bahan galian Golongan A (Bahan galian Strategis)

Merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri. Contoh barang tambang golongan A yaitu : Minyak bumi dan gas

2. Bahan galian Golongan B (Bahan Galian Vital)

Merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang di beri izin oleh pemerintah. Contohnya : Emas, perak, besi dan tembaga.

3. Bahan galian Golongan C (Bahan Galian Industri)

Merupakan barang tambang untuk industri atau yang tidak di anggap langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang jenis ini dilakukan oleh masyarakat. Contohnya : pasir, batu kapur, asbes dan marmer.

Berdasarkan asal bahan dan proses terjadinya barang tambang di bedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut:

- a. asal organik : batu bara, minyak bumi, gas dan batu kapur
- b. benda tambang logam: emas perak nikel besi timah dan sebagainya.
- c. Benda tambang anorganik dan non logam, berlian, belerang, kaolin dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya barang tambang dibedakan menjadi padat, cair dan gas.

- a. barang tambang padat misalnya nikel, batu bara, bauksit, dan tembaga
- b. arang tambang cair misalnya minyak bumi
- c. berang tambang gas misalnya gas alam

berdasarkan kepentingannya barang tambang dapat dibedakan menjadi barang tambang energi dan industri

- a. barang tambang eneri adalah barang tambang yang diperlukan sebagai umber energi misalnya minyak bumi, batu bara dan gas bumi.
- b. Barang tambang industri adalah barang tambang yang menjadi bahan dasar untuk suatu idustri. Misalnya tembaga, emas, bauksit, dan kaolin.

3. Proses pembentukan barang tambang

Wilayah indonesiasecara geologis merupakan pertemuan antara lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Eurasia. Pertemuan kedua lempeng tersebut membentuk dua jalur pegunungan lipatan yang melalui wilayah indonesia yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Oleh karena itu indonesia memiliki gunung api aktif serta sering terjadi gempa bumi.

Permukaan bumi dapat berubah bentuk akibat pengaruh gaya endogen yang membentuk antiklinal, sinklinal dan patahan-patahan yang bergerak. Pada saat terjadi perubahan bentuk dan tekanan dari dalam bumi, terjadi proses pembentukan cebakan atau barang tambangan. Akibatnya, terdapat lokasi-lokasi kaya akan minyak, batu bara, nikel, besi dan lain-lain.

1) Proses pembentukan barang tambang Hidrokarbon.

Barang tambang hidrokarbon berasal dari jazad hewan dan tumbuhan yang mengendap jutaan tahun yang lalu. Barang tambang hidrokarbon disebut juga bahan bakar fosil, yang terdiri dari batu bara, minyak dan gas bumi, akan di uraikan sebagai berikut.

a. Proses pembentukan batu bara (*Coal*).



Gambar 2: Batu bara

Batu bara merupakan salah satu bahan bakar fosil. Pengertian umumnya adalah batuan sedimen yang dapat dibakar. Batu bara terbentuk sejak zaman karbon (*Carboniferous Period*), berlangsung antara 360 -290 juta tahun yang lalu. Batu bara berasal dari sisa-sisa tumbuhan purba yang terakumulasi di dalam suatu cekungan kemudian mengalami proses pematubaraan (*Coalification*). Pematubaraan (*Coalification*) merupakan proses perubahan sisa-sisa tanaman menjadi gambut hingga batu bara. Yang disebabkan oleh faktor tekanan, suhu dan waktu geologi.

Batu bara mengandung unsur-unsur organik yang disebut maseral. Kematangan maseral merupakan bentuk derajat pematubaraan (*Level of coalification*). Unsur-unsur utamanya terdiri dari karbon, hidrogen dan oksigen. Batu bara adalah batuan organik yang memiliki sifat-sifat fisika dan kimia yang kompleks yang dapat ditemui dalam berbagai bentuk. Proses pembentukan batu bara ada dua terinya, yaitu teori In Situ dan teori Drift. Menurut teori in situ batu bara terbentuk dari hutan tempat dimana batu bara terbentuk, batu bara ini biasanya terjadi di hutan basah atau berawa, sehingga pohon-pohon tersebut pada saat mati dan roboh langsung tenggelam ke dalam rawa dan sisa tumbuhan tersebut tidak mengalami pembusukan yang sempurna dan akhirnya menjadi fosil tumbuhan yang membentuk sistem organik.

Menurut teori drift, batu bara terbentuk dari tumbuhan dan pohon yang berasal dari hutan yang bukan tempat batu bara terbentuk. Batu bara yang terbentuk biasanya terjadi di delta-delta dengan ciri-ciri lapisan batu bara tipis, tidak menerus (*splitting*), banyak lapisan dan banyak pengotor.

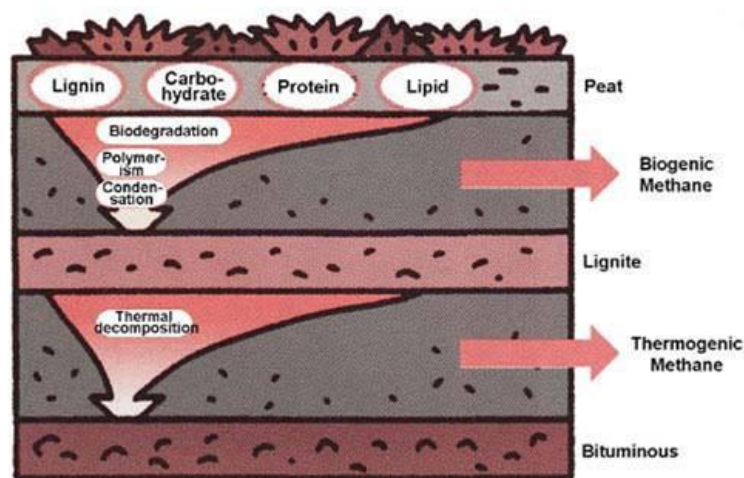
Proses pembentukan batu bara terdiri atas 2 tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap biokimia (*penggambutan*). Tahap penggambutan adalah tahap ketika sisa-sisa tumbuhan yang berakumulasi tersimpan dalam kondisi bebas oksigen (anaerobik) di daerah rawa dengan sistem pengaliran yang buruk dan selalu tergenang air. Beberapa inci dibawah permukaan air rawa. Material tumbuhan yang busuk tersebut melepaskan unsur H,N,O dan C dalam bentuk senyawa CO₂, H₂O dan NH₃ untuk menjadi humus. Selanjutnya oleh bakteri anaerob dan bakteri fungi material tumbuhan itu di ubah menjadi gambut.
- b. Tahap geokimia (pematubaraan). Tahap pematubaraan panen organik dari gambut yang meningkatkan temperatur dan tekanan sebagai gabungan proses

biokimia, kimia, fisika yang terjadi karena pengaruh pembebanan sedimen yang menutupinya dalam kurun waktu geologi. Pada tahap tersebut persentase hidrogen dan oksigen berkurang sehingga menghasilkan batu bara dalam berbagai tingkat kualitas.

Proses terbentuknya batu bara berawal dari endapan tumbuhan yang berubah menjadi gambut (*peat*) kemudian berubah menjadi batu bara muda (lignit) atau disebut pula batu bara cokelat (*brown coal*) batu bara muda adalah batu bara dengan jenis kematangan maseral rendah.

Setelah mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus selama jutaan tahun, batu bara muda mengalami perubahan secara bertahap yang menambah kematangan maseral dan menjadi batu bara subbituminus, antrasit. Dalam proses pembentukan batu bara, kematangan maseral menggambarkan perubahan konsentrasi dari tiap unsur utama pembentuk batu bara.



Gambar 3: Proses pembentukan batu bara

Ciri-ciri batu bara :

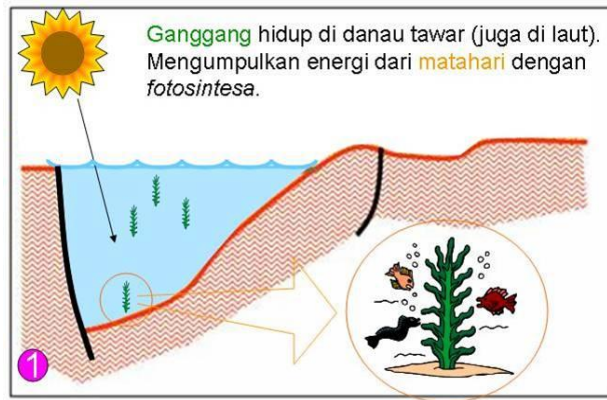
- Batu bara yang berkualitas tinggi semakin keras
- Warnanya semakin hitam mengkilat,
- Tidak lembab
- kadar karbonnya tinggi
- kandungan energinya besar.



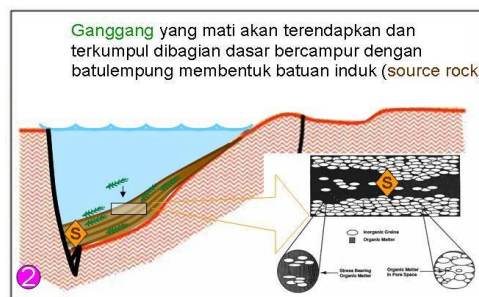
Gambar 4: Proses Pembatubaraan

- Lignit, merupakan batu bara dengan kadar karbon yang rendah dan paling sedikit manfaatnya.
 - Bituminus, merupakan batu bara dengan kandungan karbon yang lebih tinggi serta lebih bermanfaat dibandingkan lignit.
 - Antrasit, merupakan batu bara berkilat dan keras, kandungan karbonnya lebih dari 98 %.
- d. Proses pembentukan minyak dan gas bumi.

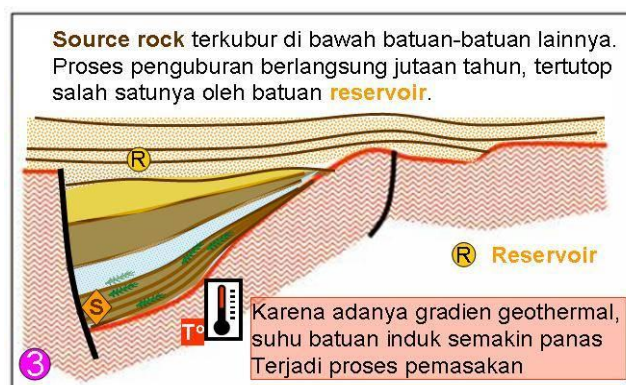
Proses pembentukan minyak bumi berdasar teori organik



Minyak bumi merupakan sumber energi



Setelah ganggang-ganggang ini mati, maka akan terendapkan di dasar cekungan sedimen. Keberadaan ganggang ini bisa juga dilaut maupun di sebuah danau. Jadi ganggang ini bisa saja ganggang air tawar, maupun ganggang air laut. Tentusaja batuan yang mengandung karbon ini bisa batuan hasil pengendapan di danau, di delta, maupun di dasar laut. Batuan yang mengandung banyak karbonnya ini yang disebut **Source Rock (batuan Induk)** yang kaya mengandung unsur Carbon. Proses pembentukan carbon dari ganggang menjadi batuan induk ini sangat spesifik. Itulah sebabnya tidak semua cekungan sedimen akan mengandung minyak atau gas bumi. Kalau saja carbon ini teroksidasi maka akan terurai dan bahkan menjadi rantai carbon yang tidak mungkin dimasak.



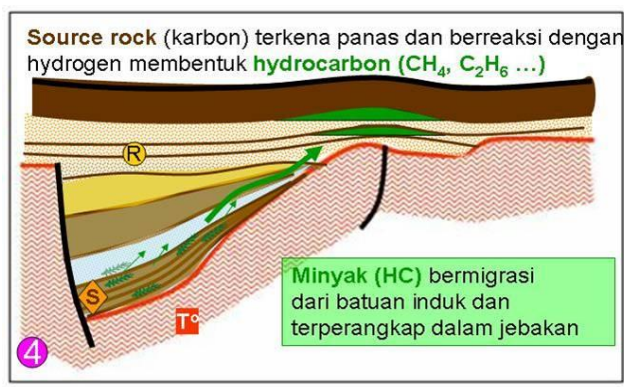
Proses pengendapan batuan ini berlangsung terus menerus. Kalau saja daerah ini terus tenggelam dan terus ditumpuki oleh batuan-batuan lain di atasnya, maka batuan yang mengandung karbon ini akan terpanaskan. Tentusaja kita tahu bahwa semakin kedalam

atau masuk amblas ke bumi, akan bertambah suhunya. Ingat ada gradien geothermal ? (lihat penjelasan tentang pematangan dibawah).

Reservoir (batuan Sarang)

Ketika proses penimbunan ini berlangsung tentu saja banyak jenis batuan yang menimbunnya. Salah satu batuan yang nantinya akan menjadi batuan *reservoir* atau batuan sarang. Pada prinsipnya segala jenis batuan dapat menjadi batuan sarang, yang penting ada ruang pori-pori didalamnya. Batuan sarang ini dapat berupa batupasir, batugamping bahkan batuan vulkanik.

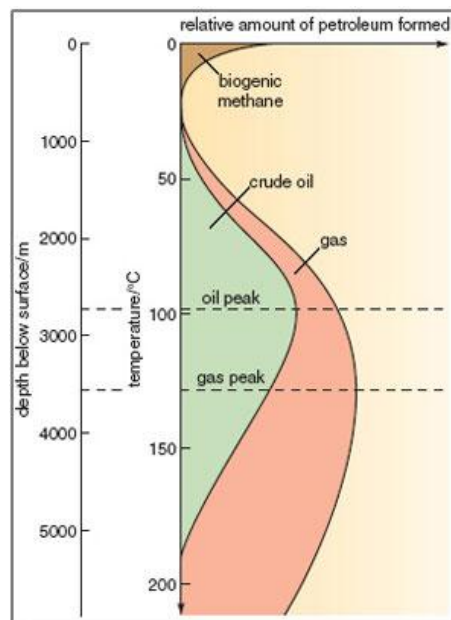
Proses migrasi dan pemerangkapan



Minyak yang dihasilkan oleh batuan induk yang termatangkan ini tentu saja berupa minyak mentah. Walaupun berupa cairan, minyak bumi yang mentah ciri fisiknya berbeda dengan air. Dalam hal ini sifat fisik yang terpenting yaitu berat-jenis dan kekentalan. Ya, walaupun kekentalannya lebih tinggi dari air, namun berat jenis minyak bumi ini lebih kecil. Sehingga harus mengikuti hukum Archimedes. Ingat kan si jenius yang menurut hikayat lari telanjang ? Sambil berteriak, “*Eureka .. eureka!!*”. Demikianlah juga dengan minyak yang memiliki BJ lebih rendah dari air ini akhirnya akan cenderung ber”*migrasi*” keatas.

Ketika minyak tertahan oleh sebuah bentuk batuan yang menyerupai mangkok terbalik, maka minyak ini akan tertangkap atau lebih sering disebut terperangkap dalam sebuah jebakan (*trap*).

Proses pematangan batuan induk (Source rock)



Untuk sedikit lebih canggih dalam memahami proses pembentukan migas, dongeng berikut ini menjelaskan hanya masalah pematangannya.

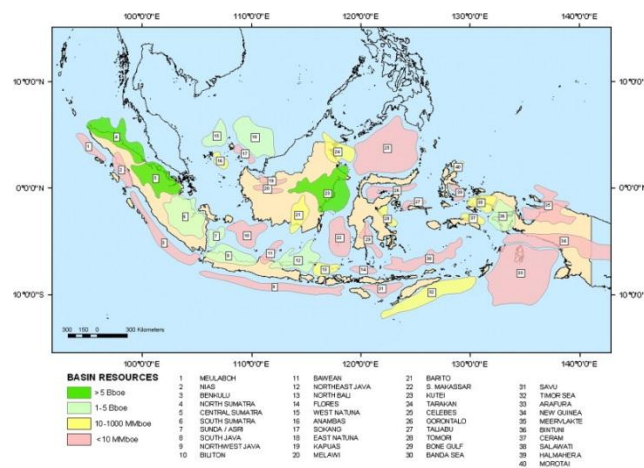
Seperti disebutkan diatas bahwa pematangan source rock (batuan induk) ini karena adanya proses pemanasan. Juga diketahui semakin dalam batuan induk akan semakin panas dan akhirnya menghasilkan minyak. Tentunya ada donk hubungan antara kedalaman dengan pematangan ? Ya tentusaja.

Proses pemasakan ini tergantung suhunya dan karena suhu ini tergantung dari besarnya gradien geothermalnya maka setiap daerah tidak sama tingkat kematangannya.

Daerah yang dingin adalah daerah yang gradien geothermalnya rendah, sedangkan daerah yang panas memiliki gradien geothermal tinggi.

Dalam gambar diatas ini terlihat bahwa **minyak** terbentuk pada suhu antara 50-180 derajat Celsius. Tetapi puncak atau kematangan terbagus akan tercapai bila suhunya mencapai 100 derajat Celsius. Ketika suhu terus bertambah karena cekungan itu semakin turun dalam yang juga diikuti penambahan batuan penimbun, maka suhu tinggi ini akan memasak karbon yang ada menjadi **gas!**

Dibawah ini peta yang menunjukkan cekungan-cekungan penghasil minyak bumi di Indonesia. Warna hijau menunjukkan cekungan yang telah menghasilkan minyak dan gas lebih besar dari 5 Boe (Billion Oil Ekivalen) atau diatas 5 Milyar barrel migas. Kemudian antara 1-5 Milyar, warna kuning menghasilkan 1-1000 juta barrel, dan kurang dari 10 juta barrel migas.



Gambar 5: Kegiatan penambangan minyak bumi

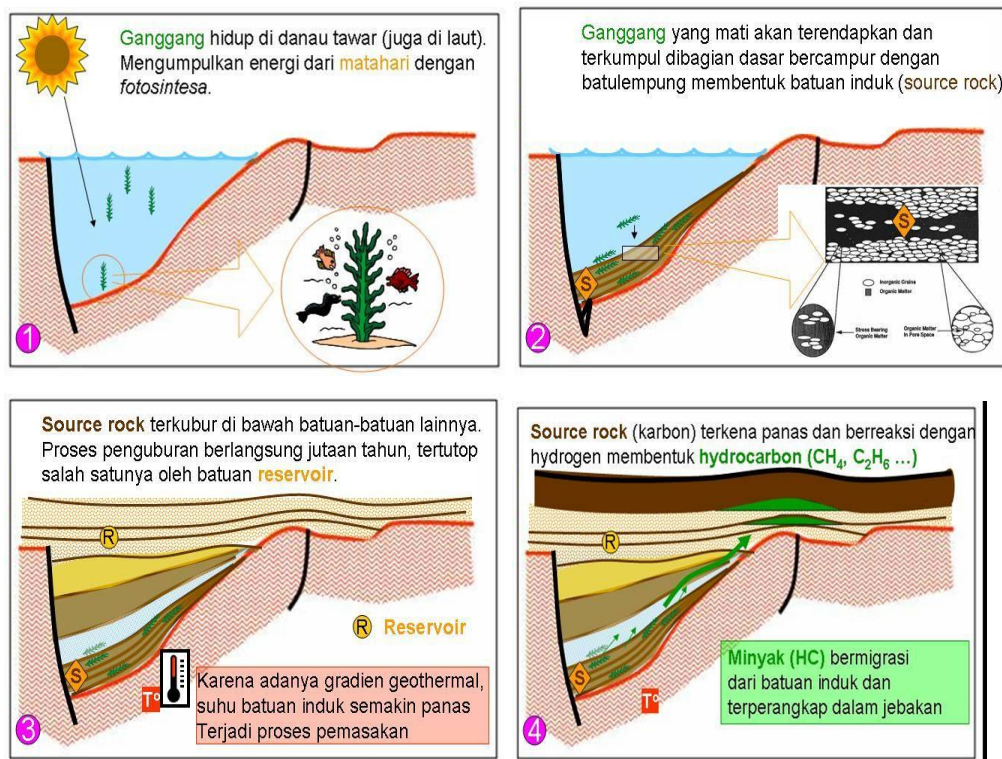
Batuan yang mengandung minyak bumi tertua diketahui berumur 600 juta tahun dan yang termuda berumur 1 juta tahun. Rata-rata batuan yang mengandung minyak bumi berumur antara 10 juta hingga 270 juta tahun. Tiga faktor utama dalam pembentukan minyak dan gas bumi yaitu : batuan asal, perpindahan hidrokarbon dari batuan asal menuju batuan reservoir dan adanya jebakan geologis.

Batuan Reservoir (batuan sarang) adalah wadah permukaan yang diisi dan dijenuhi oleh minyak dan gas bumi.

Minyak bumi merupakan campuran dari berbagai macam hidrokarbon. Jenis molekul yang sering di temukan adalah alkana. Minyak bumi berasal dari mikroplankton yang hidup pada laut dangkal. Laut dangkal pada zaman dahulu memungkinkan mikroplankton hidup secara luar biasa. Mikroplankton yang sangat

banyak ini mengendap didasar laut, seolah-olah bagai hujan mikroplankton. Di dasar laut mikroplankton yang mati itu akan tertutup oleh endapan lumpur dan pasir laut. Sewaktu endapan itu belum tebal proses pembentukan sapropel dimulai, karena pekerjaan bakteri. Sapropel terbentuk oleh karbohidrat dan protein mikroplankton. Dengan semakin tebal endapan, tekanan akan semakin besar. Karena tekanan itu terjadilah penyulingan sehingga terbentuk tetesan minyak yang memisahkan dari air secara kapiler. Tetesan minyak ini akan terperas dan lari kelapisan yang berpori (lapisan pasir)

Apabila terjadi deformasi (perubahan) kulit bumi, misalnya pelipatan, patahan atau pembentukan dome, terjadilah migrasi dan akumulasi (penimbunan) minyak bumi secara besar-besaran. Tetesan minyak ini akan bergerak menuju keatas apabila tertumbuk batuan perangkap (batuan yang kedap). Minyak bumi pun akan mengumpul (terakumulasi). Pada waktu terjadi proses akumulasi, sesuai dengan berat jenisnya. Gas alam terletak di bagian atas lapisan minyak bumi dan dibagian bawah (bila ada) dan dibagian bawah berupa air asin. Semakin jelas bahwa minyak bumi akan selalu berada di bagian puncak (antiklinal), tidak dibagian lembah (sinklinal).



Gambar 6: Proses pembentukan minyak dan gas bumi berdasarkan .

Berdasarkan umur dan kedalamannya, minyak bumi dapat di golongan menjadi beberapa jenis yaitu :

- Yong shallow
- Old shallow
- Young deep
- Old deep

Old deep banyak dicari karena dapat menghasilkan bensin lebih banyak dibandingkan dengan jenis lainnya.

b. Proses pembentukan mineral

Mineral adalah senyawa alami yang terbentuk melalui proses geologis. Barang tambang mineral menjadi dua, yaitu mineral logam dan mineral non logam. Istilah mineral tidak hanya terkait komposisi kimianya namun juga struktur mineralnya. Mineral termasuk dalam komposisi unsur murni dan garam sederhana sampai silikat yang sangat kompleks dengan berbagai macam bentuknya.

Barang tambang mineral logam adalah barang tambang yang berbentuk biji besi, emas, tembaga, nikel dan bauksit. Adapun barang tambang mineral non-logam biasa disebut sebagai bahan galian industri, contohnya pasir, batu kapur, intan, belerang dan asbes. Proses terbentuknya barang tambang mineral yaitu :

1. Proses magmatik

Proses magmatik merupakan proses pembentukan mineral dengan cara pemisahan magma, yang diakibatkan oleh pendinginan dan membentuk beberapa jenis batuan beku (batuan yang berasal dari magma). Contoh mineral yang dihasilkan adalah : platina, timah, intan, dan tembaga.

2. Proses pengendapan dan pelapukan

Proses ini terjadi akibat perubahan sifat fisik dan kimia pada batuan penyusun kerak bumi akibat pengaruh gaya oksigen. Contoh mineral yang dihasilkan adalah kaolin.

3. Proses hidrotermal

Proses hidrotermal merupakan proses pengendapan larutan sisa magma yang keluar melalui celah kulit bumi pada temperatur yang rendah. Contoh mineral yang dihasilkan adalah kuarsa.

4. Proses pegmatif

Proses ini merupakan kelanjutan proses magmatik yaitu ketika larutan sisa magma mengalami pendinginan. contoh mineral yang dihasilkan adalah emas dan grafit.

5. Proses karbonatit

Proses karbonatit merupakan proses pembentukan batuan sedimen yang tersusun atas mineral-mineral karbonat. Contoh yang dihasilkan adalah dolomit.

6. Proses skran.

Proses ini merupakan proses pembentukan mineral sebagai efek dari kontak antara hidrotermal yang mengandung silikat dengan batuan sedimen/batuan endapan (batuan yang terjadi akibat pengendapan materi hasil erosi) yang mengandung kalsium. Contoh mineral yang di hasilkan adalah: garnet, klorit, dan kalsit.

7. Proses sublimasi

Proses ini merupakan proses pembentukan mineral yang terjadi akibat proses pemadatan uap/gas yang berasal dari magma. Contoh mineral yang dihasilkan adalah sulfur.



Platina



Kaolin



Kuarsa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Sub Meteri	: Potensi dan Persebaran Sumber Daya Kelautan Indonesia
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

a. Kompetensi Dasar

- Menunjukkan perilaku peduli terhadap kelestarian serta potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan di Indonesia
- Menganalisis sumber daya alam kelautan di Indonesia
- Mengomunikasikan kelestarian potensi sumber daya alam di Indonesia

b. Indikator

- Menganalisis potensi laut di Indonesia
- Mendeskripsikan fungsi laut

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:

- Menganalisis potensi laut di Indonesia dari materi yang diberikan dan video yang ditampilkan
- Mendeskripsikan fungsi-fungsi laut

C. Materi Pembelajaran

- Potensi laut Indonesia
- Fungsi laut

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan Individu

E. Media Pembelajaran

- PPT materi
- Video
- LCD Proyektor

F. Sumber Belajar

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menyampaikan topik meteri yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut. • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan power point mengenai potensi sumber daya kelautan di Indonesia dan fungsi laut dan siswa mengamati powerpoint tersebut. - Guru menayangkan video mengenai kelautan di Indonesia <p><i>(menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan <p><i>(mencoba)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis kondisi kelautan di Indonesia <p><i>(menalar)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa bersama-sama menganalisis kondisi kelautan di Indonesia <p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengemukakan hasil pekerjaan individu - Siswa bersama-sama guru meneliti pekerjaan individu 	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas • Doa penutup 	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Sub Materi	: Potensi dan Persebaran Pariwisata di Indonesia
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

a. Kompetensi Dasar

3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

4.3 membuat peta persebaran sumber daya pariwisata di Indonesia.

b. Indikator

- Mendeskripsikan pengertian pariwisata
- Mengidentifikasi jenis-jenis pariwisata
- Mengidentifikasi persebaran pariwisata di Indonesia
- Membuat peta persebaran pariwisata di Kabupaten Magelang

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian pariwisata
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pariwisata
3. Mengidentifikasi persebaran pariwisata di Indonesia
4. Membuat peta persebaran pariwisata di Kabupaten Magelang

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pariwisata
2. Jenis-jenis pariwisata
3. Persebaran pariwisata di Indonesia

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

E. Media Pembelajaran

1. Powerpoint
2. Buku paket
3. Video

F. Sumber Belajar

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM• Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyajikan power point mengenai potensi sumber daya pariwisata di Indonesia dan siswa mengamati powerpoint tersebut.• Guru menayangkan video mengenai pariwisata di Indonesia• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan• Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis kondisi pariwisata di Indonesia• Guru dan siswa bersama-sama menganalisis kondisi pariwisata di Indonesia• Siswa ditugasi menganalisis tentang pariwisata Indonesia secara berkelompok• Siswa mengemukakan hasil pekerjaan diskusi kelompok• Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan pertanyaan	75 menit
<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas• Doa penutup	5 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran.

Mekanisme dan prosedur

- Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi dan laporan tertulis.

Tes Ketrampilan

- Membuat peta persebaran pariwisata di Kabupaten Magelang berdasarkan peta rupa bumi dengan memperhatikan unsur-unsur kelengkapan peta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Sub Meteri	: Potensi dan Persebaran Sumber Daya Kelautan Indonesia
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

a. Kompetensi Dasar

- α . Menunjukkan perilaku peduli terhadap kelestarian serta potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan di Indonesia
- β . Menganalisis sumber daya alam kelautan di Indonesia
- χ . Mengomunikasikan kelestarian potensi sumber daya alam di Indonesia

b. Indikator

- α . Menganalisis potensi laut di Indonesia
- β . Mendeskripsikan fungsi laut

J. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:

- Menganalisis potensi laut di Indonesia dari materi yang diberikan dan video yang ditampilkan
- Mendeskripsikan fungsi-fungsi laut

K. Materi Pembelajaran

- Potensi laut Indonesia
- Fungsi laut

L. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan Individu

M. Media Pembelajaran

- PPT materi
- Video
- LCD Proyektor

N. Sumber Belajar

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

O. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut. • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan power point mengenai potensi sumber daya kelautan di Indonesia dan fungsi laut dan siswa mengamati powerpoint tersebut. - Guru menayangkan video mengenai kelautan di Indonesia <p><i>(menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan <p><i>(mencoba)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis kondisi kelautan di Indonesia <p><i>(menalar)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa bersama-sama menganalisis kondisi kelautan di Indonesia <p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengemukakan hasil pekerjaan individu - Siswa bersama-sama guru meneliti pekerjaan individu 	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas • Doa penutup 	5 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran.

Mekanisme dan prosedur

- Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XII (duabelas)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dengan kota untuk pengembangan ekonomi daerah.	3.3.18 Menganalisis interaksi desa kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan ekonomi wilayah.

C. MATERI PEMBELAJARAN

4. Pembelajaran Reguler.
 - Interaksi Desa dengan Kota dalam Pembangunan Daerah
 - a. Pengertian Interaksi
 - b. Interaksi dan Kaitannya dengan Segi Ekonomi, Sosial, Budaya
 - c. Teori Interaksi Antarwilayah
 - d. Kerja Sama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Numbered Heads Together (NHT)*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
 - 2) Guru bersama peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru menyampaikan apersepsi, misalnya: “*menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan hari ini?*”.
 - 6) Setelah mendapatkan respon siswa, guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
 - 7) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.
 - 8) Guru menjelaskan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 9) Guru membagi kelas menjadi dua kelompok, kelompok pertama menjadi kelompok orang desa, dan kelompok kedua menjadi kelompok orang kota.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati (*Observing*)
 - a) Peserta didik diminta mengamati peserta didik lainnya yang bercerita tentang kondisi tempat tinggalnya.
 - b) Peserta didik menyimak penjelasan singkat tentang Interaksi desa-kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan ekonomi wilayah.
 - c) Peserta didik diminta membaca bahan ajar tentang Interaksi desa-kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan ekonomi wilayah.
 - 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Peserta didik membuat pertanyaan dari penjelasan secara garis besar cakupan materi pembelajaran yang disampaikan guru, kemudian pertanyaan itu yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran.
 - b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang masih sulit dipahami.
 - c) Guru menginventarisasi dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi.
 - d) Guru memberikan stimulus ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencapai indikator.
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)

Peserta didik mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan (buku pegangan siswa, bahan ajar, internet) mengenai interaksi desa-kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta perkembangan ekonomi daerah.
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
 - a) Setelah data diperoleh, peserta didik membuat tabel dampak interaksi desa kota dengan games waktu yang dibatasi.
 - b) Peserta didik yang nomornya di panggil harus ke depan dan mencari jawaban yang tepat denga
 - c) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang telah di dapat dan menempelkannya pada karton
 - d) Peserta didik melengkapi informasi pada tabel.
 - 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Guru memanggil perwakilan kelompok desa dan kota berdasarkan nomor kepala secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

- b) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.
 - c) Guru memberikan penghargaan (pujian dalam lisan atau tulisan) kepada kelompok atau individu yang sudah ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dibahas.
 - 2) Guru memberikan penilaian berupa tes tertulis untuk mengukur ketercapaian indikator.
 - 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyusun artikel tentang interaksi spasial antara desa dengan kota untuk pengembangan ekonomi daerah.
 - 4) Guru mengingatkan peserta didik bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian.
 - 5) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa, kemudian guru mengucapkan salam penutup.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1) Sikap

No.	Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	28/4/16	Arif	Sering terlambat masuk kelas ketika mata pelajaran Geografi	Disiplin		Diberi peringatan supaya tidak mengulangi lagi.
2	5/5/16	Winda	Memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan setiap tugas dari guru dengan baik.	Tanggung jawab	+	Diberi apresiasi/pujian

2) Pengetahuan

No.	Indikator	Soal	Jumlah soal	Jumlah skor
1	Menganalisis interaksi desa kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan ekonomi wilayah.	Apa saja penyebab timbulnya kerja sama wilayah desa dan kota!	1	50
		Jelaskan pengembangan dalam pembangunan ekonomi wilayah!	1	50
Jumlah			3	100

Tes Tertulis

Kunci Jawaban:

1. Menurut Edward Ullman, faktor yang mempengaruhi interaksi desa-kota adalah sebagai berikut.
 - a. Adanya wilayah yang saling melengkapi (*regional complementarity*). Desa dan kota akan berinteraksi karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Contohnya, penduduk kota membutuhkan beras. Karena produksi beras berasal dari desa, maka terjadi interaksi.
 - b. Kemudahan perpindahan dalam ruang (*transferability*) Karena ketersediaan sarana dan prasarana transportasi.
 - c. Tidak adanya kesempatan untuk berintervensi (*intervening opportunity*). Interaksi dapat terjadi antara kota dan desa jika tidak ada pihak ketiga yang menghambat interaksi. Misalnya terjadi bencana alam seperti letusan gunung, gempa bumi, merajalelanya AIDS dan sebagainya sehingga gerak migrasi,

transportasi, komunikasi terganggu atau tak mungkin terlaksana, maka manusia akan memutuskan memilih tujuan lain, karena rencananya semula gagal. Pilihan lain untuk rencana semula buntu.

Manfaat interaksi kota dengan desa adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan sosial ekonomi penduduk desa dan kota meningkat.
 - b. Pengetahuan penduduk desa meningkat, terutama dalam penggunaan teknologi di bidang pertanian, berita dan informasi lewat TV.
 - c. Banyak terjadi perpindahan penduduk dari desa ke kota.
 - d. Terjadi hubungan saling menguntungkan atau saling ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhannya sendiri.
 - e. Pembangunan sarana dan prasarana transportasi sehingga memudahkan akses ke desa.
2. Pengebangan dalam pembangunan ekonomi wilayah mempunyai tiga sifat penting, antara lain sebagai berikut.
- a. Merupakan suatu proses perubahan yang terjadi terus-menerus
 - b. Saha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita
 - c. Menaikkan pendapatan per kapita yang terus berlangsung dalam jangka panjang.

Pokok masalah dalam pembangunan ekonomi wilayah tersebut adalah kemiskinan yang meliputi:

- a. Miskin akan modal
- b. Miskin akan tenaga ahli
- c. Miskin akan tenaga-tenaga usahawan yang cakap (*enterpreuner*).

Tujuan utama pembangunan ekonomi haruslah memperhatikan nasib kaum miskin atau yang lebih populer dikenal dengan program pengentasan kemiskinan.

Program tersebut dilakukan dengan cara:

- a. Menaikkan pendapatan masyarakat
- b. Meningkatkan produktivitas masyarakat
- c. Meningkatkan produktivitas masyarakat pemeratakan pendapatan bagi seluruh msyarakat.

Ada beberapa manfaat pengembangan dalam pembangunan ekonomi wilayah di daerah tersebut, yakni antara lain sebagai berikut.

- a. Pembangunan ekonomi wilayah menyebabkan *output* (kekayaan) masyarakat akan bertambah
- b. Meberikan kesempatan untuk mengadakan “pilihan” makin luas.
- c. Adanya kemampuan yang lebih besar pada manusia untuk menguasai perekonomian.
- d. Dapat mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan miskin.
- e. Membangun sarana yang banyak untuk kebutuhan manusia.

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat

a. Media

- 1) *PowerPoint* mengenai materi pola keruangan desa, pola keruangan kota, tahapan perkembangan kota, interaksi antara desa dengan kota, teori interaksi wilayah, interaksi desa-kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan ekonomi wilayah.
- 2) Gambar-gambar mengenai materi pola keruangan desa, pola keruangan kota, tahapan perkembangan kota, interaksi antara desa dengan kota, teori interaksi wilayah, interaksi desa-kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan ekonomi wilayah.

- 3) Video mengenai materi pola keruangan desa, pola keruangan kota, , interaksi antara desa dengan kota.
- b. Alat
- 1) Laptop
 - 2) *LCD Projector*
2. Sumber Belajar
- a. Buku siswa:
- Arifin, Aji. Noviani, Rika. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama.
- Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk Kelas XII*. Jakarta: Erlangga
- Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi 1 untuk SMA kelas X*. Jakarta: Yudhistira
- b. Situs internet
- <http://rianagungp.blogspot.co.id/2012/12/gemeinschaft-dan-gesellschaft.html>
(diunduh pada 20 Juli 2016 pukul 20.09)
- <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2016/01/27/358736/laju-alih-fungsi-lahan-di-yogyakarta-memprihatinkan> (diunduh pada 20 Juli 2016 pukul 14.15 WIB)
- <https://m.tempo.co/read/news/2015/03/28/058653640/proyek-permukiman-dan-hotel-di-yogyakarta-menggila> (diunduh pada 20 Juli 2016 pukul 14.20 WIB)

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Nanik Prasetyowati

NIP. 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT



Dwi Budiarti

NIM. 14405241020

LAMPIRAN MATERI

1. Penyebab Timbulnya Kerja Sama Wilayah Desa dan Kota

Interaksi antara wilayah desa dan kota dapat terjadi karena beberapa factor. Menurut Edward Ullman, factor yang mempengaruhi interaksi desa-kota adalah sebagai berikut.

- Adanya wilayah yang saling melengkapi (*regional complementarity*). Desa dan kota akan berinteraksi karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Contohnya, penduduk kota membutuhkan beras. Karena produksi beras berasal dari desa, maka terjadi interaksi.
- Kemudahan perpindahan dalam ruang (*transferability*) Karena ketersediaan sarana dan prasarana transportasi.
- Tidak adanya kesempatan untuk berintervensi (*intervening opportunity*). Interaksi dapat terjadi antara kota dan desa jika tidak ada pihak ketiga yang menghambat interaksi. Misalnya terjadi bencana alam seperti letusan gunung, gempa bumi, merajalelanya AIDS dan sebagainya sehingga gerak migrasi, transportasi, komunikasi terganggu atau tak mungkin terlaksana, maka manusia akan memutuskan memilih tujuan lain, karena rencananya semula gagal. Pilihan lain untuk rencana semula buntu.

Manfaat interaksi kota dengan desa adalah sebagai berikut:

- f. Hubungan sosial ekonomi penduduk desa dan kota meningkat.
- g. Pengetahuan penduduk desa meningkat, terutama dalam penggunaan teknologi di bidang pertanian, berita dan informasi lewat TV.
- h. Banyak terjadi perpindahan penduduk dari desa ke kota.
- i. Terjadi hubungan saling menguntungkan atau saling ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhannya sendiri.
- j. Pembangunan sarana dan prasarana transportasi sehingga memudahkan akses ke desa.

2. Kota Mengubah/Memengaruhi Desa

Seara teoritis kota mengubah atau paling tidak mempengaruhi desa melalui beberapa cara berikut:

- a. Ekspansi kota ke desa, atau perluasan kawasan perkotaan dengan mengubah atau mengambil kawasan pedesaan. Ini terjadi di semua kawasan perkotaan dengan besaran dan kecepatan yang beraneka ragam.
- b. Invensi kota, pembangunan kota baru, misalnya Batam dan kota-kota baru sekitar Jakarta. Pembangunan ini mengubah pedesaan menjadi perkotaan terutama yang berada di pinggiran kota.
- c. Penetrasi kota ke desa, masuknya produk, perilaku dan nilai kekotaan ke desa.
- d. Kooperasi kota-desa, pada umumnya berupa pengangkutan produk yang bersifat kedesaan ke kota.

3. Perpindahan penduduk dari Desa ke Kota

Adanya hubungan masyarakat desa dan kota yang saling bergantung dan saling membutuhkan dapat muncul masalah baru, yakni berpindahnya penduduk dari desa ke kota.

- a. Sebab-sebab terjadinya perpindahan penduduk dari desa ke kota
Hal-hal yang mendorong penduduk desa meninggalkan desa (*push factor*):
 - 1) Bertambahnya penduduk sehingga tidak seimbang dengan persediaan lahan pertanian.
 - 2) Terdesaknya kerajinan rumah di desa oleh produk industri modern.

- 3) Adat-istiadat yang mengikat penduduk desa terutama kaum muda.
- 4) Di desa tidak banyak kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan.
- 5) Hasil panen yang tidak menentu sehingga memaksa penduduk desa untuk mencari penghidupan lain di kota.

Hal-hal yang menarik penduduk desa pindah ke kota (pull factor):

- 1) Anggapan bahwa di kota lebih banyak lapangan pekerjaan serta lebih mudah untuk mendapatkan penghasilan.
 - 2) Lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan usaha kerajinan rumah menjadi industri kerajinan.
 - 3) Terdapat banyak fasilitas pendidikan.
 - 4) Merupakan tempat pergaulan dengan segala macam kultur manusianya.
 - 5) Kehidupan kota yang cenderung bebas dan individualis
- b. Akibat perpindahan penduduk dari desa ke kota
- 1) Di kota kriminalitas meningkat
 - 2) Di kota lingkungan jadi kumuh
 - 3) Di desa banyak kehilangan tenaga muda produktif
 - 4) Di desa pertanian tidak dapat dikerjakan secara optimal
 - 5) Salah satu masalah penting yang dihadapi perkotaan dengan meningkatnya jumlah penduduk akibat perpindahan penduduk dari desa adalah sulitnya permukiman.
- c. Usaha mengatasi perpindahan penduduk dari desa ke kota
- 1) Peningkatan fasilitas di desa, misalnya listrik, sekolah, tempat rekreasi dan hiburan.
 - 2) Mengembangkan lapangan kerja dan meningkatkan standar upah minimum regional di pedesaan.
 - 3) Sering diadakan pemeriksaan KTP kota setempat bagi penduduk yang tidak ber-KTP setempat tidak boleh bertempat tinggal di kota tersebut.

4. Aspek Positif Masyarakat Perkotaan

Secara umum dapat dikenal bahwa suatu lingkungan perkotaan, seyogyanya mengandung 5 unsur yang meliputi sebagai berikut.

- a. Wisma : untuk tempat berlindung terhadap alam sekelilingnya.
- b. Karya : untuk penyediaan lapangan kerja
- c. Marga : untuk pengembangan jaringan jalan dan telekomunikasi.
- d. Suka : untuk fasilitas hiburan, rekreasi, kebudayaan, dan kesenian.
- e. Penyempurnaan : untuk fasilitas keagamaan, permakaman, pendidikan, dan fasilitas umum.

Untuk itu semua, fungsi dan tugas aparat pemerintah kota harus diingkatkan.

- a. Aparatur kota harus memiliki pengetahuan tentang administrasi kota dan perencanaan kota sehingga dapat menangani berbagai masalah di kota.
- b. Kelancaran dalam pelaksanaan pembangunan dan pengaturan tata kota harus dikerjakan dengan cepat dan tepat agar tidak disusul dengan masalah lainnya.
- c. Penanganan masalah dengan baik dan sigap
- d. Adanya para pemimpin ditingkat kabupaten dalam rangka upaya pemekaran kota.

5. Pengembangan dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah

Pengembangan dalam pembangunan ekonomi wilayah mempunyai tiga sifat penting, antara lain sebagai berikut.

- a. Merupakan suatu proses perubahan yang terjadi terus-menerus
- b. Saha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita
- c. Menaikkan pendapatan per kapita yang terus berlangsung dalam jangka panjang.

Pokok masalah dalam pembangunan ekonomi wilayah tersebut adalah kemiskinan yang meliputi:

- a. Miskin akan modal
- b. Miskin akan tenaga ahli
- c. Miskin akan tenaga-tenaga usahawan yang cakap (*enterpreuner*).

Tujuan utama pembangunan ekonomi haruslah memperhatikan nasib kaum miskin atau yang lebih popular dikenal dengan program pengentasan kemiskinan. Program tersebut dilakukan dengan cara:

- a. Menaikkan pendapatan masyarakat
- b. Meningkatkan produktivitas masyarakat
- c. Meningkatkan produktivitas masyarakat memeratakan pendapatan bagi seluruh masyarakat.

Ada beberapa manfaat pengembangan dalam pembangunan ekonomi wilayah di daerah tersebut, yakni antara lain sebagai berikut.

- a. Pembangunan ekonomi wilayah menyebabkan *output* (kekayaan) masyarakat akan bertambah
- b. Meberikan kesempatan untuk mengadakan “pilihan” makin luas.
- c. Adanya kemampuan yang lebih besar pada manusia untuk menguasai perekonomian.
- d. Dapat mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan miskin.
- e. Membangun sarana yang banyak untuk kebutuhan manusia.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02 MAHASISWA

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan	Nama Mahasiswa	: Dwi Budiarti
Alamat Sekolah	: Jl. Pramuka 49, Panca Arga 1, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah	No. Mahasiswa	: 14405241020
Guru Pembimbing	: Nanik Prasetyowati,S.Pd	Fak/Jur/Prodi	: FIS / Pendidikan Geografi
		Dosen Pembimbing	: Nurhadi, M.Si

MINGGU 1					
No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/18- 9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara bendera b. Pengenalan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Mertoyudan c. Penyerahan mahasiswa PLT oleh Dosen Koordinator kepada pihak sekolah d. Konsultasi dengan guru pamong e. Observasi pembelajaran di kelas f. Membersihkan Posko PLT g. Rapat Kelompok h. Menyusun Matrik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Petugas upacara X IPS 5 diikuti oleh guru, mahasiswa PPL UNY dan UNNES b. Mahasiswa PLT dapat mengenal guru-guru SMA N 1 Mertoyudan c. Koordinasi dan pengenalan kepada teman-teman PLT dari UNNES. d. Konsultasi terkait jadwal dan materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar e. Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 5 f. Posko menjadi bersih dan rapi. g. Kesepakatan mengenai program PLT, struktur organisasi, dan jadwal piket. h. Matriks program PLT 2017 		

2.	Selasa/19-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Observasi kondisi lingkungan sekolah e. Membuat RPP f. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengamati sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Mertoyudan e. Menyiapkan RPP materi potesi dan persebaran barang tambang di Indonesia. f. Media power point potesi dan persebaran barang tambang di Indonesia. 		
3.	Rabu/20-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel Pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas XI IPS 1 e. Mengajar di kelas XI IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai potesi dan persebaran barang tambang di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran e. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai potesi dan persebaran barang tambang di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran 		

4.	Kamis/21-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel Pagi b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Membuat RPP d. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> e. Mengoreksi tugas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Menyiapkan RPP mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. d. Media power point mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. e. Mengoreksi tugas kelas XI IPS 1 dan XI IPS 4 materi potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia 		
5.	Jumat/22-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar di kelas XI IPS 1 b. Menggantikan Guru yang berhalangan hadir di kelas X IPS 1 c. Mengoreksi tugas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran b. Materi mengenai SIG. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran. c. Mengoreksi tugas kelas XI IPS 1 mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. 		
MINGGU 2					
6.	Senin/25-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera b. Mengajar di kelas XI IPS 4 c. Mengoreksi tugas d. Mengajar di kelas XI IPS 5 	<ul style="list-style-type: none"> a. Petugas upacara XI IPS 3 diikuti oleh guru, mahasiswa PPL UNY dan UNNES b. Materi mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran 		

			<ul style="list-style-type: none"> c. Mengoreksi tugas kelas XI IPS 4 mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. d. Materi mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran 		
7.	Selasa/26-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel Pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengoreksi tugas e. Observasi pembelajaran di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengoreksi tugas kelas XI IPS 5 mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia. e. Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. 		
8.	Rabu/27-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel Pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas XI IPS 1 e. Mengajar di kelas XI IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengawasi kegiatan ulangan harian materi persebaran flora dan fauna di Indonesia. e. Mengawasi kegiatan ulangan harian 		

			materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.		
9.	Kamis/28-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel Pagi b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Membuat RPP d. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> e. Konsultasi dengan DPL 	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Menyiapkan RPP mengenai potensi dan persebaran pariwisata di Indonesia. d. Media power point mengenai potensi dan persebaran pariwisata di Indonesia. e. Memperoleh motivasi dalam pelaksanaan PLT 		
10.	Jumat/29-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas XI IPS b. Membuat RPP c. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi mengenai potensi dan persebaran pariwisata di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran b. Menyiapkan RPP mengenai Pengertian penelitian dan karakteristik penelitian geograf dan Interaksi Desa Kota. c. Media power point yang dibuat berisikan point penting materi yang akan disampaikan kepada peserta didik 		
11.	Minggu/1-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Hari Kesaktian Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> a. Petugas upacara Paskibraka sekolah diikuti oleh guru, mahasiswa PPL UNY dan UNNES. 		

MINGGU 3

12.	Senin/2-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara bendera dan Serah Terima Pengurus OSIS b. Mengajar di kelas XII IPS 3 c. Mengajar di kelas X IPS 1 d. Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> a. Petugas upacara Paskibraka sekolah diikuti oleh guru, mahasiswa PPL UNY dan UNNES. b. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengantar dan pengertian Interaksi Desa Kota. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan. c. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai Pengertian penelitian dan karakteristik penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Cooperative Script</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran. d. Menyiapkan RPP mengenai langkah-langkah penelitian dan Interaksi Desa Kota. 	Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan.	Memberikan teguran kepada peserta didik
13.	Selasa/3-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas X IPS 5 e. Mengajar di kelas X IPS 2 f. Mengajar di kelas X IPS 4 g. Mengajar di kelas X IPS 3 h. Mengajar di kelas XII IPS 1 i. Mengajar di kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengertian penelitian dan karakteristik penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Cooperative Script</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran. e. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengertian penelitian dan 	Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan.	Memberikan teguran kepada peserta didik

			<p>karakteristik penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Cooperative Script</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p> <p>f. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengertian penelitian dan karakteristik penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Cooperative Script</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p> <p>g. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengertian penelitian dan karakteristik penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Cooperative Script</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p> <p>h. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengantar dan pengertian Interaksi Desa Kota. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan.</p> <p>i. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengertian penelitian dan karakteristik penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Cooperative Script</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p>		
14.	Rabu/4-10-2017	<p>a. Apel Pagi</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>c. Mengajar di kelas XII IPS 2</p> <p>d. Mengajar di kelas XII IPS 3</p> <p>e. Mengajar di kelas X IPS 2</p>	<p>a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</p> <p>c. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai pengantar dan pengertian</p>	<p>Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan</p>	<p>Memberikan teguran kepada peserta didik</p>

			<p>Interaksi Desa Kota. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan.</p> <p>d. Materi mengenai pengantar dan pengertian Interaksi Desa Kota. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan.</p> <p>e. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL). Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p>	materi yang telah disampaikan.	
15.	Kamis/5-10-2017	<p>a. Apel Pagi</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>c. Mengajar di kelas X IPS 5</p> <p>d. Membersihkan posko PLT</p> <p>e. Membuat RPP semester Genap kelas X</p>	<p>a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</p> <p>c. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL). Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p> <p>d. Posko menjadi bersih dan rapi.</p> <p>e. Menyusun 1 RPP mengenai Karakteristik lapisan-lapisan bumi.</p>		
16.	Jumat/6-10-2017	<p>a. Mengajar di kelas XII IPS 2</p> <p>b. Mengajar di kelas XII IPS 1</p> <p>c. Mengajar di kelas X IPS 4</p> <p>d. Mengajar di kelas X IPS 3</p>	<p>a. Materi mengenai Interaksi dan Kaitannya dengan Segi Ekonomi, Sosial, Budaya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan.</p> <p>b. Materi mengenai Interaksi dan Kaitannya dengan Segi Ekonomi, Sosial, Budaya. Metode pembelajaran yang digunakan</p>	<p>Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan materi yang telah</p>	<p>Memberikan teguran kepada peserta didik</p>

			<p>adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan.</p> <p>c. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL). Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p> <p>d. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL). Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p>	disampaikan.	
MINGGU 4					
17.	Senin/9-10-2017	<p>a. Upacara bendera dan Perpisahan Mahasiswa PPL UNNES</p> <p>b. Membuat RPP</p> <p>c. Mengajar di kelas XII IPS 3</p> <p>d. Mengajar di kelas X IPS 1</p>	<p>a. Petugas upacara XI IPS 2 diikuti oleh guru, mahasiswa PPL UNY dan UNNES.</p> <p>b. Menyiapkan RPP mengenai langkah-langkah penelitian dan Interaksi Desa Kota.</p> <p>c. Materi mengenai Teori Interaksi Antarwilayah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan.</p> <p>d. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Word Square</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan.</p>	<p>Melaporkan ke guru pamong mengenai nama peserta didik yang tidak memperhatikan.</p>

18.	Selasa/10-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Picket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas X IPS 5 e. Mengajar di kelas X IPS 2 f. Mengajar di kelas X IPS 4 g. Mengajar di kelas X IPS 3 h. Mengajar di kelas XII IPS 1 i. Mengajar di kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Word Square</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran. e. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Word Square</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran. f. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Word Square</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran. g. Materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Word Square</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran. h. Materi mengenai Teori Interaksi Antarwilayah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan. i. Materi mengenai langkah-langkah 	Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan.	Melaporkan ke guru pamong mengenai nama peserta didik yang tidak memperhatikan.
-----	-------------------	---	--	--	---

			<p>penelitian geografi. Metode pembelajaran yang digunakan <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Word Square</i>. Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.</p>		
19.	Rabu/11-10-2017	<p>a. Piket Salaman b. Apel Pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas XII IPS 2 e. Mengajar di kelas XII IPS 3 f. Mengajar di kelas X IPS 2</p>	<p>a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Materi mengenai Teori Interaksi Antarwilayah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan. e. Materi mengenai Kerja Sama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah . Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan f. Materi mengenai publikasi makalah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik memperhatikan</p>	<p>Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan.</p>	<p>Melaporkan ke guru pamong mengenai nama peserta didik yang tidak memperhatikan.</p>
20.	Kamis/12-10-2017	<p>a. Apel Pagi b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Mengajar di kelas X IPS 5 d. Membersihkan posko PLT e. Membuat RPP semester Genap kelas X</p>	<p>a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Materi mengenai publikasi makalah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>.</p>		

		f. Mengoreksi tugas XII	<p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>d. Posko menjadi bersih dan rapi.</p> <p>e. Menyusun 1 RPP mengenai Jenis batuan penyusun kerak bumi.</p> <p>f. Mengoreksi tugas kelas XII mengenai kekuatan Interaksi desa kota</p>		
21.	Jumat/13-10-2017	<p>a. Mengajar di kelas XII IPS 2</p> <p>b. Mengajar di kelas XII IPS 1</p> <p>c. Mengajar di kelas X IPS 4</p> <p>d. Mengajar di kelas X IPS 3</p>	<p>a. Materi mengenai Kerja Sama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah . Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan</p> <p>b. Materi mengenai Kerja Sama Antardaerah, Desa/Kota dalam Pembangunan Daerah . Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik kurang memperhatikan.</p> <p>c. Materi mengenai publikasi makalah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik memperhatikan</p> <p>d. Materi mengenai publikasi makalah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i>. Peserta didik memperhatikan</p>		

MINGGU 5

22.	Senin/16-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara bendera b. Mengajar di kelas X IPS 3 c. Membuat soal Ulangan Harian d. Membersihkan posko PLT 	<ul style="list-style-type: none"> a. Petugas upacara XI IPS 2 diikuti oleh guru dan mahasiswa PPL UNY b. Review materi BAB 3 mengenai penelitian geografi. c. Review materi BAB 3 mengenai penelitian geografi d. Posko menjadi bersih dan rapi 		
23.	Selasa/ 17-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Menggantikan guru yang berhalangan hadir e. Mengajar di kelas X IPS 4 f. Mengajar di kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengajar kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi. Menilai presentasi kelompok mengenai sistem ekonomi. e. Review materi BAB 3 mengenai penelitian geografi. f. Review materi BAB 3 mengenai penelitian geografi. 		
24.	Rabu/18-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel Pagi b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Mengajar di kelas X IPS 4 d. Mengajar di kelas X IPS 5 e. Mengajar di kelas X IPS 3 f. Mengoreksi Tugas g. Mengisi tambahan kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Peserta didik mengerjakan soal latihan di LKS dan membahas soal bersama-sama. d. Review materi BAB 3 mengenai penelitian geografi. e. Peserta didik mengerjakan soal latihan di LKS dan membahas soal bersama-sama f. Mengoreksi tugas makalah kelas X IPS 	<p>Peserta didik kelas XII banyak yang keluar kelas dan kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan.</p>	<p>Memberikan teguran kepada peserta didik</p>

			1, X IPS 2, dan X IPS 3. g. Peserta didik mengerjakan soal latihan di LKS dan membahas soal secara bersama-sama.		
25.	Kamis/19-10-2017	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Mengajar di kelas X IPS 2 d. Mengajar di kelas X IPS 5 e. Konsultasi ke DPL	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Review materi BAB 3 mengenai penelitian geografi. d. Peserta didik mengerjakan soal latihan di LKS dan membahas soal bersama-sama e. Memperoleh motivasi dan penguatan mental dalam pelaksanaan PLT		
26.	Jumat/20-10-2017	a. Membuat RPP semester Genap kelas X b. Mengajar di kelas X IPS 2 c. Mengajar di kelas X IPS 1	a. Menyusun 1 RPP mengenai pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan, pengaruh seisme terhadap kehidupan, pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan, dan Pembentukan dan pemanfaatannya b. Peserta didik mengerjakan soal latihan di LKS dan membahas soal bersama-sama c. Peserta didik mengerjakan soal latihan di LKS dan membahas soal bersama-sama	Peserta didik banyak yang meminta untuk segera dipulangkan	Memberikan pengertian dan disiplin kepada peserta didik untuk tetap menyelesaikan waktu kegiatan belajar mengajar
MINGGU 6					
27.	Senin/23-10-2017	a. Upacara bendera b. Membuat RPP c. Mengajar di kelas X IPS 3 d. Membuat peta e. Mengoreksi tugas	a. Petugas upacara XI IPS 1 diikuti oleh guru dan mahasiswa PPL UNY b. Menyusun RPP mengenai pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya		

			<ul style="list-style-type: none"> c. Materi tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran. d. Mendapatkan hasil deliniasi wilayah Magelang. e. Mengoreksi tugas makalah kelas X IPS 4 dan X IPS 5. 		
28.	Selasa/24-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Melaksanakan ulangan harian kelas X IPS 4 e. Melaksanakan ulangan harian kelas kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas X IPS 4 sebanyak 28 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang e. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas X IPS 1 sebanyak 31 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang 		
29.	Rabu/25-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas X IPS 4 e. Mengajar di kelas X IPS 5 f. Melaksanakan ulangan harian kelas X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Materi tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran. e. Materi tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya. Metode 		

			<p>yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>f. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas X IPS 3 sebanyak 30 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang</p>		
30.	Kamis/26-10-2017	<p>a. Apel pagi</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>c. Melaksanakan ulangan harian kelas X IPS 2</p> <p>d. Melaksanakan ulangan harian kelas X IPS 5</p>	<p>a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</p> <p>c. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas X IPS 2 sebanyak 30 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang</p> <p>d. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas X IPS 5 sebanyak 30 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang</p>		
31.	Jumat/27-10-2017	<p>a. Membuat RPP semester Genap kelas X</p> <p>b. Menggantikan guru yang berhalangan hadir</p> <p>c. Mengajar di kelas X IPS 2</p> <p>d. Mengajar di kelas X IPS 1</p>	<p>a. Menyusun 1 RPP mengenai pengaruh Struktur lapisan atmosfer, Unsur-unsur cuaca dan iklim, Klasifikasi tipe Iklim dan pola iklim global</p> <p>b. Memberikan tugas kepada peserta didik mata pelajaran agama.</p> <p>c. Materi tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>d. Materi tentang pengertian jagat raya dan teori pembentukan jagat raya. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran.</p>		

32.	Sabtu/28-10-2017	a. Upacara Hari Sumpah Pemuda	a. Petugas upacara Paskibraka sekolah diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY.		
MINGGU 7					
33.	Senin/30-10-2017	a. Upacara Bendera b. Membuat RPP c. Mengajar di kelas X IPS 2 d. Menggantikan guru yang berhalangan hadir	a. Petugas upacara X IPA 1 diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY. b. Menyusun RPP mengenai Kala geologi dan sejarah kehidupan gerak rotasi dan revolusi bumi c. Materi tentang Kala geologi dan sejarah kehidupan. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i> . Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran d. Memberikan tugas membuat soal dan jawaban tentang materi musik tradisional di kelas X IPS 4 dan kelas X IPS 1 mata pelajaran Seni musik		
34.	Selasa/31-10-2017	a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas X IPS 1 e. Mengajar di kelas X IPS 4 f. Mengajar di kelas X IPS 5	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Materi tentang Kala geologi dan sejarah kehidupan. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i> . Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran e. Materi tentang Kala geologi dan sejarah kehidupan. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i> . Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran f. Materi tentang Kala geologi dan sejarah kehidupan. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i> . Peserta didik		

			antusias dalam mengikuti pelajaran		
35.	Rabu/1-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Picket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Membersihkan Posko PLT e. Mengoreksi hasil ulangan harian f. Pembuatan peta g. Membuat RPP semester Genap kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Posko PLT menjadi bersih dan rapi e. Mengoreksi UH bab 3 kelas X IPS 1-X IPS 5 f. Mendapatkan hasil deliniasi penggunaan lahan di wilayah Magelang g. Menyusun 1 RPP mengenai Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia., Pengaruh perubahan iklim global, Lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 		
36.	Kamis/2-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel pagi b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Mengajar di kelas X IPS 3 d. Mengajar di kelas X IPS 4 e. Mengajar di kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Materi tentang Kala geologi dan sejarah kehidupan. Metode yang digunakan <i>Group Investigasi (GI)</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran d. Materi tentang Gerak rotasi bumi dan revolusi bumi. Metode yang digunakan <i>Picture and Picture</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran e. Materi tentang Gerak rotasi bumi dan 		

			<p>revolusi bumi.. Metode yang digunakan <i>Picture and picture</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran</p>		
37.	Jumat/3-11-2017	<p>a. Mengajar di kelas X IPS 3 b. Mengajar di kelas X IPS 5 c. Mengajar di kelas X IPS 2</p>	<p>a. Materi tentang Gerak rotasi bumi dan revolusi bumi.. Metode yang digunakan <i>Picture and picture</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran b. Materi tentang Gerak rotasi bumi dan revolusi bumi.. Metode yang digunakan <i>Picture and picture</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran c. Materi tentang Gerak rotasi bumi dan revolusi bumi.. Metode yang digunakan <i>Picture and picture</i>. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran</p>		
MINGGU 8					
38.	Senin/6-11-2017	<p>a. Upacara Bendera b. Mengajar di kelas X IPS 2 c. Pembuatan Peta d. Rapat Kelompok</p>	<p>a. Petugas upacara X IPA 1 diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY. b. Materi tentang review materi dinamika planet. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran c. Mendapatkan hasil layout peta penggunaan lahan wilayah Magelang d. Mendapatkan hasil acara perpisahan dan penarikan PLT UNY.</p>		

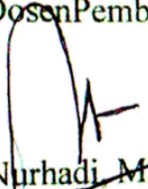
39.	Selasa/7-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas X IPS 1 e. Mengajar di kelas X IPS 4 f. Mengajar di kelas X IPS 5 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Materi tentang review materi dinamika planet. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran e. Materi tentang review materi dinamika planet. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran f. Materi tentang review materi dinamika planet. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran 		
40.	Rabu/8-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel pagi b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Membuat RPP semester Genap kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Menyusun 1 RPP mengenai siklus hidrologi, Karakteristik dan dinamika perairan laut, dan persebaran dan pemanfaatan biota laut 		
41.	Kamis/9-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel pagi b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Mengajar di kelas X IPS 3 d. Mengajar di kelas X IPS 4 e. Mengajar di kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Materi tentang review materi dinamika planet. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran 		


			<p>d. Peserta didik mengerjakan soal latihan dengan baik.</p> <p>e. Peserta didik mengerjakan soal latihan dengan baik.</p>		
42.	Jumat/10-11-2017	<p>a. Upacara Hari Pahlawan</p> <p>b. Lomba memperingati hari pahlawan</p>	<p>a. Petugas upacara Paskibraka Sekolah diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY.</p> <p>b. Diperoleh pemenang lomba mas dan mbak tidar, lomba Flash Mop, dan lomba puisi. Acara berjalan dengan ramai dan lancar.</p>		
MINGGU 9					
43.	Senin/13-11-2017	<p>a. Upacara Bendera</p> <p>b. Pembuatan Peta</p>	<p>a. Petugas upacara XI IPA 3 diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY.</p> <p>b. Diperoleh hasil hardcopy peta penggunaan lahan Kabupaten dan Kota Magelang</p>		
44.	Selasa/14-11-2017	<p>a. Membersihkan Posko PLT</p> <p>b. Perpisahan PLT</p>	<p>a. Posko menjadi bersih dan rapi</p> <p>b. Perpisahan dengan guru dan karyawan SMA N 1 Mertoyudan berjalan dengan lancar.</p>		
45.	Rabu/15-11-2017	<p>a. Membuat laporan PLT</p> <p>b. Membuat RPP</p>	<p>a. Diperoleh hasil Bab 1 –Bab 3</p> <p>b. Menyusun RPP mengenai pencemaran dan konservasi perairan laut, potensi, sebaran dan pemanfaatan perairan darat, dan Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia</p>		


46.	Kamis/16-11-2017	a. Membuat Laporan PLT b. Penarikan PLT	a. Diperoleh hasil lampiran laporan b. Penarikan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, Dosen koordinator lapangan, dan guru koordinator lapangan		
-----	------------------	--	---	--	--

Magelang, 24 November 2017

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

 Nurhadi, M.Si
 NIP. 195711081982031002

Guru Pembimbing

 Nanik Prasetyowati, S.Pd
 NIP : 19630223 198601 2 002

Mahasiswa PLT

 Dwi Budiarti
 14405241020



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Jalan Pramuka No 49 Panca Arga 1 Magelang

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Juli 2017						11
Minggu	*	2	9	16	23	30
Senin	*	3	10	17	24	31
Selasa	*	4	11	18	25	*
Rabu	*	5	12	19	26	*
Kamis	*	6	13	20	27	*
Jumat	*	7	14	21	28	*
Sabtu	1	8	15	22	29	*

1 - 15 LIBUR SEMESTER GENAP
18 - 20 AWAL TAHUN PELAJARAN

Agustus 2017						22
Minggu	*	6	13	20	27	*
Senin	*	7	14	21	28	*
Selasa	1	8	15	22	29	*
Rabu	2	9	16	23	30	*
Kamis	3	10	17	24	31	*
Jumat	4	11	18	25	*	*
Sabtu	5	12	19	26	*	*

17 UPACARA HUT RI

September 2017						16
Minggu	*	3	10	17	24	*
Senin	*	4	11	18	25	*
Selasa	*	5	12	19	26	*
Rabu	*	6	13	20	27	*
Kamis	*	7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	29	*
Sabtu	2	9	16	23	30	*

1 IDHUL ADHA
21 TAHUN BARU HIDRIAH

Oktober 2017						18
Minggu	1	8	15	22	29	*
Senin	2	9	16	23	30	*
Selasa	3	10	17	24	31	*
Rabu	4	11	18	25	*	*
Kamis	5	12	19	26	*	*
Jumat	6	13	20	27	*	*
Sabtu	7	14	21	28	*	*

2 - 5 KEGIATAN TENGAH SEMESTER
6 LAPORAN TENGAH SEMESTER 1

November 2017						19
Minggu	*	5	12	19	26	*
Senin	*	6	13	20	27	*
Selasa	*	7	14	21	28	*
Rabu	1	8	15	22	29	*
Kamis	2	9	16	23	30	*
Jumat	3	10	17	24	*	*
Sabtu	4	11	18	25	*	*

10 UPACARA HARI PAHLAWAN
28 - 30 ULANGAN AKHIR SEMESTER

Desember 2017						0
Minggu	*	3	10	17	24	31
Senin	*	4	11	18	25	*
Selasa	*	5	12	19	26	*
Rabu	*	6	13	20	27	*
Kamis	*	7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	29	*
Sabtu	2	9	16	23	30	*

1 LIBUR MAULID NABI
4 - 12 PENILAIAN AKHIR SEMESTER
13 - 21 PERSIAPAN SSN LHBS/CLAS M.
22 PEMBAGIAN LHBS
23 - 31 LIBUR SEMESTER GASAL

Januari 2018						19
Minggu	*	7	14	21	28	*
Senin	1	8	15	22	29	*
Selasa	2	9	16	23	30	*
Rabu	3	10	17	24	31	*
Kamis	4	11	18	25	*	*
Jumat	5	12	19	26	*	*
Sabtu	6	13	20	27	*	*

1 LIBUR TAHUN BARU MASEHI
24 - 25 HUT SMA N 1 MERTOYUDAN

Februari 2018						19
Minggu	*	4	11	18	25	*
Senin	*	5	12	19	26	*
Selasa	*	6	13	20	27	*
Rabu	*	7	14	21	28	*
Kamis	1	8	15	22	*	*
Jumat	2	9	16	23	*	*
Sabtu	3	10	17	24	*	*

16 TAHUN BARU IMLEK
5 - 15 PERKIRAAN US PRAKTIK

Maret 2018						11
Minggu	*	4	11	18	25	*
Senin	*	5	12	19	26	*
Selasa	*	6	13	20	27	*
Rabu	*	7	14	21	28	*
Kamis	1	8	15	22	29	*
Jumat	2	9	16	23	30	*
Sabtu	3	10	17	24	31	*

1 - 10 PERKIRAAN US TULIS
13 - 16 KEGIATAN JEDA SEMESTER
16 LAPORAN TENGAH SEMESTER 2
30 JUMAT AGUNG

April 2018						15
Minggu	1	8	15	22	29	*
Senin	2	9	16	23	30	*
Selasa	3	10	17	24	*	*
Rabu	4	11	18	25	*	*
Kamis	5	12	19	26	*	*
Jumat	6	13	20	27	*	*
Sabtu	7	14	21	28	*	*

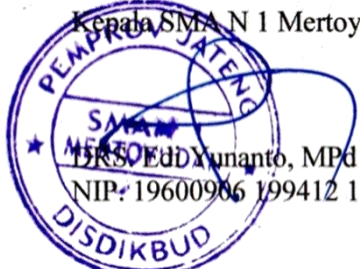
13 LIBUR ISRO MI'RAJ
16 - 20 PERKIRAAN UJIAN NASIONAL
21 HARI KARTINI

Mei 2018						10
Minggu	*	6	13	20	27	*
Senin	*	7	14	21	28	*
Selasa	1	8	15	22	29	*
Rabu	2	9	16	23	30	*
Kamis	3	10	17	24	31	*
Jumat	4	11	18	25	*	*
Sabtu	5	12	19	26	*	*

1 LIBUR HARI BURUH
2 HARI PENDIDIKAN NASIONAL
10 LIBUR KENAikan ISA AL-MASIH
20 HARI KEBANGKITAN NASIONAL
17 - 18 LIBUR AWAL PUASA
21 - 30 PENILAIAN AKHIR TAHUN
29 HARI RAYA WAISAK

Juni 2018						0
Minggu	*	3	10	17	24	*
Senin	*	4	11	18	25	*
Selasa	*	5	12	19	26	*
Rabu	*	6	13	20	27	*
Kamis	*	7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	29	*
Sabtu	2	9	16	23	30	*

1 - 7 PERSIAPAN SSN LHBS/CLAS M.
8 PEMBAGIAN LHBS
15 - 16 IDHUL FITRI
11 - 30 LIBUR SEMESTER GENAP

Kepala SMA N 1 Mertoyudan

 Edy Sunanto, MPd
 NIP: 196009061994121001

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS / PROGRAM : X / IPS
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018.

A. Banyaknya minggu dalam semester

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli 2017	4	2
2.	Agustus 2017	5	5
3	September 2017	4	3
4	Oktober 2017	5	3
5.	Nopember 2017	4	5
6.	Desember 2017	4	2
Jumlah		26	20

B. Banyaknya minggu tidak efektif KBM

Libur Akhir Semester Gasal 16/17 Ramadhan & Idul Fitri = 2 Minggu
 Persiapan LCK = 1 Minggu
 Jeda tengah semester Gasal = 1 minggu
 PAS = 1 minggu
 Libur Akhir Semester Gasal 16/17 = 1 Minggu
 Jumlah = 6 Minggu
 Banyaknya minggu efektif = 26 – 20

C. Banyaknya minggu efektif dan jumlah pelajaran per minggu.

Banyaknya minggu efektif = 20 minggu
 Banyaknya jam pelajaran per minggu = 3 jam
 Banyaknya jam efektif = 20 x 3 jam = 60 jam

D. Alokasi waktu

No	Kompetensi Dasar / Indikator	Alokasi Waktu
1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	8 JP 1 x 45'
	1.1.Ruang lingkup pengetahuan geografi.	1 x 45'
	1.2.Objek studi dan aspek geografi.	2 x 45'
	1.3.Konsep esensial geografi dan contoh terapannya.	1 x 45'
	1.4.Prinsip geografi dan contoh terapannya.	1 x 45'
	1.5.Pendekatan geografi dan contoh terapannya.	2 x 45'
	1.6.Keterampilan geografi.	
	PH	3 JP
2	Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	9 JP
	2.1.Dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis.	3 x 45' 2 x 45'
	2.2.Jenis peta dan penggunaannya.	2 x 45'
	2.3.Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra.	2 x 45'
	2.4.Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis	

	(SIG).	
	PH	3 JP
	PTS	3 JP
3.	Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta 3.1.Mengamati fenomena geografis. 3.2.Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. 3.3.Mengumpulkan serta mengolah data geografis. 3.4.Menganalisis data geografis. 3.5.Membuat laporan penelitian.	9 JP 2 x 45' 1 x 45' 1 x 45' 2 x 45' 3 x 45'
	PH	3 JP
4	Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 4.1.Teori pembentukan planet Bumi. 4.2.Perkembangan kehidupan di Bumi. 4.3.Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi.	9 JP 3 x 45' 3 x 45' 3 x 45'
	PH	3 JP
	PAS Gasal	6 JP

Mengetahui,

Mertoyudan, 25 September 2017



Mahasiswa PLT

Dwi Budiarti
14405241020

PROGRAM SEMESTER GASAL TA 2017/2018

SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN


Mata Pelajaran :Geografi

Kelas/Program : X/IPS

No	KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR	Alokasi Waktu	BULAN / MINGGU																																
			JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER					NOPEMBER				DESEMBER										
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	11	LIBUR AKHIR SEMESTER GENAP T.TP. 2016-2017	PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH																													PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL	PERSIAPAN LCK	LIBUR SEMESTER GASAL 2017/2018
	1.1. Ruang lingkup pengetahuan geografi.	1				1																													
	1.2. Objek studi dan aspek geografi.	1				1																													
	1.3. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya.	2				1	2																												
	1.4. Prinsip geografi dan contoh terapannya.	1					1																												
	1.5. Pendekatan geografi dan contoh tera pannya.	1						1																											
	1.6. Keterampilan geografi.	2						2																											
	PH	3							3																										
2	Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	15																																	


JADWAL PELAJARAN GEOGRAFI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Tanggal 18 September – 20 September

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin			XI IPS 3		XI IPS 4				XI IPS 5		
Selasa										XI IPS 2	
Rabu		XI IPS 1		XI IPS 4							
Kamis		XI IPS 3		XI IPS 5							
Jumat		XI IPS 1						XI IPS 2			

Kepala SMA N 1 Mertoyudan

HERSONO Edy Munanto, MPd
 NIP: 19600906 199412 1 001

JADWAL PELAJARAN GEOGRAFI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Tanggal 2 Oktober 2017 – 13 Oktober 2017

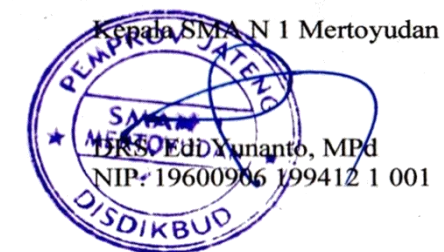
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin					XII IPS 3					X IPS 1	
Selasa			X IPS 5		X IPS 2	X IPS 4	X IPS 3	XII IPS 1		X IPS 1	
Rabu				XII IPS 2		XII IPS 3		X IPS 2			
Kamis		X IPS 5									
Jumat				XII IPS 2		XII IPS 1		X IPS 4		X IPS 3	

Kepala SMA N 1 Mertoyudan

 MRS. Eddy Yudianto, MPd
 NIP: 196009061994121001

JADWAL PELAJARAN GEOGRAFI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Tanggal 16 Oktober – 27 Oktober 2017

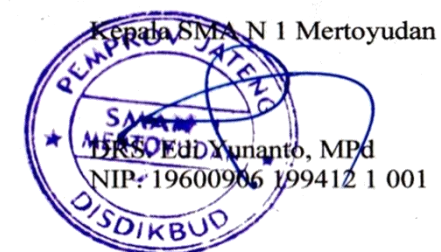
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin						X IPS 3					
Selasa				X IPS 4		X IPS 1					
Rabu				X IPS 4	X IPS 5	X IPS 3					
Kamis				X IPS 2		X IPS 5					
Jumat										X IPS 2	X IPS 1



JADWAL PELAJARAN GEOGRAFI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Tanggal 30 Oktober – 10 November 2017

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin						X IPS 2					
Selasa		X IPS 1		X IPS 4	X IPS 5						
Rabu											
Kamis			X IPS 3	X IPS 4			X IPS 1				
Jumat		X IPS 3					X IPS 5	X IPS 2			



**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 1

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	PERTEMUAN						JUMLAH HADIR
				1	2	3	4	5	6	
1	ADRYAN ARYA DHIRA	L	10696	
2	ALBERTUS ANDHIKA DEWA SATRIA BINTANG BUDAYA	L	10697	
3	ALVINA KUNTI SABILLA	P	10698	
4	ANINDA MAR'ATUL CHUSNA	P	10699	
5	ANIS AFAF AZIZAH	P	10700	
6	ARUNG ABINAYA NASRULLOH	L	10701	
7	ARYA MEZ RIZKY	L	10702	
8	DENA ISLAMA NURMALITA	P	10703	
9	DENATAFITRIA ADERISMA	P	10704	
10	DIAH NURSABILLA	P	10705	
11	DINI KUSUMANINGRUM	P	10706	
12	FITRI DWI RACHMAWATI	P	10707	
13	HAGI VALENTINO HUTABARAT	L	10708	
14	HITOSHI BIMA AR - RAHMAN	L	10709	
15	IBNU MAULANA RAMADHAN	L	10710	
16	JENDRI JASTIN CHRISTIAN BISA	L	10711	
17	JIHAN AYU VERNANDA	P	10712	
18	KHUSNY TRI WARDANI	P	10713	
19	LUSIANA ADELA NUGRAHENI	P	10714	
20	MUHAMMAD 'ABBAD AUFA SHOFIY	L	10715	
21	MUHAMMAD AL-HAFIZ HIBATULLAH	L	10716	
22	NOVA RAHMA DINI	P	10717	
23	PRADANA RINO PUTRA	L	10718	
24	PREGITA ALIFIA PUTRI	P	10719	
25	RISKI YAHYA	L	10720	
26	RYAN AFDAL ALDRYAN	L	10721	
27	SALSABILA AMELIA ISAD	P	10722	
28	SALSABILLA NUSA FHILANNA	P	10723	
29	SIDIK RAHMADIN	L	10724	
30	VALENTINO SATRIA YUDHANTO	L	10725	
31	YOHANA DEA PUTRI NOVIANDRI	P	10726	
KODE RUANG MENGAJAR										
PARAF GURU										

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 2

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	PERTEMUAN						JUMLAH HADIR
				1	2	3	4	5	6	
1	ADINDA EVA ONINGINGTYAS	P	10727	
2	ALDOFIANZE RIZQI ZIDANA HERLA	L	10728	
3	ALYA FITRI RAHAYU	P	10729	
4	ANDREA NEVADA DAENG	L	10730	
5	ANINDITA JULIAN PUTRI ANISSA	P	10731	
6	ANINDYA LINTANG RATU DARA	P	10732	
7	ANTONIA CINDY ATIKASARI	P	10733	
8	ARIE Satria DANUARTA	L	10734	
9	ARIF RIFA'I	L	10735	
10	AULIA WIDA NUGRAHENI	P	10736	
11	DANNY KURNIA PANUNGKELAN	L	10737	
12	ERLANGGA PUTRA FRISDIYANTO	L	10738	
13	ILHAM FIRMANSYAH	L	10739	
14	IRA DWI TARWIANINGSIH	P	10740	
15	LAILA NUR OKTAVIANI	P	10741	.	.	S	S	S	.	
16	MOHAMAD RIZAL JANALDY	L	10742	
17	MUHAMMAD HILMY FAUZI	L	10743	
18	MUHAMMAD SHEVANDRY TRISTIANTO	L	10744	
19	NAILA SANA SALSABILA	P	10745	
20	PRICILLA PUTRI YULITA	P	10746	
21	RAAFI AKHMAD NAASILMI	L	10747	
22	REVLITA SEKAR AYUNINGTYAS	P	10748	
23	REZA NUR HIDAYAH	P	10749	
24	SABNA IKA WIDYANINGRUM	P	10750	
25	SALMA NUFA AMALIN	P	10751	
26	SANIYYA SALMA AGUSTINA	P	10752	
27	SEPTIAN DWI KURNIAWAN	L	10753	
28	SUKMA DEWI KHARISMATIKA	P	10754	
29	ZADA ARYAGUNA	L	10755	
KODE RUANG MENGAJAR										
PARAF GURU										

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 3

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	PERTEMUAN						JUMLAH HADIR
				1	2	3	4	5	6	
1	ADHY KRISNA WIRAMUKTI	L	10756	
2	AFIDAH FAIZAH AZZAHRA	P	10757	
3	AILEEN OKTA AZALIA	P	10758	
4	ALIDA VIRA PRAMESTI	P	10759	
5	ALIF AZZAKI	L	10760	
6	ALVIANA ADITA	P	10761	
7	ANDHIKA SENO AJI	L	10762	
8	BRENDA GRASELLIA RENANDA	P	10763	
9	DAVID AGUNG SETIAWAN	L	10764	
10	DELLA FEBRIANA	P	10765	
11	DIAH AYU AMALA KHOERUNNISA PUTRI NUR AMALIA	P	10766	
12	DIMAS AZHRIL SAPUTRA	L	10767	
13	EKO DANANG SETIAWAN	L	10768	
14	FAISHAL ATIEF MAULANA	L	10769	
15	FILIA EKA PRAMUDIANTY	P	10770	
16	FRANSISKUS JULIAN FINASTA	L	10771	
17	FRISCA AMELIA PRAMUDYA WIRANDA	P	10772	
18	KHAIRINNISA RIZQI KARIMA	P	10773	
19	KURNIA SETIAWAN	L	10774	
20	MACHFUD ABDULLAH	L	10775	
21	MARGARETHA AMANDHA CAHYAMUSTIKA	P	10776	
22	MAULIDA JIHAN NADHIROH	P	10777	
23	MUHAMMAD AFIF SUBINA	L	10778	
24	MUHAMMAD ARKAN WIBOWO	L	10779	
25	REYHAN HERNANDA	L	10780	
26	SAFIRA CITRA DARMANTI	P	10781	
27	SEPTINA EKARISTI	P	10782	
28	SEVAN AZIZ IRAWAN	L	10783	
29	SHANAYA IHZA SYAFRILLA	P	10784	
30	SILTA NATHAN REVI ARNAN	L	10785	
31	SYIFA NURINGTIAS	P	10786	
KODE RUANG MENGAJAR										
PARAF GURU										

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 4

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/ P	NO INDU K	PERTEMUAN						JUMLA H HADIR
				1	2	3	4	5	6	
1	ADIKA ARSY WICAKSANA	L	10787	
2	AINY PUTRI KUSUMASTUTI	P	10788	
3	AISYA ZAHRA INTAN BERLIANA	P	10789	
4	AJENG DIAH LARASATI	P	10790	
5	ARDELIA DINDA IVANA	P	10791	
6	ARIF FARHAN ISMAIL	L	10792	
7	ARIFIN WIRA SAKTI PRATAMA	L	10793	
8	BALQIS RAYHANA MAHFUD	P	10794	
9	DAFFA ALAMSYAH PUTRA	L	10795	
10	DEA MAHARANI	P	10796	
11	DIFA FAJAR	L	10797	
12	DYON MAULANA YUDHA	L	10798	
13	FIOREYZHA HANNA SAJIDAH	P	10799	
14	FIRMAN NOVERY RAHMADHANY	L	10800	
15	GUSTI AYUNDITA PUTRI	P	10801	
16	IMANDHA ZENKI ASAMARA GANDHI	L	10802	
17	IMELDA KENNEDY	P	10803	
18	KHEISTA ASHILA INDAH SOELISTYONO	P	10804	
19	LATIF DWI ADITYA	L	10805	
20	MARCHEL ANDRIAN SHEVCHENKO	L	10806	
21	MAYTA PUTRI PUSPITASARI	P	10807	
22	MUHAMAD FAUZAN	L	10808	
23	MUHAMMAD IQBAL PUTRA ZAWA	L	10809	
24	NOVIA RIZKY FITRIANA SIPAHUTAR	P	10810	
25	ODIFA AMBALIKA PINILIH	P	10811	
26	RHISMA KURNIAWATI	P	10812	
27	ULFA RAHMA PRAMUDIANTI	P	10813	
28	VIDAK DWIKA BINTAYA	L	10814	
29	VIO SILVIA MURSIONO	P	10815	
30	YASYVIENI NOORANITA	P	10816	
KODE RUANG MENGAJAR										
PARAF GURU										

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 5

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	PERTEMUAN						JUMLAH HADIR
				1	2	3	4	5	6	
1	ADI PUTRA PRATAMA	L	10817	
2	ADI STYAWAN	L	10818	
3	AKBARRANI NADIA DIVA ILLENA	P	10819	
4	ARIA SATRIA WANGSA	L	10820	
5	BRYAN VERDO ROZZAN IRWANTO	L	10821	
6	CHIEVO HAYATUTIASTO	L	10822	
7	DESTIARA HASNA JAYANTO	P	10823	
8	ERVINA IKA ARIESTIARINI	P	10824	
9	FANYA OCTAVIANI	P	10825	
10	HESTU AULIA MAHARANI	P	10826	
11	IMANUEL EBEN HEAZER RORY	L	10827	
12	INDRA PERMANA PUTRA	L	10828	
13	ISNA NURMANINGTYAS	P	10829	
14	LINDA DIANA NAFSI	P	10830	
15	LUKY HERULLOH SUDRAJAT	L	10831	
16	MAYRANDA ARFINA PERWITASARI	P	10832	
17	MELANDA AYU SYAFITRI	P	10833	
18	MUHAMMAD ANAS HADI SAPUTRA	L	10834	
19	NAUFAL LUTHFI RAMADHAN	L	10835	
20	NISRINA FAUZIAH RAMADAN	P	10836	
21	NUR SALMA INTI FADA	L	10837	
22	RESTU UTAMI	P	10838	
23	RISMA EKA RAHMAWATI	P	10839	
24	SALSABILA SAYYIDATUZZAMAN	P	10840	
25	SASKIA RIFDA MAHARANI	P	10841	
26	SELVI WAHYU VIBRIYANINGSIH	P	10842	
27	SEPTIA RIKA RAHMAWATI	P	10843	
28	VANIA ALMIRA	P	10844	
29	WAHYU SEPTIYANINGTIYAS	P	10845	
30	YOSEP VALEN HERIANTO	L	10846	
31	BINTANG BUDI PERMANA	L	10849	
KODE RUANG MENGAJAR										
PARAF GURU										

**DAFTAR NILAI PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 1

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	NILAI		
				Makalah	LKS	UH
1	ADRYAN ARYA DHIRA	L	10696	75	72	63
2	ALBERTUS ANDHIKA DEWA Satria BINTANG BUDAYA	L	10697	77	96	88
3	ALVINA KUNTI SABILLA	P	10698	79	88	76
4	ANINDA MAR'ATUL CHUSNA	P	10699	84	97	76
5	ANIS AFAF AZIZAH	P	10700	73	96	84
6	ARUNG ABINAYA NASRULLOH	L	10701	77	97	54
7	ARYA MEZ RIZKY	L	10702	78	96	85
8	DENA ISLAMA NURMALITA	P	10703	86	88	82
9	DENATAFITRIA ADERISMA	P	10704	83	96	88
10	DAH NURSABILLA	P	10705	86	97	88
11	DINI KUSUMANINGRUM	P	10706	80	96	82
12	FITRI DWI RACHMAWATI	P	10707	86	96	90
13	HAGI VALENTINO HUTABARAT	L	10708	80	100	66
14	HITOSHI BIMA AR – RAHMAN	L	10709	75	85	80
15	IBNU MAULANA RAMADHAN	L	10710	75	84	58
16	JENDRI JASTIN CHRISTIAN BISA	L	10711	70	96	56
17	JIHAN AYU VERNANDA	P	10712	83	96	92
18	KHUSNY TRI WARDANI	P	10713	80	92	88
19	LUSIANA ADELA NUGRAHENI	P	10714	83	96	94
20	MUHAMMAD 'ABBAD AUFA SHOFIY	L	10715	75	88	75
21	MUHAMMAD AL-HAFIZ HIBATULLAH	L	10716	72	100	70
22	NOVA RAHMA DINI	P	10717	90	96	86
23	PRADANA RINO PUTRA	L	10718	80	96	82
24	PREGITA ALIFIA PUTRI	P	10719	90	100	80
25	RISKI YAHYA	L	10720	70	96	80
26	RYAN AFDAL ALDRYAN	L	10721	80	96	64
27	SALSABILA AMELIA ISAD	P	10722	82	100	88
28	SALSABILLA NUSA FHILANNA	P	10723	82	96	90
29	SIDIK RAHMADIN	L	10724	78	88	78
30	VALENTINO Satria YUDHANTO	L	10725	72	96	82
31	YOHANA DEA PUTRI NOVIANDRI	P	10726	81	100	92
KODE RUANG MENGAJAR						
PARAF GURU						

**DAFTAR NILAI PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 2

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	NILAI		
				Makalah	LKS	UH
1	ADINDA EVA ONINGINGTYAS	P	10727	75	80	80
2	ALDOFIANZE RIZQI ZIDANA HERLA	L	10728	75	100	94
3	ALYA FITRI RAHAYU	P	10729	88	96	92
4	ANDREA NEVADA DAENG	L	10730	88	100	90
5	ANINDITA JULIAN PUTRI ANISSA	P	10731	86	92	88
6	ANINDYA LINTANG RATU DARA	P	10732	80	100	86
7	ANTONIA CINDY ATIKASARI	P	10733	80	88	88
8	ARIE SATRIA DANUARTA	L	10734		100	88
9	ARIF RIFA'I	L	10735	88	100	84
10	AULIA WIDA NUGRAHENI	P	10736	86	92	86
11	DANNY KURNIA PANUNGKELAN	L	10737	75	88	80
12	ERLANGGA PUTRA FRISDIYANTO	L	10738		100	86
13	ILHAM FIRMANSYAH	L	10739	90	92	86
14	IRA DWI TARWIANINGSIH	P	10740	75	96	80
15	LAILA NUR OKTAVIANI	P	10741	86	88	
16	MOHAMAD RIZAL JANALDY	L	10742	88	85	92
17	MUHAMMAD HILMY FAUZI	L	10743		76	80
18	MUHAMMAD SHEVANDRY TRISTIANTO	L	10744	75	100	96
19	NAILA SANA SALSABILA	P	10745	88	92	96
20	PRICILLA PUTRI YULITA	P	10746	80	100	82
21	RAAFI AKHMAD NAASILMI	L	10747	75	100	86
22	REVLITA SEKAR AYUNINGTYAS	P	10748	86	84	94
23	REZA NUR HIDAYAH	P	10749	90	92	92
24	SABNA IKA WIDYANINGRUM	P	10750	90	100	86
25	SALMA NUFA AMALIN	P	10751	75	92	80
26	SANIYYA SALMA AGUSTINA	P	10752	80	88	90
27	SEPTIAN DWI KURNIAWAN	L	10753	90	96	84
28	SUKMA DEWI KHARISMATIKA	P	10754	75	92	74
29	ZADA ARYAGUNA	L	10755			90
KODE RUANG MENGAJAR						
PARAF GURU						

**DAFTAR NILAI PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 3

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	NILAI		
				Makalah	LKS	UH
1	ADHY KRISNA WIRAMUKTI	L	10756	89	72	76
2	AFIDAH FAIZAH AZZAHRA	P	10757	81	88	94
3	AILEEN OKTA AZALIA	P	10758	89	88	92
4	ALIDA VIRA PRAMESTI	P	10759	77	92	86
5	ALIF AZZAKI	L	10760	89	68	86
6	ALVIANA ADITA	P	10761	89	88	92
7	ANDHIKA SENO AJI	L	10762	86	88	96
8	BRENDA GRASELLIA RENANDA	P	10763	80	96	92
9	DAVID AGUNG SETIAWAN	L	10764	77	92	88
10	DELLA FEBRIANA	P	10765	89	92	96
11	DIAH AYU AMALA KHOERUNNISA PUTRI NUR AMALIA	P	10766	85	92	92
12	DIMAS AZHRIL SAPUTRA	L	10767	77	80	88
13	EKO DANANG SETIAWAN	L	10768	80	80	98
14	FAISHAL ATIEF MAULANA	L	10769	81	84	74
15	FILIA EKA PRAMUDIANTY	P	10770	89	96	92
16	FRANSISKUS JULIAN FINASTA	L	10771	81	80	78
17	FRISCA AMELIA PRAMUDYA WIRANDA	P	10772	85	72	88
18	KHAIRINNISA RIZQI KARIMA	P	10773	77	92	96
19	KURNIA SETIAWAN	L	10774	89	84	80
20	MACHFUD ABDULLAH	L	10775	89	88	92
21	MARGARETHA AMANDHA CAHYAMUSTIKA	P	10776	89	92	92
22	MAULIDA JIHAN NADHIROH	P	10777	80	92	82
23	MUHAMMAD AFIF SUBINA	L	10778	85	88	94
24	MUHAMMAD ARKAN WIBOWO	L	10779	85	88	94
25	REYHAN HERNANDA	L	10780	86	84	80
26	SAFIRA CITRA DARMANTI	P	10781	86	92	92
27	SEPTINA EKARISTI	P	10782	86	92	67
28	SEVAN AZIZ IRAWAN	L	10783	89	84	100
29	SHANAYA IHZA SYAFRILLA	P	10784	81	88	94
30	SILTA NATHAN REVI ARNAN	L	10785	80	64	58
31	SYIFA NURINGTYAS	P	10786	86	96	96
KODE RUANG MENGAJAR						
PARAF GURU						

**DAFTAR NILAI PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 4

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	NILAI		
				Makalah	LKS	UH
1	ADIKA ARSY WICAKSANA	L	10787		96	86
2	AINY PUTRI KUSUMASTUTI	P	10788	78	88	86
3	AISYA ZAHRA INTAN BERLIANA	P	10789		88	82
4	AJENG DIAH LARASATI	P	10790	90	96	96
5	ARDELIA DINDA IVANA	P	10791	78	100	84
6	ARIF FARHAN ISMAIL	L	10792	90	92	74
7	ARIFIN WIRA SAKTI PRATAMA	L	10793		76	74
8	BALQIS RAYHANA MAHFUD	P	10794	78	88	66
9	DAFFA ALAMSYAH PUTRA	L	10795		88	88
10	DEA MAHARANI	P	10796	90	80	66
11	DIFA FAJAR	L	10797		100	66
12	DYON MAULANA YUDHA	L	10798		96	68
13	FIOREYZHA HANNA SAJIDAH	P	10799		100	82
14	FIRMAN NOVERY RAHMADHANY	L	10800		100	68
15	GUSTI AYUNDITA PUTRI	P	10801		84	96
16	IMANDHA ZENKI ASAMARA GANDHI	L	10802		92	76
17	IMELDA KENNEDY	P	10803		68	66
18	KHEISTA ASHILA INDAH SOELISTIYONO	P	10804		84	78
19	LATIF DWI ADITYA	L	10805		92	74
20	MARCHEL ANDRIAN SHEVCHENKO	L	10806	90	72	76
21	MAYTA PUTRI PUSPITASARI	P	10807	78	100	75
22	MUHAMAD FAUZAN	L	10808	78	96	86
23	MUHAMMAD IQBAL PUTRA ZAWA	L	10809	90	100	80
24	NOVIA RIZKY FITRIANA SIPAHUTAR	P	10810	78	84	92
25	ODIFA AMBALIKA PINILIH	P	10811		88	86
26	RHISMA KURNIAWATI	P	10812		88	82
27	ULFA RAHMA PRAMUDIANTI	P	10813	90	96	94
28	VIDAK DWIKA BINTAYA	L	10814		96	70
29	VIO SILVIA MURSIONO	P	10815		84	
30	YASYVIENI NOORANITA	P	10816	90	100	94
KODE RUANG MENGAJAR						
PARAF GURU						

**DAFTAR NILAI PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM : X IPS 5

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	NILAI		
				Makalah	LKS	UH
1	ADI PUTRA PRATAMA	L	10817	84	88	82
2	ADI STYAWAN	L	10818	78	100	82
3	AKBARRANI NADIA DIVA ILLENA	P	10819	77	92	92
4	ARIA SATRIA WANGSA	L	10820	77	88	74
5	BRYAN VERDO ROZZAN IRWANTO	L	10821	85	88	84
6	CHIEVO HAYATUTIASTO	L	10822	78	92	84
7	DESTIARA HASNA JAYANTO	P	10823	82	100	88
8	ERVINA IKA ARIESTIARINI	P	10824	77	88	62
9	FANYA OCTAVIANI	P	10825	84	100	84
10	HESTU AULIA MAHARANI	P	10826	88	92	88
11	IMANUEL EBEN HEAZER RORY	L	10827	84	88	74
12	INDRA PERMANA PUTRA	L	10828	88	88	80
13	ISNA NURMANINGTYAS	P	10829	84	92	82
14	LINDA DIANA NAFSI	P	10830	84	100	92
15	LUKY HERULLOH SUDRAJAT	L	10831	82	88	74
16	MAYRANDA ARFINA PERWITASARI	P	10832	85	88	80
17	MELANDA AYU SYAFITRI	P	10833	78	96	80
18	MUHAMMAD ANAS HADI SAPUTRA	L	10834	77	92	82
19	NAUFAL LUTHFI RAMADHAN	L	10835	88	92	92
20	NISRINA FAUZIAH RAMADAN	P	10836	78	100	94
21	NUR SALMA INTI FADA	L	10837	85	88	76
22	RESTU UTAMI	P	10838	85	84	74
23	RISMA EKA RAHMAWATI	P	10839	84	96	94
24	SALSABILA SAYYIDATUZZAMAN	P	10840	82	92	80
25	SASKIA RIFDA MAHARANI	P	10841	84	84	70
26	SELVI WAHYU VIBRIYANINGSIH	P	10842	88	88	68
27	SEPTIA RIKA RAHMAWATI	P	10843	85	80	84
28	VANIA ALMIRA	P	10844	85	96	98
29	WAHYU SEPTIYANINGTIYAS	P	10845	85	96	98
30	YOSEP VALEN HERIANTO	L	10846	85	100	78
31	BINTANG BUDI PERMANA	L	10849	85	88	80
KODE GURU						
PARAF GURU						

FORMAT OBSERVASI/KEGIATAN LAPANGAN

Nama Mahasiswa : Dwi Budiarti

Lokasi : SMA N 1 Mertoyudan

NIM : 14405241020

Kelas : XI IPS 3

Tanggal Observasi : 18 September 2017

No.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Menyapa siswa 3. Melakukan presensi.
	2. Penyajian Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan gambaran melalui cerita tentang definisi Geografi 2. Guru mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis siswa dengan menanyakan kepada siswa mengenai definisi Geografi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia yang baku dan dapat dimengerti oleh peserta didik.
	5. Penggunaan Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. 10.00-10.10 (bercerita) 2. 10.10-10.20 (ceramah) 3. 10.20-10.30 (tanya jawab) 4. 10.30-10.45 (diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi kelompok, dan evaluasi)
	6. Gerak	Gerak guru selama bercerita dan ceramah hanya berada di depan kelas. Lalu pada sesi tanya jawab, guru berada di tengah kelas. Pada saat diskusi kelompok, guru berkeliling kelas, menghampiri setiap kelompok dan memberi pengarahan tentang materi pembelajaran yang sedang di diskusikan. Pada saat evaluasi, guru berada di depan kelas.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Pada saat sesi tanya jawab, beberapa siswa menyampaikan pendapatnya mengenai materi pembelajaran. Beberapa jawaban kurang tepat, tetapi guru tidak

		menyalahkan jawaban tersebut, guru mengoreksi jawaban tersebut dan memberi apresiasi berupa ucapan terimakasih pada peserta didik yang berani memberi pendapat. Hal tersebut membuat peserta didik termotivasi untuk berani berpedapat di dalam kelas.
	8. Teknik Bertanya	Pindah gilir. Setelah guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, kemudian guru meminta salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dengan memanggil nama atau dengan menunjuk peserta didik yang lainnya.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa yang heterogen (dari sisi kemampuan, jenis kelamin, dan agama). 2. Kelompok tersebut diberi tugas untuk merumuskan persebaran flora fauna di Indonesia 3. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 4. Guru memberi bimbingan kepada setiap kelompok
	10. Penggunaan Media	Buku paket Geografi, dan papan tulis.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara tanya jawab. Selain itu siswa diminta menyimpulkan persebaran flora fauna di Indonesia dan mempresentasikan hasil penelitian.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi berikutnya.
B.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembelajaran oleh guru. 2. Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan definisi Geografi
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Saat jam istirahat, siswa menggunakan

		waktunya untuk makan di kantin, sholat, dan berkumpul di tempat-tempat yang sudah disediakan.
C.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kalender Akademik	Kalender akademik berisikan 195 hari efektif dan 1527 jam pelajaran selama setahun yang harus ditempuh oleh guru dalam menyelesaikan materinya, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas.
	2. Silabus	Silabus mata pelajaran Geografi kelas X berisikan 4 kompetensi inti yang terdapat dalam setiap materi pembelajaran, termasuk pula di dalamnya rencana kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisikan : 1. Kompetensi Inti. 2. Kompetensi Dasar dan Indikator. 3. Tujuan Pembelajaran. 4. Materi Pembelajaran (Materi Konsep, Prinsip, Prosedur). 5. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran). 6. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran. 7. Langkah-langkah Pembelajaran 8. Penilaian.
D.	Faktor Pendukung	
	1. Ruang Kelas	1
	2. Jumlah Siswa	29 siswa
	3. Profil Guru	Nama : Drs. Mansur Pendidikan : Lama mengajar : Guru mata pelajaran : Geografi
	4. Fasilitas KBM	Proyektor, papan tulis, LCD, AC, kipas angin.
	5. Perpustakaan	Perpustakaan di SMAN 1 Mertoyudan berisikan buku-buku mata pelajaran yang lengkap. Untuk mata pelajaran Geografi,

		tersedia buku panduan dari kelas X hingga kelas XII, dan juga terdapat kamus Geografi.
--	--	--

Magelang, 18 September 2017

Pengamat,



Dwi Budiarti

14405241020



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN...2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Alamat Sekolah : Jalan Pramuka No. 49, Pancaarga, Mertoyudan. Fax./ Telp. Sekolah : +62 293 363490
 Nama DPL PLT : Nurhadi, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Geografi / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	Kamis, 28/09/2017	10	Motivasi Pelaksanaan PLT	Lancar, Baik	
2.	Kamis, 19/10/2017	10	Motivasi & Penguatan Mental PLT	Lancar, Baik	

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Drs. Edi Zundano, M.Pd
 NIP. 19600908 199412 1 001

Magelang, 24 November 2017
 Ketua Kelompok PLT

 Drifani Nurhidayati
 NIM 12204241018

DOKUMENTASI



KBM



KBM



Ulangan



Ulangan





Upacara Bendera



Piket Salaman



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Apel Pagi



Penarikan PLT



Perpisahan PLT